

**NASKAH NAẒM MA'HAD DĀR AS-SALĀM
FĪ BAYĀN ADĀB AT-ṬĀLIB LI AL-'ILM
KARYA TGH. M. RIDWANULLAH AT-TAUHIDI
(Kajian Filologi dan Analisis Strukturalisme Dinamik)**



Oleh:

**WILDAN
NIM: 1520510024**

TESIS

Diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Magister
dalam Ilmu Agama Islam Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi Ilmu Bahasa Arab

**YOGYAKARTA
2017**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wildan
NIM : 1520510024
Jenjang : Magister
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi : Ilmu Bahasa Arab

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 17 April 2017

Saya yang menyatakan,



Wildan
NIM: 1520510024

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wildan
NIM : 1520510024
Jenjang : Magister
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi : Ilmu Bahasa Arab

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 17 April 2017

Saya yang menyatakan,



Wildan
NIM: 1520510024



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PASCASARJANA

PENGESAHAN

Tesis berjudul : *NASKAH NAẒM MA'HAD DĀR AS-SALĀM FĪ BAYĀN ADĀB AT-ṬĀLIB LI AL-'ILM*
KARYA TGH. M. RIDWANULLAH AT-
TAUHIDI (Kajian Filologi dan Analisis
Strukturalisme Dinamik)

Nama : Wildan
NIM : 1520510024
Prodi : Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi : Ilmu Bahasa Arab
Tanggal Ujian : 09 Mei 2017

telah dapat diterima sebagai satu syarat memperoleh gelar Magister Humaniora (M.Hum.).

Yogyakarta, 12 Mei 2017

Direktur



Prof. Noorhaidi, M.A., M. Phil., Ph.D.

NIP: 19711207 199503 1 002

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

UJIAN TESIS

Tesis berjudul : *NASKAH NAẒM MA'HAD DĀR AS-SALĀM FĪ BAYĀN ADĀB AT-ṬĀLIB LI AL-'ILM*
KARYA TGH. M. RIDWANULLAH AT-
TAUHIDI (Kajian Filologi dan Analisis
Strukturalisme Dinamik)

Nama : Wildan
NIM : 1520510024
Prodi : Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi : Ilmu Bahasa Arab

telah disetujui tim penguji ujian munaqosah

Ketua/Penguji : Dr. Yunus Masruchin, M.A. (.....) 

Pembimbing/Penguji : Dr. H. Uki Sukiman, M.Ag. (.....) 

Anggota/Penguji : Dr. Maharsi, M.Hum. (.....)

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 09 Mei 2017

Waktu : 13.00 s.d 14.00

Hasil/Nilai : 91,33

Predikat : Memuaskan/ Sangat Memuaskan/ Cumlaude*

*Coret yang tidak perlu

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Direktur Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu' alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**NASKAH NAẒM MA'HAD DĀR AS-SALĀM
FĪ BAYĀN ADĀB AT-ṬĀLIB LI AL-'ILM
KARYA TGH. M. RIDWANULLAH AT-TAUHIDI
(Kajian Filologi dan Analisis Strukturalisme Dinamik)**

Yang ditulis oleh:

Nama : Wildan
NIM : 1520510024
Prodi : Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi : Ilmu Bahasa Arab

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Humaniora (M.Hum.).

Wassalamu' alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 17 April 2017
Pembimbing



Dr. H. Uki Sukiman, M.Ag.
NIP. 19680429 199505 1 001

MOTTO

إِنْ أُرِيدُ إِلَّا الْإِصْلَاحَ مَا اسْتَطَعْتُ وَمَا تَوْفِيقِي إِلَّا بِاللَّهِ عَلَيْهِ تَوَكَّلْتُ وَإِلَيْهِ أُنِيبُ

“Aku tidak bermaksud kecuali (mendatangkan) perbaikan selama aku masih berkesanggupan. Dan tidak ada tolong bagiku melainkan dengan (pertolongan) Allah. Hanya kepada-Nya aku bertawakkal dan hanya kepada-Nya aku kembali”.¹

¹ Q.S. Hud [11]: 88.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis ini penulis persembahkan kepada:

Guru-guruku yang telah menuangkan ilmu pengetahuan
dan membuka mata hatiku

Orang tua, kakak-kakak, dan adik-adikku yang selalu mendo'akan
dan memotivasi dalam menuntut ilmu

Istri dan anak-anakku yang selalu memberikan cinta
dan menunggu kesuksesanku

Semoga tesis ini menjadi bukti

**NASKAH NAẒM MA’HAD DĀR AS-SALĀM
FĪ BAYĀN ADĀB AṬ-ṬĀLIB LI AL-‘ILM
KARYA TGH. M. RIDWANULLAH AT-TAUHIDI
(Kajian Filologi dan Analisis Strukturalisme Dinamik)**

ABSTRAK

Naskah tulisan yang dikenal dengan istilah manuskrip merupakan salah satu sumber lokal yang paling otoritatif dan paling autentik dalam memberikan informasi tentang berbagai pemikiran, pengetahuan, kepercayaan adat istiadat, dan perilaku masyarakat pada masa diciptakannya.

Naskah Indonesia terdapat dalam jumlah jutaan dalam berbagai bidang keilmuan. Sebagiannya sudah disimpan dengan baik di berbagai perpustakaan, baik di dalam maupun di luar negeri, dan sebagian yang lain masih dipegang oleh warga masyarakat. Salah satu naskah yang ditemukan di tangan warga masyarakat adalah naskah *Naẓm Ma’had Dār as-Salām fī Bayān Adāb aṬ-Ṭālib li al-‘Ilm* yang lazim disebut naskah *Naẓm Ma’had Dār as-Salām*.

Naskah *Naẓm Ma’had Dār as-Salām* merupakan salah satu karya *masterpice* TGH. M. Ridwanullah at-Tauhidi, salah seorang ulama asal Lombok. Naskah ini sudah disalin oleh muridnya bernama Abdul Qadir Jaelani pada tahun 2011 dengan tujuan agar menjadi lebih baik. Namun karena penyalin kurang memahami bahasa dan pokok persoalan naskah yang disalin, akibatnya terjadi kesalahan-kesalahan dalam proses penyalinan yang menimbulkan versi yang berbeda atau berbeda bacaannya dengan naskah yang ditulis oleh pengarangnya.

Penelitian ini bertujuan untuk menginventarisasi, mendeskripsikan, dan menyajikan suntingan, transliterasi, dan terjemahan teks naskah *Naẓm Ma’had Dār as-Salām* yang siap baca dan siap dikaji dari berbagai perspektif. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan filologis. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengungkapkan ajaran dalam naskah *Naẓm Ma’had Dār as-Salām* dan mengetahui kondisi sosial yang melatari pengarangnya. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan strukturalisme dinamik.

Hasil penelitian filologis yang dilakukan adalah terbentuknya sebuah teks dengan kualitas bacaan yang terbaik (*best reading*) dengan sebuah edisi atau suntingan, transliterasi, dan terjemahan yang akademis (*scholarly edition*). Sedangkan hasil penelitian strukturalisme dinamik yang dilakukan adalah terungkapnya pokok-pokok ajaran dalam naskah *Naẓm Ma’had Dār as-Salām* yang meliputi tasawuf, kalam, fikih, dan hadits serta kondisi sosial masyarakat Indonesia pada penghujung Era Orde Baru dan awal-awal Era Orde Reformasi.

Kontribusi penelitian ini yaitu: pertama, dalam upaya pengembangan linguistik terapan; kedua, pemerikayaan kebudayaan nasional; ketiga, informasi isi kandungan naskah *Naẓm Ma’had Dār as-Salām*; keempat, sebagai rujukan dalam mengkaji cabang-cabang ilmu lain; dan terakhir dapat menambah studi pernaskahan Indonesia, terutama naskah keagamaan yang selama ini masih dirasakan kurang mendapat perhatian kalangan akademisi perguruan tinggi Islam.

Kata Kunci: Naskah, *Naẓm Ma’had Dār as-Salām fī Bayān Adāb aṬ-Ṭālib li al-‘Ilm*, TGH. M. Ridwanullah at-Tauhidi, Filologi, Strukturalisme Dinamik.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi yang digunakan dalam penelitian ini merujuk pada pedoman transliterasi Arab-Latin yang sesuai dengan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987 Tertanggal 22 Januari 1988. Berikut pedoman transliterasi yang digunakan tersebut.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	ša'	š	es (dengan titik di atasnya)
ج	jim	j	je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawahnya)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atasnya)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawahnya)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawahnya)

ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawahnya)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik di bawahnya)
ع	'ain	'	koma terbalik
غ	gain	g	ge
ف	fa'	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wawu	w	we
ه	ha'	h	ha
ء	hamzah	`	apostrof
ي	ya'	y	ye

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap karena *syaddah* ditulis rangkap, misalnya:

متعقدين : ditulis *muta' aqqidīn*

عدة : ditulis *'iddah*

C. Ta' Marbūṭah

1. Bila dimatikan ditulis h, misalnya:

هبة : ditulis *hibah*

جزية: ditulis *jizyah*

Ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya. Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h, misalnya:

كرامه الأولياء : ditulis *karāmah al-auliya`*

2. Bila *ta' marbūṭah* hidup atau dengan *harkat fathah, kasrah, dan dammah* ditulis t, misalnya:

زكاة الفطر: ditulis *zakātul fiṭri*

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis a, *kasrah* ditulis i, dan *dammah* ditulis u

E. Vokal Panjang

1. *Fathah + alif* ditulis ā, misalnya: جاهلية ditulis *jāhiliyyah*

2. *Fathah + ya' mati* ā, misalnya: يسعى ditulis *yas' ā*

3. *Kasrah + ya' mati*, misalnya: كريم ditulis *karīm*

4. *Dammah + wawu mati* ditulis ū, misalnya: فروض ditulis *furūd*

F. Vokal Rangkap

1. *Fathah + ya' mati* ditulis ai, misalnya: بينكم ditulis *bainakum*

2. *Fathah + wawu mati* ditulis au, misalnya: قول ditulis *qaulun*

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan *Apostrof*

1. أنتم ditulis *a`antum*
2. أعدت ditulis *u`iddat*
3. لئن شكرتم ditulis *la`in syakartum*

H. Kata Sandang *Alif + Lam*

1. Bila diikuti huruf Qamariyah ditulis al-
القرآن : ditulis *al-Qur`ān*
القياس : *al-Qiyās*
2. Bila diikuti huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf Syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (al)-nya.
السماء : ditulis *as-samā`*
الشمس : ditulis *asy-syams*

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

1. ذوي الفروض : ditulis *ẓawī al-furūd*
2. أهل السنة : ditulis *ahl as-sunnah*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ عَلَى نِعَمِ اللَّهِ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ, سَيِّدِنَا مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ
اللَّهِ, وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ وَالَاهُ, وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ, أَمَّا بَعْدُ.

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt. atas karunia yang diberikan yaitu kesehatan lahir dan batin sehingga tesis yang berjudul *Naskah Nazm Ma'had Dār as-Salām fī Bayān Adāb at-Ṭalīb li al-'Ilm Karya TGH. M. Ridwanullah at-Tauhidi (Kajian Filologi dan Analisis Strukturalisme Dinamik)* dapat terselesaikan sesuai dengan apa yang diharapkan. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw. beserta segenap keluarga dan para sahabatnya yang telah berjasa membimbing umat Islam ke suatu jalan yang terang dan dasar-dasar peradaban dan kebudayaan yang sesuai dengan perikemanusiaan.

Salah satu tujuan penulisan tesis ini adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam menyelesaikan studi di Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Di dalam penyelesaian tesis ini penulis telah mengusahakan dengan sebaik mungkin agar menjadi tesis yang bermutu. Namun keterbatasan sarana dan prasarana yang menunjang yang dimiliki penulis jualah yang menyebabkan banyak kekurangan baik itu berupa isi dan metode penyajian. Oleh karena itu, penulis mohon maaf, dan menantikan saran dan kritik yang konstruktif demi penyempurnaan tesis ini.

Penulis menyadari tesis dengan tebal 200-an halaman ini tidak akan pernah ada jika tidak didukung dan dibantu oleh berbagai pihak. Oleh karena itu, pada

kesempatan ini izinkan penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang tinggi kepada:

1. Bapak Prof. Drs. K.H. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf.
2. Bapak Prof. Noorhadi, M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Direktur Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf.
3. Bapak Dr. H. Uki Sukiman, M.Ag. selaku pembimbing dalam penelitian dan penulisan tesis ini.
4. Bapak-bapak dosen Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah banyak memberikan kontribusi ilmu pengetahuan selama penulis studi di lembaga tersebut.
5. Bapak TGH. Hardiyatullah ar-Ridwany selaku pimpinan Pondok Pesantren Darussalam Bermi Lombok Barat beserta segenap keluarga, abituren, dan jajarannya yang telah banyak memberikan informasi terkait data penelitian penulis.
6. Orang tua, kakak-kakak, dan adik-adik yang selalu mendo'akan dan menjaga keluargaku selama menimba ilmu di kota Gudeg Yogyakarta.
7. Istriku tercinta Titik Sumianti yang telah memberikan kesempatan kepada kakanda untuk menambah ilmu dan rela ditinggal untuk beberapa waktu. Juga ketiga buah hatiku (Yajuh Zora Mardhoti, Muhammad Ziyad Najati, dan Muhammad Alfu Karomi) yang selalu memberikan cinta dan motifasi kepada ayahanda dengan caranya masing-masing.

8. Teman-teman seperjuangan khususnya laskar IBA A angkatan 2015 dan semua pihak yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu di lembaran pengantar ini.

Semoga Allah swt. membalas segala bentuk pengorbanan dan jasa mereka dengan imbalan pahala berlipat ganda. Amin.

Yogyakarta, 17 April 2017
Penulis

Wildan
NIM. 1520510024

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
PENGESAHAN DIREKTUR.....	iv
DEWAN PENGUJI.....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
ABSTRAK.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	9
D. Kajian Pustaka.....	11
E. Landasan Teori	13
F. Metode Penelitian	30
G. Sistematika Pembahasan	36
BAB II: SEPUTAR NASKAH <i>NAẒM MA’HAD DĀR AS-SALĀM</i>.....	38
A. Inventarisasi Naskah	38
B. Deskripsi Naskah.....	38
C. Ringkasan Isi Naskah.....	42
D. Riwayat Hidup Pengarang	43
BAB III: SUNTINGAN, TRANSLITERASI, DAN TERJEMAHAN	
TEKS NASKAH <i>NAẒM MA’HAD DĀR AS-SALĀM</i>.....	56
A. Pertanggungjawaban Suntingan	56

B. Pedoman Transliterasi Arab-Latin.....	57
C. Suntingan, Transliterasi, dan Terjemahan Teks Naskah <i>Nazm Ma'had Dār as-Salām</i>	58
BAB IV: AJARAN DALAM NASKAH NAẒM MA'HAD DĀR AS-SALĀM DAN KONDISI SOSIAL YANG MELATARI PENGARANG	158
A. Pokok-pokok Ajaran dalam Naskah <i>Nazm Ma'had Dār as-Salām</i> Karya TGH. Ridwanullah	158
1. Tasawuf.....	158
2. Kalam.....	168
3. Fikih	171
4. Hadits	176
B. Kondisi Sosial Masyarakat Indonesia pada Masa Naskah <i>Nazm Ma'had Dār as-Salām</i> Diciptakan.....	180
BAB V: PENUTUP.....	186
A. Kesimpulan	186
B. Saran	189
DAFTAR PUSTAKA.....	190
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	201
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	268

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Naskah *Nazm Ma'had Dār as-Salām fī Bayān Adāb aṭ-Ṭālib li al-'Ilm* karya TGH. M. Ridwanullah at-Tauhidi, 202
- Lampiran 2 Naskah *Nazm Ma'had Dār as-Salām fī Bayān Adāb aṭ-Ṭālib li al-'Ilm* dalam kitab *Majmu' Nazm ar-Riḍwāni*, 226
- Lampiran 3 Profil TGH. M. Ridwanullah at-Tauhidi pengarang naskah *Nazm Ma'had Dār as-Salām fī Bayān Adāb aṭ-Ṭālib li al-'Ilm*, 260
- Lampiran 4 TGH. M. Ridwanullah at-Tauhidi bersama keluarga dan pengurus Pondok Pesantren Darussalam Bermi Lombok Barat NTB tahun 2014, 261
- Lampiran 5 TGH. M. Ridwanullah bersama Syekh Nabil dari Makkah al-Mukarramah di Pondok Pesantren Darussalam Bermi Lombok Barat NTB tahun 2014, 261
- Lampiran 6 Jama'ah perempuan saat mengikuti acara pembukaan haul Syekh Abdul Qadir al-Jilani di Pondok Pesantren Darussalam Bermi Lombok Barat NTB tahun 2011, 262
- Lampiran 7 Jama'ah laki-laki saat mengikuti peringatan wafatnya al-marhum TGH. M. Ridwanullah at-Tauhidi yang ke-2 dan penutupan haul Syekh Abdul Qadir al-Jilani di Pondok Pesantren Darussalam Bermi Lombok Barat NTB tahun 2017, 262
- Lampiran 8 Peneliti saat wawancara dengan TGH. Amrullah salah seorang pengasuh Pondok Pesantren Darussalam Bermi Lombok Barat NTB dan salah seorang santri, 263
- Lampiran 9 Peneliti saat wawancara dengan TGH. Tibrizi salah seorang murid TGH. M. Ridwanullah at-Tauhidi dan pengasuh Pondok Pesantren ar-Rasyidiyah Sesela Lombok Barat NTB, 263
- Lampiran 10 Surat Direktur Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tentang Permohonan Kesediaan Menjadi Pembimbing Tesis, 264
- Lampiran 11 Surat Pernyataan Dr. H. Uki Sukiman, M. Ag Tentang Kesediaan Menjadi Pembimbing Tesis, 265
- Lampiran 12 Surat Direktur Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tentang Permohonan Ijin Penelitian dan Wawancara, 266
- Lampiran 13 Surat Keterangan Pimpinan Yayasan Pondok Pesantren Darussalam Bermi Lombok Barat NTB Tentang Telah Dilaksanakannya Penelitian/Pengumpulan Data, 269
- Lampiran 14 Daftar Riwayat Hidup, 267

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia¹ salah satu negara yang kaya dengan naskah seiring kemajmukan ras, suku, budaya, dan agama yang terdapat di dalamnya. Naskah merupakan bahan tulisan tangan² yang berisi hasil pemikiran para ulama, cendekiawan, dan sastrawan. Selain itu, naskah juga menjadi cermin kehidupan sosial masyarakat pendukungnya. Naskah khazanah dan warisan budaya³ bangsa yang sangat berharga yang sangat perlu dilestarikan dalam rangka membina dan mengembangkan kebudayaan bangsa Indonesia.⁴

¹ Secara geografis Indonesia merupakan sebuah kepulauan yang terletak di antara dua kawasan besar, Asia dan Australia, tepatnya ia berada di kawasan Asia Tenggara. Terdiri dari 13.679 pulau, sekitar 6.679 dihuni dan 7.000 pulau tidak layak dihuni oleh umat manusia. Akhir-akhir ini ada penemuan pulau-pulau baru di Indonesia sebanyak 3.829 pulau, sehingga jumlah keseluruhan kepulauan Indonesia adalah 17.508 pulau. Jarak terjauh dari barat ke timur kepulauan Indonesia adalah 5.110 kilometer, sedangkan dari utara ke selatan adalah 1.880 kilometer. Indonesia bertebaran pada kedua sisi katulistiwa antara 94°15' dan 141°05' bujur timur dan dari 6°08' lintang utara ke 11°15' lintang selatan. Luas keseluruhan kepulauan Indonesia sekitar 1.9004.569 kilometer persegi. Lihat M. Abdul Karim, *Islam Nusantara*, cet. revisi (Yogyakarta: Gramasurya, 2013), 1.

² Dalam kosa kata bahasa Indonesia naskah juga berarti dokumen cetak. Sehingga dalam tesis ini pemaknaan kata “naskah”, selain mengacu pada catatan tulisan tangan, juga mengacu pada dokumen cetak. Hal ini perlu dijelaskan karena kata “naskah” akan digunakan secara bergantian dengan pengertian yang berbeda, yakni bahan tulisan tangan semata dan merupakan dokumen cetak lainnya. Kata “naskah” sendiri berasal dari kata Arab *an-nuskah* yang berarti tulisan tangan. Dalam bahasa Arab naskah tulisan tangan disebut *makhṭūṭah*, dalam bahasa Latin disebut *codex*, dalam bahasa Inggris disebut *manuscript*, dan dalam bahasa Belanda disebut *handschrift*. Lihat Muhammad Ardiansyah dan Qomarus Shaleh, *Merajut Kenusantara Melalui Naskah*, cet. ke-1 (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 1.

³ Kata budaya dalam antropologi adalah kebudayaan, yang berasal dari kata Sanskerta *buddhaya*, yaitu bentuk jamak dari *buddhi* yang berarti budi atau akal. Kebudayaan adalah hasil dari cipta, rasa, dan karsa manusia. Lihat H.R. Warsito, *Antropologi Budaya*, cet. ke-2 (Yogyakarta: Ombak, 2015), 53.

⁴ Pada penjelasan pasal 32 Undang-Undang Dasar 1945 dinyatakan bahwa, “Kebudayaan bangsa adalah kebudayaan yang timbul sebagai buah budi daya rakyat Indonesia seluruhnya. Kebudayaan lama dan asli yang terdapat sebagai puncak kebudayaan di daerah-daerah di seluruh Indonesia terhitung sebagai kebudayaan bangsa”. Lihat Ahmad Abd. Syakur, *Islam dan*

Naskah Indonesia hampir tidak terhitung jumlahnya, bisa mencapai ratusan atau ribuan, bahkan mungkin, mencapai jutaan jumlahnya. Ismail Husein, penulis *The Studies of Traditional Malay With a Selected Bibliography*, mengatakan bahwa naskah Indonesia pada dekade 1970-an diperkirakan sebanyak 5000 buah, dan lebih seperempatnya berada di dalam wilayah Indonesia dan terbanyak terdapat di Jakarta. Sedangkan sisanya tersebar di 26 negara, antara lain: Malaysia, Singapura, Brunai Darussalam, Srilangka, Thailan, Mesir, Inggris, Jerman, Rusia, Austria, Hongaria, Swedia, Afrika Selatan, Belanda, Spanyol, Italia, Perancis, Amerika, Belgia, dan berbagai negeri yang lain.⁵

Pada tahun 2006, Direktorat Kebudayaan Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga, Deputi Bidang SDM dan Kebudayaan Bappenas telah mengadakan studi, dan mencatat 21.415 judul naskah terdapat di dalam wilayah Indonesia. Naskah-naskah itu tersebar di 13 provinsi, yaitu: Sumatera Utara, Sumatera Barat, Sumatera Selatan, Sulawesi Utara, Sulawesi Selatan, Gorontalo, Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan, Banten, Daerah Istimewa Yogyakarta, Jawa Tengah, Bali, dan Nusa Tenggara Barat. Isi naskah berkaitan dengan berbagai bidang keilmuan, seperti bidang agama, bidang sejarah, bidang bahasa, bidang sastra, bidang filsafat, bidang hukum, bidang adat-istiadat, bidang obat-obatan, dan bidang-bidang yang lainnya.⁶

Kebudayaan: Akulturasi Nilai-nilai Islam dalam Budaya Sasak (Yogyakarta: Adab Press Fak. Adab UIN Sunan Kalijaga, 2006), 5.

⁵ Nabilah Lubis, *Naskah, Teks, dan Metode Penelitian Filologi*, cet. ke-1 (Jakarta: Forum Kajian Bahasa dan Sastra Arab Fakultas Adab IAIN Syarif Hidayatullah, 1996), 25.

⁶ Ahmad Rahman, "Bahjah at-Tanwīr dan Daqāiq al-Asrār Karya Abdul Basir Tuan Rappang", Arif Syibromalisi (ed.), *Teks Klasik Keagamaan Sulawesi dan Cirebon*, cet. ke-1 (Jakarta: Puslitbang Lektur dan Khazanah Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2013), 3.

Data yang dikemukakan oleh Direktorat Kebudayaan Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga, Deputi Bidang SDM dan Kebudayaan Bappenas di atas, belum termasuk naskah-naskah yang berada di luar wilayah Indonesia dan yang masih tercecer di tangan masyarakat yang diperkirakan bisa mencapai ribuan jumlahnya. Sehingga jika dilakukan penjumlahan, maka keseluruhan naskah Indonesia bisa mencapai jutaan jumlahnya, sebagaimana isyarat yang diberikan oleh Nurcholish Madjid.⁷

Saaduddin dan Ishaq mengatakan bahwa melimpahnya jumlah naskah Indonesia pada masa sekarang ini dikarenakan pada masa lalu pernah terjadi secara besar-besaran tradisi penulisan berbagai dokumen dan informasi dalam bentuk tulisan tangan. Tradisi demikian karena pada masa itu belum dikenalnya mesin cetak⁸ secara luas hingga abad ke-19. Lebih lanjut mereka menambahkan bahwa naskah Indonesia yang dijumpai sekarang ini sangat kental nuansa keagamaannya, baik yang berkenaan dengan tasawuf (*Islamic mysticism*), fiqh (*jurisprudence*), tauhid (*theologi*), maupun tafsir (*exegetis*).⁹

Keberadaan naskah-naskah keagamaan itu terutama dengan unsur tasawufnya tidak terlepas dari hubungan yang erat antara Muslim Timur Tengah (kaum sufi) dengan Muslim Timur (ulama Indonesia) pada abad-abad ke-12 dan

⁷ Lihat Oman Fathurrahman, "Pendahuluan" dalam Nabilah Lubis, *Naskah, Teks, dan Metode Penelitian Filologi*, cet. ke-2 (Jakarta: Yayasan Media Alo Indonesia, 2001), 3.

⁸ Mesin cetak merupakan alat yang digunakan untuk menggandakan tiruan dokumen menggunakan huruf cetak yang bergerak. Dengan alat ini sebuah dokumen dapat digandakan ribuan halaman per hari. Hal ini sangat jauh berbeda dengan sebelum ditemukannya alat tersebut, di mana sebuah dokumen hanya bisa digandakan puluhan halaman per hari. Orang yang dianggap penemu mesin cetak adalah Johann Gutenberg asal Jerman pada tahun 1440 M. Gutenberg hidup sekitar tahun 1400-1468 M. Lihat Michael H. Hart, *Seratus Tokoh yang Paling Berpengaruh dalam Sejarah*, terj. Mahbub Djunaedi (Jakarta: PT Dunia Pustaka Jaya, 1986), 68-71.

⁹ Saaduddin dan Ishaq, *Nazārah al-Afkār: Suntingan Karya KH. Abd. Malik Imam*, (Jakarta: Puslitbang Lektur Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Departemen Agama RI, 2009), 1-2.

abad ke-13¹⁰ yang oleh Azyumardi Azra disebut dengan jaringan ulama Timur Tengah dan kepulauan Nusantara.¹¹ Edi Sedyawati dalam tulisannya yang bertajuk “Menyikapi Warisan Budaya” yang dimuat dalam *Media Indonesia* pada 25 Maret 2000 mensinyalir bahwa hubungan yang erat antara Muslim Timur Tengah dengan Muslim Timur itu telah mengakibatkan terjadinya proses akulturasi manusia Indonesia dengan kebudayaan Islam yang disebutnya sebagai salah satu dari tiga pengalaman besar dalam akulturasi Indonesia.¹²

Namun, Oman Fathurrahman menyayangkan bahwa naskah-naskah keagamaan yang dimiliki itu kurang mendapatkan perhatian dari perguruan tinggi Islam. Ini terlihat dari masih sedikitnya karya-karya bermutu yang dihasilkan oleh para sarjana STAIN/IAIN/UIN melalui sebuah penelitian filologis, setidaknya jika dibandingkan dengan jumlah naskahnya yang mencapai jumlah jutaan tersebut. Lebih lanjut, penulis kutip pernyataan Fathurrahman sebagai berikut.

Apalagi dalam konteks perguruan tinggi Islam semisal IAIN, STAIN, dan perguruan tinggi Islam lainnya, karya-karya bermutu yang dihasilkan melalui sebuah penelitian filologis tersebut sangat langka, kalau tidak dibilang nol. Padahal, sebagai sebuah institusi pendidikan yang berkutat dengan berbagai pemikiran keagamaan, IAIN atau STAIN, melalui berbagai perangkat akademisnya, niscaya memiliki otoritas yang paling memadai untuk melakukan berbagai penelitian keagamaan, yang dalam bentuk manuskrip tersebut.¹³

Kutipan di atas mengisyaratkan bahwa pengkajian terhadap naskah-naskah keagamaan itu perlu dipacu dan ditingkatkan. Tidak hanya terhadap naskah klasik,

¹⁰ Lihat Nurcholis Madjid, “Tasawuf dan Pesantren” dalam M. Dawam Rahardjo, *Pesantren dan Pembaharuan*, cet. ke-1 (Jakarta: LP3S, 1974), 104.

¹¹ Azyumardi Azra, *Jaringan Ulama Timur Tengah dan Kepulauan Nusantara Abad XVII dan XVIII*, cet. ke-1 (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013), 33.

¹² Oman Fathurrahman, “Pendahuluan” dalam Lubis, *Naskah, Teks, dan Metode Penelitian Filologi*, 5.

¹³ *Ibid.*, 1.

melainkan juga terhadap naskah kontemporer. Selama ini para pengkaji naskah cenderung pada naskah klasik dan mengabaikan naskah kontemporer. Padahal, sesungguhnya naskah kontemporer pun mengandung nilai-nilai luhur dan kearifan lokal (*local wisdom*) yang bermanfaat untuk kemaslahatan masyarakat dan pemecahan permasalahan bangsa. Pengkajian naskah kontemporer juga dapat menambah khazanah studi pernaskahan Indonesia, terutama naskah keagamaan yang selama ini masih sedikit mendapatkan perhatian.

Salah satu naskah kontemporer yang dianggap memiliki andil yang cukup besar dalam memberikan kemaslahatan masyarakat dan pemecahan permasalahan bangsa berdasarkan tuntutan dan ajaran Islam adalah naskah *Nazm Ma'had Dār as-Salām fī Bayān Adāb at-Tālib li al-'Ilm* (disebut naskah *Nazm Ma'had Dār as-Salām*) karya Tuan Guru Haji Muhammad Ridwanullah at-Tauhidi (disingkat TGH. Ridwanullah) salah seorang ulama asal Lombok.¹⁴ Naskah dengan tebal 24 halaman ini ditulis dalam bahasa Arab berbentuk *nazm* yang dalam khazanah

¹⁴ Lombok adalah salah satu dari 17.508 pulau yang tersebar di seluruh penjuru Nusantara, dan merupakan bagian yang terpisahkan dari Provinsi Nusa Tenggara Barat. Letaknya berada di antara Pulau Sumbawa dan Pulau Bali. Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa dipisahkan oleh Selat Alas, sedangkan Pulau Lombok dengan Pulau Bali dipisahkan oleh Selat Lombok. Di sebelah utara Pulau Lombok terbentang Laut Jawa dan disebelah selatan pulau ini terbentang Samudera Indonesia. Menurut Babad Lombok, nama Lombok berasal dari nama seorang raja yang pernah menguasai seluruh Pulau Lombok pada zaman dahulu kala. Akan tetapi, ada juga yang berpendapat istilah Lombok berasal dari kata “lumbuk” dalam bahasa Sasak yang dalam bahasa Indonesia berarti lurus. Adapun penduduk Pulau Lombok disebut suku Sasak. Istilah sasak berasal dari kata “sesak” yang berarti penuh, karena dulu di daerah ini ditumbuhi hutan belantara yang lebat sekali sampai sesak. Namun menurut C.H. Goris kata “sasak” berarti rakit yang merupakan bahasa Jawa Kuno yang berasal dari padanan kata *sak* berarti pergi dan *saka* berarti asal. Maksud dari kata tersebut adalah: mereka pergi atau datang dari asal mereka di Jawa atau Bali dengan memakai rakit sebagai kendaraan, untuk selanjutnya menetap di Lombok. Pulau Lombok ini sangat terkenal dengan sebutan “Pulau Seribu Masjid” (*The Island of One Thousand Mosques*), hal itu mungkin karena banyaknya jumlah masjid dan mushalla yang terdapat di pulau tersebut. Pada era sekarang setelah pemekaran wilayah, Pulau Lombok terdiri dari empat daerah kabupaten dan satu kota madya, yaitu: Kabupaten Lombok Barat, Kabupaten Lombok Tengah, Kabupaten Lombok Timur, Kabupaten Lombok Utara, dan Kota Mataram. Lihat Fathurrahman Muhtar, “Pembaharuan Pendidikan Islam di Lombok: Telaah Terhadap Gerakan dan Pemikiran Tuan Guru Kyai Hamzanwadi 1934-1997”, Tesis Pascasarjana (Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2001), 46-47.

Indonesia dikenal dengan istilah syair Melayu.¹⁵ Penulisan dalam bentuk *nazm* ini dimaksudkan untuk memudahkan penghafalan, selain itu berguna untuk menyemangati murid-murid dengan bersenandung bersama-sama ketika belajar. Braginsky mengemukakan bahwa penulisan dalam bentuk *nazm* dipengaruhi oleh unsur-unsur sastra Arab.¹⁶ Hal ini dapat dipahami dengan keberadaan TGH. Ridwanullah yang merupakan murid dari beberapa ulama besar di Lombok Nusa Tenggara Barat yang pernah mengenyam pendidikan di Haramain.¹⁷

Naskah *Nazm Ma'had Dār as-Salām* merupakan salah satu kitab yang dipelajari di Pondok Pesantren Darussalam Bermi Lombok Barat dan pondok-pondok pesantren yang didirikan oleh para alumninya, seperti Pondok Pesantren Subulassalam Tembowong Lombok Barat, Pondok Pesantren Mi'rajussalam Bile Kedit Lombok Barat, Pondok Pesantren Daruddakwah Kelep Lombok Barat, Pondok Pesantren Daurul Falah Pelah Lombok Barat, dan lain-lain. Di samping itu, naskah tersebut juga menjadi *amaliyah* (baca: yang dibaca) jama'ah tarekat Qadiriyyah dan Naqshabandiyah Pondok Pesantren Darussalam Bermi di bawah bimbingan TGH. Hardiyatullah¹⁸ yang jumlahnya ribuan orang, yang tersebar di

¹⁵ Apria Putra, "Naskah Nazm Uşiat: Penguatan Eksistensi Tasawuf di Minangkabau di Tengah Modernisasi Awal Abad 20", Choirul Fuad Yusuf (ed.), *Kajian Teks Kontemporer dan Klasik*, cet. ke-1 (Jakarta: Puslitbang Lektur dan Khazanah Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2013), 45.

¹⁶ Braginsky, *Yang Indah, Berfaedah dan Kamal: Sejarah Sastra Melayu dalam Abad 7-9* cet. ke-1 (Jakarta: INIS, 1998), 92.

¹⁷ Mereka antara lain: TGH. Mustafa al-Khalidi dan TGH. Ibrahim al-Khalidi, pendiri Pondok Pesantren al-Ishlahuddiny Kediri Lombok Barat, TGH. Lalu Abdul Hafiz Sulaiman, pendiri Pondok Pesantren Selaparang Nahdlatul Wathan Kediri Lombok Barat, TGH. Abdul Karim (ayah TGH. Safwan Hakim, pendiri Pondok Pesantren Nurul Hakim Kediri Lombok Barat), TGH. Saleh Hambali, pendiri Pondok Pesantren Darul Qur'an wal Hadits Bengkel Lombok Barat, dan TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid, pendiri Pondok Pesantren Nahdlatul Wathan Pancor Lombok Timur. Lihat TGH. M. Ridwanullah at-Tauhidi, *Majmu' Nazm ar-Riḍwāni*, (Lombok Barat: Maktabah Ma'had Dār as-Salām, 2011), 9.

¹⁸ Adalah putra ketiga TGH. Ridwanullah dengan isteri yang kedua Ummi Hj. Fatimatuzzahrah binti H. Muksin. TGH. Hardiyatullah selain sebagai pimpinan Pondok Pesantren

dua kabupaten di wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat, yakni Kabupaten Lombok Barat dan Kabupaten Lombok Tengah.

Naskah *Nazm Ma'had Dār as-Salām* pernah disalin oleh salah seorang murid TGH. Ridwanullah bernama Abdul Qadir Jaelani. Oleh Jaelani, salinan naskah dihimpun menjadi satu dengan beberapa salinan naskah yang lain dan diberikan nama *Majmu' Nazm ar-Riḍwāni*. Akan tetapi, salinan-salinan naskah yang termuat dalam kitab tersebut, terutama salinan naskah *Nazm Ma'had Dār as-Salām* terdapat banyak kesalahan dalam penulisannya; banyak kata dan kalimat yang berubah dari bentuk aslinya, yang mana hal itu tentu saja berakibat fatal karena bisa berpengaruh kepada perubahan arti/makna. Dalam pada itu, Nabilah Lubis menyarankan agar naskah kontemporer yang memiliki masalah dalam proses penulisan maupun penyalinan perlu diadakan penelitian secara filologis.¹⁹ Senada dengan pendapat itu, Oman Fathurrahman sebagai dikutip oleh Muhammad Ardiansyah dan Qomarus Sholeh menyatakan bahwa objek kajian filologi tidak harus dibatasi oleh waktu, karena substansinya adalah adanya naskah tulisan tangan yang memang penting untuk dikaji.²⁰

Bertolak dari pandangan tersebut, Khoirul Fuad Yusuf dalam buku *Serial Kajian Teks Kontemporer dan Klasik* yang diterbitkan Puslitbang Lektur dan Khazanah Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI pada 2013 menulis sebuah kajian naskah kontemporer berjudul *Analisis Buku*

Darussalam Bermi Lombok Barat, juga sebagai mursyid tarekat Qadiriyyah dan Naqshabandiyah pondok pesantren tersebut menggantikan ayahandanya. Selain itu, ia juga sebagai salah seorang anggota DPRD Kabupaten Lombok Barat sejak 2014 silam.

¹⁹ Nabilah Lubis, *Naskah, Teks, dan Metode Penelitian Filologi*, 30.

²⁰ Muhammad Ardiansyah dan Qomarus Sholeh, *Merajut Kenusantaraan Melalui Naskah*,

Kontemporer The Sociology of Secularisation: a Critique of a Concept. Buku yang dikaji Yusuf ini merupakan buah karya Peter E. Glasner yang diterbitkan oleh Routledge dan Kegan Paul, London, 1977. Kajian ini bertujuan memahami dan mengkritisi buku karya Glasner tersebut. Tulisan hasil penelitian yang ditulis Yusuf, menjelaskan bahwa kehadiran sekularisasi dengan variasinya sebagai proses transpormasi, generalisasi, diferensiasi, dan rutinisasi merupakan manifestasi dari adanya proses perubahan persepsi akibat perubahan sosio-kultural yang disebabkan oleh pengembangan ilmu pengetahuan dan filsafat modern.²¹

Dengan dasar pemikiran dan penjelasan sebagaimana dinyatakan di atas, cukup alasan kuat untuk melakukan penelitian terhadap naskah *Nazm Ma'had Dār as-Salām* karya TGH. Ridwanullah. Penelitian ini dilakukan setidaknya karena dua alasan yang sangat penting. Alasan yang pertama adalah untuk memperbaiki dan memurnikan naskah *Nazm Ma'had Dār as-Salām* dari kesalahan-kesalahan pada saat proses penulisan/penyalinan. Sedangkan alasan yang kedua adalah untuk menggali khazanah yang terkandung di dalam naskah tersebut dan mengetahui kondisi sosial masyarakat Indonesia yang melatari pengarangnya untuk dijadikan sebagai acuan dalam pembinaan dan pengembangan masyarakat yang berdasarkan tuntunan dan ajaran Islam. Untuk melakukan yang disebut pertama digunakan teori filologi. Teori filologi di sini diartikan sebagai studi yang melakukan kritik teks (*textual criticism*) dalam upaya

²¹ Khoirul Fuad Yusuf, "Analisis Buku Kontemporer The Sociology of Sucularisation: a Critique of a Concept", dalam Fakhriati (*et.al*), *Kajian Teks Kontemporer dan Klasik*, cet. ke-1 (Jakarta: Puslitbang Lektur Khazanah dan Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2013), 1-39.

menyajikan teks yang siap baca dan siap dikaji dari berbagai perspektif. Sedangkan untuk melakukan yang disebut kedua digunakan teori strukturalisme dinamik. Teori strukturalisme dinamik yang dimaksud adalah yang berkenaan dengan analisis terhadap unsur instrinsik dan unsur ekstrinsik naskah *Nazm Ma'had Dār as-Salām* karya TGH. Ridwanullah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka permasalahan pokok yang dikaji dalam penelitian ini dapat dirumuskan ke dalam beberapa rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana inventarisasi dan deskripsi naskah *Nazm Ma'had Dār as-Salām* karya TGH. Ridwanullah?
2. Bagaimana suntingan, transliterasi, dan terjemahan teks naskah *Nazm Ma'had Dār as-Salām* karya TGH. Ridwanullah?
3. Bagaimana pokok-pokok ajaran dalam naskah *Nazm Ma'had Dār as-Salām* karya TGH. Ridwanullah?
4. Bagaimana kondisi sosial yang melatari TGH. Ridwanullah selaku pengarang naskah *Nazm Ma'had Dār as-Salām*?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan pokok penelitian ini adalah:

- a. Untuk menginventarisasi dan mendeskripsikan naskah *Nazm Ma'had Dār as-Salām* karya TGH. Ridwanullah.
- b. Untuk menyajikan suntingan, transliterasi, dan terjemahan teks naskah *Nazm Ma'had Dār as-Salām* karya TGH. Ridwanullah yang siap baca dan siap dikaji dari berbagai perspektif.
- c. Untuk mengetahui pokok-pokok ajaran dalam naskah *Nazm Ma'had Dār as-Salām* karya TGH. Ridwanullah.
- d. Untuk mengetahui kondisi sosial yang melatari TGH. Ridwanullah selaku pengarang naskah *Nazm Ma'had Dār as-Salām*.

2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu kegunaan teoritis dan kegunaan praktis. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermakna bagi pengembangan linguistik terapan (baca: filologi) dan studi sastra sekaligus dalam analisis karya sastra.

Sedangkan secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan yaitu: yang pertama dapat memperkaya kebudayaan nasional, yang kedua memberikan informasi akan ajaran dalam naskah *Nazm Ma'had Dār as-Salām* dan informasi akan kondisi sosial masyarakat Indonesia pada masa naskah tersebut diciptakan, yang kemudian dapat dijadikan sebagai acuan dalam pembinaan dan pengembangan masyarakat dan bangsa yang berdasarkan tuntunan dan ajaran Islam, yang ketiga menjadi salah satu rujukan dalam mengkaji cabang-cabang ilmu lain, yang keempat menambah studi pernaskahan Indonesia, terutama naskah

keagamaan yang selama ini masih dirasakan sedikit mendapatkan perhatian, dan yang terakhir mendapat daftar tokoh ulama Indonesia abad ke-21.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah penelaahan terhadap bacaan yang secara khusus berkaitan dengan objek penelitian yang sudah dilakukan oleh orang lain.²² Dalam hal ini, peneliti belum menemukan karya tulis terdahulu yang secara khusus berkaitan dengan objek penelitian ini. Meskipun demikian, terdapat tulisan-tulisan yang secara umum dipandang memiliki kaitan dengan objek penelitian ini. Adapun tulisan-tulisan dimaksud adalah sebagai berikut.

Pertama, skripsi Wildan yang berjudul *Pengaruh Penerapan Sistem Pembelajaran Nahwu dalam Mempermudah Pemahaman Bahasa Arab di Pondok Pesantren Darussalam Bermi Gerung Lombok Barat*.²³ Skripsi ini menjelaskan tentang metode langsung (*direct method*) yang digunakan dalam pengajaran nahwu di Pondok Pesantren Darussalam. Selain itu, penulis juga menyinggung profil pondok pesantren tersebut. Meski padat dan singkat, skripsi tersebut merupakan tulisan pertama yang memperkenalkan Pondok Pesantren Darussalam ke wilayah akademis.

Kedua, tesis Muksal Minal Junaidi berjudul *Aktif Learning dalam Penerapan Kemampuan Berbahasa Arab di Kelas XI MA Darussalam Bermi*

²² Nyoman Khuta Ratna, *Metode Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora pada Umumnya*, cet. ke-1 (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 276.

²³ Wildan, "Pengaruh Penerapan Sistem Pembelajaran Nahwu dalam Mempermudah Pemahaman Bahasa Arab di Ponpes Darussalam Bermi Gerung Lobar", Skripsi Sarjana (Nusa Tenggara Barat: IAIN Mataram, 2003).

Gerung Lombok Barat.²⁴ Dalam tesis ini, Junaidi menjelaskan tentang metode *intiḡōiyah* (penggabungan *direct method* dengan *oural-oral method*) yang digunakan dalam pengajaran bahasa Arab di kelas XI MA Darussalam.

Ketiga, skripsi Heri Janhari berjudul *Pendidikan Karakter Syukur dalam Kitab Naẓm Taḡaddus bi an-Ni'am Karya TGH. M. Ridwanullah at-Tauhidi*.²⁵ Penelitian skripsi ini tidak melalui kajian filologi, melainkan langsung mengungkap isi kitab *Naẓm Taḡaddus bi an-Ni'am*. Padahal, semestinya isi kitab baru boleh dibahas apabila kitab yang bersangkutan sudah diteliti sedalam-dalamnya secara filologis. Alasannya, karena teks yang digunakan itu baru bersifat sementara, sebab tidak menutup kemungkinan bahwa teks yang digunakan disalahartikan oleh ahli sejarah, ahli sosiologi, ahli hukum, dan sebagainya.²⁶ Kemudian dalam skripsi juga tidak dibahas riwayat hidup TGH. Ridwanullah selaku pengarang secara agak lebih luas. Meskipun demikian, hasil penelitian Janhari mengungkapkan bahwa di dalam kitab *Naẓm Taḡaddus bi an-Ni'am* terdapat pesan-pesan agar umat Islam selalu bersyukur atas segala nikmat Allah swt. yang dikaruniakan kepada mereka.

Keempat, buku karya Wildan dan Musleh Maulana berjudul *Biografi dan Pola Dakwah TGH. M. Ridwanullah at-Tauhidi*.²⁷ Buku ini membahas biografi TGH. Ridwanullah dan model dakwah yang diterapkannya yang meliputi dakwah

²⁴ Muksal Minal Junaidi, "Aktif *Learning* dalam Penerapan Kemampuan Berbahasa Arab di Kelas XI MA Darussalam Bermi Gerung Lobar", Tesis Pascasarjana (Malang: Universitas Muhammadiyah, 2011).

²⁵ Heri Janhari, "Pendidikan Karakter Syukur dalam Kitab *Naẓm Taḡaddus bi an-Ni'am* Karya TGH. M. Ridwanullah at-Tauhidi", Skripsi Sarjana (Lombok Barat: IAI Nurul Hakim Kediri, 2015).

²⁶ Edwar Djamaris, *Metode Penelitian Filologi*, cet. ke-1 (Jakarta: CV Manasco, 2002), 7.

²⁷ Wildan dan Musleh Maulana, *Biografi dan Pola Dakwah TGH. M. Ridwanullah at-Tauhidy*, cet. ke-1 (Lombok Barat: CV Havara Group, 2016).

dengan lisan, dakwah dengan tulisan, dan dakwah tradisi. Meski judul bukunya adalah biografi TGH. Ridwanullah, penulis hanya menyinggung sepintas riwayat kehidupannya dan masih banyak yang terlewatkan. Dalam buku ini, juga disebutkan tingkatan-tingkatan dari ajaran zikir dalam tarekat Qadiriyyah dan Naqshabandiyah yang dianut oleh TGH. Ridwanullah beserta murid-muridnya, yaitu *laṭīfah al-qalb*, *laṭīfah ar-rūḥ*, *laṭīfah as-sirr*, *laṭīfah al-khafī*, *laṭīfah al-akhfā*, *laṭīfah an-naḥsi*, dan *laṭīfah kulli jasad*.

Dari beberapa informasi tertulis di atas, dapat disimpulkan bahwa belum ada penelitian maupun kajian yang mengkhususkan pembahasannya pada naskah *Nazm Ma'had Dār as-Salām* karya TGH. Ridwanullah. Meskipun demikian, tulisan-tulisan tersebut cukup bermanfaat untuk dijadikan bahan acuan dan perbandingan dalam penelitian ini. Sehingga jelaslah adanya perbedaan yang cukup jelas antara objek kajian dan tulisan terdahulu dan objek kajian dalam penelitian ini.

E. Landasan Teori

Landasan teori adalah teori-teori yang dianggap relevan untuk menganalisis objek penelitian.²⁸ Menurut Ronny Hanitijo Soemitro, landasan teori dapat dicari dari dua sumber referensi pokok. Pertama, sumber referensi umum, misalnya, buku, teks, ensiklopedia; dan kedua, sumber referensi khusus, misalnya, jurnal, skripsi, tesis, disertasi.²⁹

²⁸ Nyoman Khuta Ratna, *Metode Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora pada Umumnya*, 218.

²⁹ Ronny Hanitijo Soemitro, *Metodelogi Penelitian Hukum*, cet. ke-1 (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1983), 23.

Adapun teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori filologi dan teori strukturalisme dinamik yang diharapkan dapat saling menunjang satu sama lain, sehingga hasil akhir dari penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan secara akademik. Konsep-konsep teoritik dari teori yang digunakan akan dideskripsikan sebagai berikut.

1. Teori Filologi

Di dalam bukunya yang berjudul *Merajut Kenusantaraan Melalui Naskah*, Muhammad Ardiansyah dan Qomarus Sholeh menyatakan bahwa filologi mempunyai pengertian yang sangat luas dan selalu berkembang.³⁰ Secara etimologis, filologi berasal dari kata Yunani *philologia*. Kata ini berasal dari akar kata *philos* yang berarti cinta, dan *logos* yang berarti kata. Kedua akar kata itu pada kata filologi membentuk arti cinta kata atau senang bertutur. Arti ini berkembang lagi menjadi senang belajar atau senang pada kebudayaan.³¹

Sedangkan secara terminologis, filologi mulai digunakan sejak kira-kira abad ke-3 SM di dunia akademi Aleksandria, Mesir Utara, yaitu untuk menyebut keahlian yang diperlukan dalam mengkaji tulisan kuno berbahasa Yunani. Aktivitas pengkajian itu dilakukan untuk menemukan bentuk asli teks-teks Yunani yang bermacam-macam dengan bacaan yang korup atau rusak.³²

³⁰ Muhammad Ardiansyah dan Qomarus Sholeh, *Merajut Kenusantaraan Melalui Naskah*, 14.

³¹ Nabilah Lubis, *Naskah, Teks, dan Metode Penelitian Filologi*, 15.

³² Siti Chamamah Soeratno, "Menapak Jejak Sejarah, Memberi Makna Perjalanan ke Depan: Peranan dan Arti Penting Filologi dalam Wacana Global", dalam Sudibyo (ed.), *Sastra Teori dan Metode*, cet. ke-1 (Yogyakarta: Elmatara, 2011), 8.

Pengkajian dilakukan oleh para pustakawan Aleksandria, seperti Erasthenes, Zenodotus, Appolnius Rhodius, dan Aristophanes.³³

Setelah masa awal itu, filologi dalam kurun waktu yang cukup lama tidak banyak dimanfaatkan oleh manusia. Baru kemudian filologi bangkit oleh Ph. A. Boekh yang mengambilnya sebagai disiplin yang mempersatukan beberapa metode penelitian baru yang berkembang yang berkaitan dengan ilmu-ilmu alam. Pada masa ini, filologi memperoleh arti ilmu pengetahuan tentang segala sesuatu yang pernah diketahui orang.³⁴

Pada masa ini juga muncul arti yang lainnya, seperti filologi sebagai sastra ilmiah, filologi sebagai istilah untuk menyebut studi bahasa dan ilmu bahasa (linguistik), dan filologi sebagai *L'etalage de savoir*, 'pameran ilmu pengetahuan'.³⁵ Beberapa pengertian tersebut adalah dipakai di Eropa daratan. Selain beberapa pengertian yang dipaparkan terdapat juga pengertian yang lain. Nabilah Lubis misalnya menyebutkan bahwa filologi adalah ilmu yang mempelajari makna kata dan berusaha untuk memurnikan teks dari kesalahan-kesalahan yang dijumpai pada proses penyalinan. Atau menurutnya, filologi adalah suatu studi yang melakukan penelaahan dengan mengadakan kritik teks (*textual criticism*).³⁶

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, istilah filologi diartikan sebagai ilmu yang mengkaji bahasa, kebudayaan, pranata, dan sejarah suatu bangsa

³³ Muhammad Ardiansyah dan Qomarus Sholeh, *Merajut Kenusantaraan Melalui Naskah*, 13.

³⁴ Siti Chamamah Soeratno, "Menapak Jejak Sejarah, Memberi Makna Perjalanan ke Depan: Peranan dan Arti Penting Filologi dalam Wacana Global", 9.

³⁵ Muhammad Ardiansyah dan Qomarus Sholeh, *Merajut Kenusantaraan Melalui Naskah*, 14.

³⁶ Nabilah Lubis, *Naskah, Teks, dan Metode Penelitian Filologi*, 15.

sebagaimana terdapat dalam bahan-bahan tertulis.³⁷ Kridalaksana mengatakan bahwa filologi adalah ilmu yang mempelajari bahasa, kebudayaan, pranata, dan sejarah suatu bangsa, seperti yang terdapat pada teks tertulis.³⁸ A. Chaedar Alwasilah berpendapat bahwa filologi adalah studi tentang perkembangan kronologis dari bahasa.³⁹ As-Şādiq ‘Abdurrahmān al-Guryāni mengatakan bahwa filologi adalah menyajikan teks dengan kualitas bacaan yang terbaik dan sesuai dengan kehendak pengarangnya.⁴⁰ Kamran As’at Irsyady menambahkan bahwa tugas seorang filolog sesungguhnya hanya sebatas menyajikan sebuah teks dalam baju baru yang terbaca dan siap dikaji dari berbagai perspektif, sementara kajian mengenai isi teks merupakan tugas para peneliti di luar filologi sesuai dengan latar belakang dan basis keilmuan masing-masing.⁴¹

Menurut Nabilah Lubis, ada enam langkah kerja yang dapat dilakukan dalam kajian filologi.⁴² Pertama, inventarisasi naskah. Pada langkah ini dicari naskah-naskah yang judulnya yang sama dengan naskah yang ingin disunting. Pencarian dilakukan di tempat-tempat yang berbeda, seperti di perpustakaan-perpustakaan, museum-museum, universitas, masjid, pondok pesantren, dan lain sebagainya.

³⁷ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), 317.

³⁸ Harimurti Kridalaksana, *Kamus Linguistik*, cet. ke-1 (Jakarta: Gramedia, 2001), 54.

³⁹ A. Chaedar Alwasilah, *Linguistik Suatu Pengantar*, cet. ke-1 (Bandung: Angkasa, 2011), 60.

⁴⁰ Mugy Nugraha, “Posisi (Mauqif) Syarah al-Ājurrūmiyyah Karya Khalid al-Azhari di Antara Dua Aliran Bashrah dan Kufah Mengenal ‘Amil”, Tesis Pascasarjana (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2010), 18.

⁴¹ Kamran As’at Irsyady, “Naskah Fathul Gāfir al-Khaṭiyyah ‘alā al-Kawākib al-Jaliyyah fī Naẓm al-Ājurrūmiyyah Karya Syaikh Nawawi al-Bantani”, Tesis Pascasarjana (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2010), 70.

⁴² Nabilah Lubis, *Naskah, Teks, dan Metode Penelitian Filologi*, 64-89.

Kedua, pengelompokan naskah dan perbandingan teks. Pada langkah ini dilakukan pengelompokan naskah dengan judul yang sama, lalu diteliti untuk mengetahui persamaan dan perbedaannya. Naskah-naskah dibandingkan untuk menentukan secara persis di bagian mana dan dalam hal apa naskah-naskah itu menyimpang satu sama lain. Dalam hal ini, ada beberapa kriteria yang bisa dijadikan acuan, antara lain: isinya lengkap dan tidak menyimpang, tulisannya jelas dan mudah dibaca, keadaan naskah baik dan utuh, sesuai dengan sumber dan fakta, bahasanya lancar dan mudah dipahami, umur naskah lebih tua, dan menggambarkan apa yang diinginkan oleh pengarangnya. Dari hasil penelitian awal yang dilakukan dapat ditentukan naskah mana yang paling baik untuk disunting dan dikaji isinya.

Ketiga, deskripsi naskah. Pada langkah ini dijelaskan gambaran tentang kondisi naskah-naskah yang ditemukan, baik kondisi fisik naskah maupun teksnya. Hal ini dilakukan agar pembaca memperoleh gambaran tentang naskah secara utuh.⁴³

Keempat, transliterasi. Pada langkah ini dilakukan penggantian huruf atau pengalihan huruf demi huruf yang terdapat dalam teks yang disunting. Misalnya, mengalihkan huruf Arab ke huruf Latin. Tujuan transliterasi ini adalah agar teks tersebut dapat dibaca oleh orang yang tidak atau kurang mampu membaca pada naskah aslinya.⁴⁴

⁴³ Karsono H. Saputra, *Pengantar Filologi Jawa*, cet. ke-1 (Jakarta: Wedatama Widya Sastra, 2008), 82-83.

⁴⁴ Saleh Partaonan Daulay, *Taj as-Salatin Karya Bukhari al-Jauhari*, cet. ke-1 (Jakarta: Puslitbang Lektur dan Khazanah Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2011), 76.

Kelima, terjemahan. Pada langkah ini dilakukan perubahan dari suatu bahasa (biasa disebut bahasa sumber) ke dalam bahasa lain (biasa disebut bahasa sasaran).⁴⁵ Misalnya, mengubah bahasa Arab ke bahasa Indonesia. Terjemahan ini bertujuan membahasakan kembali isi amanat atau pesan yang terkandung di dalam teks.⁴⁶

Keenam, metode penyuntingan teks. Pada langkah ini ditentukan metode penyuntingan teks yang digunakan dalam penelitiannya. Nabilah Lubis menyebutkan ada lima metode penyuntingan teks yang dapat diterapkan. Pertama, metode intuitif, yang menerjemahkan teks secara rasional tanpa menghilangkan kaidah-kaidah yang ada; kedua, metode objektif, yang meneliti secara sistematis hubungan genetik antara naskah-naskah atas dasar pertimbangan naskah yang mengandung kekhilafan; ketiga, metode gabungan, yang digunakan apabila nilai naskah menurut dugaan filolog semuanya hampir sama dan perbedaannya tidak begitu besar. Naskah yang dipilih adalah yang mempunyai bacaan mayoritas dan merupakan saksi bacaan yang benar; keempat, metode landasan, yang digunakan bila menurut tafsiran ada satu atau beberapa naskah unggul kualitasnya dibandingkan dengan naskah-naskah lain yang diperiksa dari sudut bahasa, kesastraan, sejarah, dan lain sebagainya; kelima, metode analisis struktur, yang digunakan untuk memaparkan secara cermat kaitan unsur-unsur dan aspek karya sastra yang bersama-sama menghasilkan makna yang menyeluruh, dan terakhir adalah metode naskah tunggal, yang digunakan apabila hanya ada satu naskah yang ditemukan. Dalam metode naskah tunggal terdapat dua alternatif, yaitu

⁴⁵ Abdul Munip, *Strategi dan Kiat Menerjemahkan Teks Bahasa Arab ke Dalam Bahasa Indonesia*, cet. ke-1 (Yogyakarta: Bidang Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2008), 1.

⁴⁶ *Ibid.*, 4.

mengadakan edisi diplomatik atau edisi standar. Edisi diplomatik adalah suatu cara memproduksi teks sebagaimana adanya. Sedangkan edisi standar adalah suatu cara perbaikan dan meluruskan teks dari kesalahan-kesalahan yang timbul pada saat proses penulisan atau penyalinan.⁴⁷

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode landasan. Metode ini diterapkan karena naskah yang peneliti dapatkan adalah dua naskah, yaitu naskah *Nazm Ma'had Dār as-Salām* yang merupakan tulisan tangan pengarangnya (*autograph*) yang diperoleh dari TGH. Amrullah⁴⁸ dan naskah *Nazm Ma'had Dār as-Salām* yang termuat dalam kitab *Majmu' Nazm ar-Riḍwāni* yang ditulis oleh Abdul Qadir Jaelani dan merupakan dokumen cetak. Kitab *Majmu' Nazm ar-Riḍwāni* ini diperoleh dari TGH. Mastur.⁴⁹

2. Teori Strukturalisme Dinamik Jan Mukarovsky dan Felix Vodicka

Strukturalisme dinamik (*dynamic structuralism*) adalah cabang penelitian sastra secara struktural yang tak murni. Ini merupakan bentuk penggabungan antara strukturalisme dengan semiotik.⁵⁰ Strukturalisme dinamik menurut Suminto A. Sayuti merupakan suatu teori yang tumbuh akibat suatu proses yang relatif panjang.⁵¹ Untuk itu, maka sebelum berbicara lebih jauh tentang strukturalisme dinamik terlebih dahulu akan dibicarakan mengenai strukturalisme dan semiotik secara sepintas lalu.

⁴⁷ Nabilah Lubis, *Naskah, Teks, dan Metode Penelitian Filologi*, 77-89.

⁴⁸ TGH. Amrullah adalah putra kedua TGH. Ridwanullah dengan istri kedua, Ummi Hj. Fatimatuzzahrah binti H. Muksin.

⁴⁹ TGH. Mastur adalah salah seorang murid TGH. Ridwanullah angkatan kelima yang sekarang ini menjadi pengasuh Pondok Pesantren Subulassalam Tembowong Lombok Barat.

⁵⁰ Rachmat Djoko Pradopo, "Dewa Telah Mati: Kajian Strukturalisme-Semiotik", Jabrohim (ed.), *Teori Penelitian Sastra*, cet. ke-5 (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 123.

⁵¹ Suminto A. Sayuti, "Strukturalisme Dinamik dalam Pengkajian Sastra", Jabrohim (ed.), *Teori Penelitian Sastra*, cet. ke-5 (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 83.

Strukturalisme adalah teori penelitian yang membicarakan struktur. Secara etimologis struktur berasal dari kata Latin *structura* yang berarti bentuk atau bangunan.⁵² Asep Ahmad Hidayat mendefinisikan struktur sebagai bentuk yang memiliki kaitan-kaitan yang tetap dan teratur antara kelompok-kelompok gejala.⁵³ Jean Piaget menjelaskan bahwa di dalam pengertian struktur terkandung tiga gagasan pokok. Pertama, gagasan keseluruhan, yaitu bahwa unsur-unsur menyesuaikan diri dengan seperangkat kaidah instrinsik yang menentukan baik keseluruhan struktur maupun bagian-bagiannya; kedua, gagasan transformasi, yaitu struktur itu menyanggupi prosedur transformasi yang terus menerus memungkinkan pembentukan bahan-bahan baru; dan ketiga, gagasan mandiri, yaitu tidak memerlukan hal-hal di luar dirinya untuk mempertahankan prosedur transformasinya.⁵⁴

Sesungguhnya, strukturalisme adalah sebuah teori yang secara genesis telah ada sejak zaman Aristoteles, tetapi secara terus menerus diperbaharui sepanjang sejarahnya, dan memperoleh bentuknya yang lebih sempurna pada awal abad ke-20, atau tepatnya pada tahun 1916 M.⁵⁵ Tokoh yang dianggap berjasa dalam memperbaharui strukturalisme adalah Ferdinand de Saussure, ahli bahasa asal Swiss. Teori strukturalisme diterapkannya pada masalah linguistik dengan konsep-konsep bersisi ganda, seperti penanda (*signifiant*) dan petanda (*signifie*), ucapan individual (*parole*) dan bahasa umum (*langue*), sinkronik dan diakronik, serta

⁵² Nyoman Khuta Ratna, *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*, cet. ke-1 (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 88.

⁵³ Asep Ahmad Hidayat, *Filsafat Bahasa: Mengungkap Hakikat Bahasa, Makna, dan Tanda*, cet. ke-1 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), 102.

⁵⁴ Tirta Suwondo, "Analisis Struktural: Salah Satu Model Pendekatan dalam Penelitian Sastra", Jabrohim (ed.), *Teori Penelitian Sastra*, cet. ke-5 (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 70.

⁵⁵ Nyoman Khuta Ratna, *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*, 5.

sintagmatis dan paradigmatis.⁵⁶ Konsep-konsepnya tersebut telah membuka cakrawala baru bagi linguistik yang sebelumnya hanya berkiblat pada tradisi Yunani.⁵⁷

Dalam perkembangan selanjutnya, strukturalisme merambah ke berbagai bidang ilmu pengetahuan, termasuk sastra.⁵⁸ Tokoh yang dinilai berjasa dalam mempopulerkan strukturalisme dalam dunia sastra adalah Claude Levi-Strauss, ahli antropologi asal Belgia.⁵⁹ Menurutnya, strukturalisme dalam sastra adalah sebagai berikut.

Doktrin pokok strukturalisme adalah bahwa hakikat benda tidaklah terletak pada benda itu sendiri, tetapi terletak pada hubungan-hubungan di dalam benda itu. Tidak ada unsur yang mempunyai makna pada dirinya secara otonom, kecuali terkait dengan makna semua unsur di dalam sistem struktur yang bersangkutan.⁶⁰

Dalam perkataan lain bahwa teori strukturalisme itu memandang karya sastra sebagai sebuah struktur yang unsur-unsurnya saling berjaln erat. Di mana setiap unsur tidak memiliki makna sendiri-sendiri kecuali dalam hubungannya dengan unsur lain sesuai dengan posisinya di dalam keseluruhan struktur.⁶¹

Yohanes Sehandi mengatakan bahwa teori strukturalisme itu memberi penekanan analisis unsur-unsur instrinsik karya sastra.⁶² Unsur-unsur instrinsik adalah unsur pembentuk karya sastra dari dalam karya sastra itu sendiri. Misalnya,

⁵⁶ Ahmad Zaki Mubarak, *Pendekatan Strukturalisme Linguistik dalam Tafsir al-Qur'an "ala" Muhammad Syahrur*, ed. Muhammad Yusuf dan M. Alfatih Suryadilaga, cet. ke-1 (Yogyakarta: eLSAQ Press, 2007), 1.

⁵⁷ Kaelan, *Filsafat Bahasa Semiotika dan Hermeneutika*, cet. ke-1 (Yogyakarta: Paradigma, 2009), 4.

⁵⁸ Asep Ahmad Hidayat, *Filsafat Bahasa: Mengungkap Hakikat Bahasa, Makna, dan Tanda*, 103.

⁵⁹ Dwi Susanto, *Pengantar Teori Sastra*, cet. ke-1 (Yogyakarta: Caps, 2012), 97.

⁶⁰ Siswanto, *Metode Penelitian Sastra: Analisis Struktur Puisi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 13.

⁶¹ Rachmat Djoko Pradopo, "Dewa Telah Mati: Kajian Strukturalisme-Semiotik", 122.

⁶² Yohanes Sehandi, *Mengenal 25 Teori Sastra*, cet. ke-1 (Yogyakarta: Ombak, 2014), 106.

karya sastra jenis puisi, unsur-unsur instrinsik bentuk fisiknya meliputi: diksi, pengimajian, kata konkret, majas, versifikasi, tipografi, dan sarana retorika, sedang unsur-unsur instrinsik bentuk batinnya meliputi: tema, nada, perasaan, dan amanat.⁶³

Lebih lanjut dikemukakan Sehandi bahwa penelitian strukturalisme dipandang lebih objektif karena karya sastra adalah “dunia dalam kata” yang mempunyai kebulatan makna instrinsik yang hanya dapat dipahami secara optimal dengan menggali struktur karya sastra itu sendiri. Sehingga untuk memahami makna karya sastra secara optimal, pemahaman terhadap struktur adalah suatu tahap yang sulit dihindari, atau secara lebih tegas, hal itu harus dilakukan. Teori strukturalisme, masih menurut Sehandi, adalah jenis teori yang “pertama dan utama” dalam pergulatan intelektual khazanah ilmu sastra.⁶⁴

Akan tetapi, sebagai sebuah model penelitian, strukturalisme bukan tanpa kelemahan. Faruk dalam bukunya *Metode Penelitian Sastra Sebuah Penjelajahan Awal* membeberkan berbagai kelemahan teori strukturalisme yang sering disebut-sebut sebagai cela strukturalisme, yaitu cenderung bersifat tertutup, otonom, dan tidak memerlukan faktor-faktor yang berada di luar struktur.⁶⁵ Atau dalam meminjam bahasa Suwardi Endraswara, analisis strukturalisme itu mengasingkan karya sastra dari konteks fungsinya sehingga dapat kehilangan relevansi sosial, tercerabut dari sejarah, dan terpisah dari aspek kemanusiaan.⁶⁶

⁶³ Jabrohim (*et.al*), *Cara Menulis Kreatif*, cet. ke-1 (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 34.

⁶⁴ Yohanes Sehandi, *Mengenal 25 Teori Sastra*, 107.

⁶⁵ Faruk, *Metode Penelitian Sastra; Sebuah Penjelajahan Awal*, cet. ke-3 (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 157.

⁶⁶ Suwardi Endraswara, *Metode Penelitian Sastra: Epistemologi, Model, Teori, dan Aplikasi*, cet. ke-1 (Yogyakarta: Pustaka Widayatama, 2003), 52.

Berdasarkan kelemahan-kelemahan tersebut di atas, akhirnya para kritikus yang tidak puas dengan teori strukturalisme mencoba mensintesisasikan antara teori strukturalisme dan teori semiotik. Semiotik berasal dari kata Yunani *semeion* yang berarti tanda. Sehingga semiotik adalah teori yang membicarakan tanda-tanda. Teori semiotik menganggap karya sastra sebagai sistem tanda, yang mana dengan perantaraan tanda-tanda itu manusia dapat berkomunikasi dengan sesamanya. Semiotik bersifat informasional, yaitu menyampaikan pikiran, perasaan, gagasan. Semiotik selain mempelajari sistem-sistem dan aturan-aturan, juga secara sungguh-sungguh mencoba menemukan konvensi-konvensi yang memungkinkan adanya makna.⁶⁷ Menurut Endraswara, semiotik ini sejajar dengan semantik.⁶⁸

Tokoh yang dianggap sebagai *founding father* semiotik adalah Ferdinand de Saussure dan Charles Sanders Peirce. Kedua orang sarjana ini hidup sezaman, bekerja secara terpisah, dengan konsep dan paradigma yang hampir sama, tapi sama sekali tidak saling mempengaruhi. Saussure adalah seorang ahli bahasa, ia menyebut ilmu ini dengan istilah semiologi. Sedangkan Peirce adalah seorang ahli filsafat asal Amerika Serikat dan menyebut ilmu ini dengan istilah semiotik. Di Perancis digunakan nama semiologi untuk ilmu ini, sedang di Amerika lebih banyak digunakan nama semiotik.⁶⁹ Namun dalam perkembangan mutakhir, istilah semiotiklah yang lebih populer.⁷⁰

⁶⁷ Rina Ratih, *Teori dan Aplikasi Semiotik Michael Riffaterre*, cet. ke-1 (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 1.

⁶⁸ Suwardi Endraswara, *Filsafat Ilmu*, cet. ke-1 (Yogyakarta: Caps, 2012), 182.

⁶⁹ Rachmat Djoko Pradopo, *Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik, dan Penerapannya*, cet. ke-10 (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 119.

⁷⁰ Nyoman Khuta Ratna, *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*, 99.

Menurut Saussure, bahasa itu adalah sistem tanda, dan setiap tanda itu tersusun dari dua bagian, yakni penanda (*signifiant*) dan petanda (*signifie*). Penanda adalah aspek material dari bahasa; apa yang dikatakan atau didengar dan apa yang ditulis atau dibaca, sedangkan petanda adalah gambaran mental, pikiran, atau konsep dari suatu tanda.⁷¹ Tanda memiliki ciri *arbitrer*, konvensional, dan sistematis.⁷² *Arbitrer*, artinya, tidak ada hubungan wajib antara lambang bahasa dengan konsep yang dimaksud oleh lambang tersebut. Andaikata ada hubungan wajib antara lambang dengan yang dilambangkan, tentu lambang yang dalam bahasa Arab berbunyi *bait* akan juga disebut *bait* dalam bahasa Indonesia, bukan rumah.⁷³ Selanjutnya konvensional, artinya, semua anggota masyarakat bahasa itu mematuhi bahasa lambang itu digunakan untuk mewakili konsep yang diwakilinya.⁷⁴ Sebagai contoh, alat transportasi darat yang beroda empat disepakati oleh penutur Indonesia sebagai mobil, bila ada salah satu anggota masyarakat penutur bahasa Indonesia menyebut kata lain untuk menunjuk pada alat transportasi tersebut, maka komunikasi akan terhambat. Bahasanya menjadi tidak bisa dipahami oleh penutur bahasa Indonesia lainnya, dan berarti pula dia telah keluar dari konvensi itu. Kemudian sistematis, artinya, bahasa itu tersusun menurut suatu aturan atau pola, tidak tersusun secara acak. Pada suatu bahasa

⁷¹ Kaelan, *Filsafat Bahasa dan Hermeneutika*, cet. ke-1 (Yogyakarta: Paradigma, 2009), 183-184.

⁷² Yohanes Sehandi, *Mengenal 25 Teori Sastra*, 112.

⁷³ Moh. Syarif Hidayatullah, *Cakrawala Linguistik Arab*, cet. ke-1 (Tangerang Selatan: al-Kitābah: 2012), 4-6.

⁷⁴ Abdul Chaer, *Linguistik Umum*, cet. ke-4 (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2012), 47.

aturan atau pola ini bisa terlihat dalam dua hal, yaitu sistem bunyi dan sistem makna.⁷⁵

Sementara itu, Peirce menyebutkan bahwa ada tiga macam tanda sesuai dengan jenis hubungan antara tanda dan apa yang ditandakan, yaitu ikon, indeks, dan simbol.⁷⁶ Yang disebut pertama adalah tanda yang secara *inheren* memiliki kesamaan dengan arti yang ditunjuk, misalnya, foto dengan orang yang difoto. Yang disebut kedua adalah tanda yang mengandung hubungan kausal dengan apa yang ditandakan, misalnya, mendung menandakan akan hujan. Sedangkan yang disebut terakhir adalah hubungan antara sesuatu penanda dengan sesuatu yang ditandainya yang sudah menjadi konvensi masyarakat, misalnya, janur kuning merupakan tanda adanya upacara pernikahan sepasang manusia.

Sarjana lain yang turut mengembangkan teori semiotik adalah Michael Riffaterre. Menurutnya, pemaknaan karya sastra jenis puisi itu berupa ketidaklangsungan ekspresi, pembacaan heuristik dan hermeneutik, matriks, model, varian, dan hipogram.⁷⁷ Mengenai hal-hal ini lebih lanjut dapat kita ikuti uraian yang diberikan Rina Ratih dalam bukunya *Teori dan Aplikasi Semiotik Michael Riffaterre*. Mengutip Riffaterre, Ratih menjelaskan bahwa ketidaklangsungan ekspresi disebabkan oleh pergantian arti (*displacing of meaning*), penyimpangan arti (*distorting of meaning*), dan penciptaan arti (*creating of meaning*). Pergantian arti antara lain disebabkan oleh penggunaan metafora, simile, personifikasi, *sinekdoke*, dan metonimi. Selanjutnya

⁷⁵ Siswanto (*et.al*), *Pengantar Linguistik Umum*, cet. ke-1 (Yogyakarta: Media Perkasa, 2012), 12.

⁷⁶ Suwardi Endraswara, *Teori Kritik Sastra*, cet. ke-1 (Yogyakarta: Caps, 2013), 41.

⁷⁷ Rina Ratih, *Teori dan Aplikasi Semiotik Michael Riffaterre*, 6.

penyimpangan arti antara lain disebabkan oleh ambiguitas, kontradiksi, dan *nonsense*. Kemudian penciptaan arti antara lain disebabkan oleh pengorganisasian ruang teks, misalnya, *enjambment*, rima, tipografi, dan *homologueu* yang secara linguistik dianggap tidak bermakna, tetapi dalam karya sastra memiliki makna tertentu.

Pembacaan heuristik adalah pembacaan teks berdasarkan konvensi kebahasaannya. Pembacaan pada tahap ini membutuhkan kompetensi linguistik pembaca. Dalam tahap ini pembaca diharapkan mampu memberi arti terhadap bentuk-bentuk linguistik yang mungkin saja tampak tidak gramatikal. Untuk memperjelas arti bilamana perlu diberi sisipan kata. Demikian juga struktur kalimatnya disesuaikan dengan tata bahasa normatif. Bilamana perlu susunannya dibalik untuk memperjelas arti, namun tentu saja pembacaan pada tahap ini belum memberikan makna teks yang sebenarnya, karena pembacaan heuristik terbatas pada pemahaman arti bahasa (*meaning*).

Pembacaan hermeneutik adalah pembacaan ulang sesudah pembacaan heuristik dengan memberikan tafsiran berdasarkan konvensi sastranya. Pembacaan ini bertujuan untuk menggali makna teks secara keseluruhan. Pembacaan hermeneutik ini tidak sama dengan pembacaan heuristik yang berjalan secara *linear* dari permulaan sampai akhir, tetapi menggabungkan berbagai kode secara *integrative* dan bergerak baik dari berbagai bagian teks ke bagian-bagian lainnya. Pembacaan dalam tahap ini terutama dilakukan terhadap bahasa kiasan ataupun secara khusus metafora dan ambiguitasnya.

Kata kunci atau intisari dari serangkaian teks disebut matriks. Matriks ini dapat berupa kata, frasa, dan klausa. Aktualisasi pertama dari matriks adalah model yang dapat berupa kata atau kalimat tertentu. Model ini kemudian diperluas menjadi varian-varian sehingga menurunkan teks secara keseluruhan. Hipogram adalah teks yang menjadi latar penciptaan sebuah teks baru. Sebuah teks baru merupakan respons terhadap teks-teks lain, baik antara teks sezaman ataupun zaman sebelumnya.⁷⁸

Sebagaimana sudah disinggung di awal sub bab ini bahwa teori strukturalisme dinamik merupakan bentuk penggabungan antara teori strukturalisme dengan teori semiotik. Penggabungan itu dilakukan oleh Jan Mukarovsky dan Felix Vodicka, tokoh Lingkaran Linguistik Praha⁷⁹ dengan tujuan penyempurnaan strukturalisme yang semata-mata memberikan intensitas terhadap struktur instrinsik karya sastra, yang dengan sendirinya melupakan aspek-aspek ekstrinsiknya, yaitu pengarang, kelompok sosial budaya masyarakat pendukungnya, dan pembaca.⁸⁰

Dalam hubungan ini, A. Teeuw menyatakan bahwa karya sastra tidak dicipta dalam keadaan kekosongan budaya.⁸¹ Karya sastra adalah struktur dan fakta semiotik. Struktur itu bersifat otonom, sedangkan semiotik bersifat

⁷⁸ *Ibid.*, 6-7.

⁷⁹ Lingkaran Linguistik Praha didirikan pada tahun 1926 dipelopori oleh Roman Jakobson, Jan Mukarovsky, Rene Welek, dan Felix Vodicka. Lingkaran Linguistik Praha lahir sebagai akibat situasi politik, dengan alasan bahwa model-model pendekatan formalisme Rusia bertentangan dengan ajaran Marxisme (sebagai ideologi negara). Lebih jauh tentang hal ini dapat dilihat dalam, Dwi Susanto, *Pengantar Teori Sastra*, cet. ke-1 (Yogyakarta: Caps, 2012), 92-93. Lihat juga Sehandi, *Mengenal 25 Teori Sastra*, 100-104.

⁸⁰ Rina Ratna, *Teori, Meode, dan Teknik Penelitian Sastra*, 93.

⁸¹ A. Teeuw, *Membaca dan Menilai Sastra*, cet. ke-1 (Jakarta: Gramedia, 1983), 11.

informasional, yaitu menyampaikan pikiran, perasaan, gagasan.⁸² Pikiran, perasaan, gagasan itu tidak bisa dilepaskan dari pengarang dan kerangka sosial masyarakatnya.⁸³ Di samping itu, peranan pembaca sebagai pemberi makna dalam interpretasi karya sastra tidak dapat diabaikan. Tanpa aktivitas pembaca, karya sastra sebagai artefak yang tidak mempunyai makna.⁸⁴ Oleh karena itulah karya sastra harus dikembalikan pada kompetensi pengarang yang menuliskannya, masyarakat yang menghasilkannya, dan pembaca yang menanggapinya.⁸⁵ Caranya adalah dengan melalui analisis strukturalisme dinamik yang ditawarkan oleh Mukarovsky dan Vodicka tersebut.

Dapat ditambahkan bahwa teori strukturalisme dinamik ini lebih fleksibel dalam menerapkan teori penelitian.⁸⁶ Maksudnya, teori ini di samping menggunakan strukturalisme dan semiotik, juga mengambil sedikit-sedikit antara teori yang satu dengan yang lain. Memang, seperti dikatakan Endraswara bahwa teori strukturalisme dinamik ini agak sedikit mengalami kekacauan karena mencampurkan model penelitian sastra⁸⁷, namun dalam penelitian multidisiplin penggunaan beberapa teori justru sangat diperlukan dan tujuannya jelas untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terhadap objek penelitian. Dalam konteks ini, Aminuddin berpendapat bahwa pemaduan sejumlah teori akan memperluas perolehan serta cakrawala pemahaman

⁸² Nyoman Khuta Ratna, *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*, 93.

⁸³ Suminto A. Sayuti, "Strukturalisme Dinamik dalam Pengkajian Sastra", 85.

⁸⁴ Rachmat Djoko Pradopo, "Dewa Telah Mati: Kajian Strukturalisme-Semiotik", 123.

⁸⁵ Nyoman Khuta Ratna, *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*, 93.

⁸⁶ Suwardi Endraswara, *Metode Penelitian Sastra: Epistemologi, Model, Teori, dan Aplikasi*, 62.

⁸⁷ *Ibid.*, hlm. 63.

pembaca.⁸⁸ Sementara itu Nyoman Khuta Ratna mengatakan bahwa keragaman teori akan membantu dalam memecahkan berbagai masalah.⁸⁹ Namun ia menyarankan agar teori yang ditaruh paling dulu adalah teori yang paling relevan dengan objek, sedangkan teori yang lain berfungsi secara komplementer.⁹⁰

Teori strukturalisme dinamik selain tetap mempertahankan relevansi struktur, juga mengakui kesadaran subjektif dari pengarang, mengakui peran sejarah serta lingkungan sosial, di samping pembaca sebagai pemberi tanda yang bermakna. Karena itu menurut Sayuti, peneliti strukturalisme dinamik sekurang-kurangnya memiliki dua tugas. Menjelaskan karya sastra sebagai struktur berdasarkan unsur-unsur yang membentuknya dan menjelaskan kaitan antara pengarang dengan kondisi sosial yang melatarinya.⁹¹ Secara sederhana, penelitian dengan teori strukturalisme dinamik dapat diformulasikan sebagai berikut. Pertama, analisis teks sastra yang merupakan tampilan pikiran dari pengarang itu sendiri; dan kedua, analisis teks sastra yang berkaitan dengan pengarang sebagai pencipta dan kondisi sosial yang melahirkan teks sastra tersebut.⁹²

⁸⁸ Aminuddin, *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*, cet. ke-4 (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2002), 131.

⁸⁹ Nyoman Khuta Ratna, *Metodologi Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora pada Umumnya*, 7.

⁹⁰ *Ibid.*, 283.

⁹¹ Suminto A. Sayuti, "Strukturalisme Dinamik dalam Pengkajian Sastra", 87.

⁹² Suwardi Endraswara, *Metode Penelitian Sastra: Epistemologi, Model, Teori, dan Aplikasi*, 63.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu prosedur untuk mengetahui sesuatu yang mempunyai langkah-langkah sistematis.⁹³ Dalam metode penelitian yang digunakan ada beberapa hal yang terkait, seperti jenis penelitian, sifat penelitian, sumber penelitian, metode pengumpulan data, metode analisis data, dan penyajian hasil penelitian. Hal-hal tersebut akan diuraikan sebagai berikut.

1. Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif⁹⁴ dengan jenis penelitian pustaka (*library research*) yang dipadu dengan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian pustaka adalah penelitian dengan cara menelaah sumber primer dan sumber sekunder⁹⁵, sedangkan penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan berada pada objek/tempat/ lapangannya.⁹⁶ Penelitian lapangan dimaksudkan untuk mengungkap sejarah kehidupan pengarang dan kondisi sosial yang melahirkan naskah. Dalam penelitian lapangan digunakan teknik observasi dan wawancara. Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung di Pondok Pesantren Darussalam dan pondok-pondok pesantren cabangnya serta

⁹³ Masyhuri dan M. Zainuddin, *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dan Aplikatif*, cet. ke-1 (Bandung: PT Refika Aditama, 2008), 151.

⁹⁴ Penelitian kualitatif adalah penelitian yang pemecahan masalahnya dengan menggunakan data empiris. Ciri-ciri penelitian ini adalah (a) menunjukkan pada segi alamiah yang dipertentangkan dengan jumlah, (b) lebih banyak ditujukan pada pembentukan teori substantif berdasarkan konsep yang timbul dari data empiris, (c) tidak mengadakan ukur mengukur dan hitung menghitung terhadap data, dan (d) dituntut ketajaman dan kecermatan mengamati, menyimak, mencatat suatu proses dan aktivitas yang nampak dalam realita serta menganalisisnya dalam satu kesatuan yang bermakna, membutuhkan kesabaran, ketekunan dan keluwesan peneliti. Lihat Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, cet. ke-1 (Malang: UIN Maliki Press, 2010), 181-182.

⁹⁵ Kinaryati Djojuroto dan M.L.A. Sumaryati, *Prinsip-prinsip Penelitian Bahasa dan Sastra*, cet. ke-1 (Bandung: Nuansa, 2000), 9. Lihat juga Dudung Abdurrahman, *Pengantar Metode Penelitian*, cet. ke-1 (Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2003), 7.

⁹⁶ Masyhuri dan M. Zainuddin, *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dan Aplikatif*, 46.

jama'ah tarekat Qadiriyyah dan Naqshabandiyyah dengan cara melibatkan diri secara langsung dalam waktu tertentu guna memperoleh data yang lebih valid dan bisa dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Dalam observasi itu peneliti beradaptasi dengan para keluarga pondok pesantren, tenaga pembina, santri, dan jama'ah tarekat Qadiriyyah dan Naqshabandiyyah. Sedangkan wawancara yakni melakukan wawancara secara mendalam mengenai beberapa aspek yang diperlukan untuk dikaji. Wawancara ini dilakukan kepada unsur keluarga, tenaga pembina, santri, dan jama'ah tarekat Qadiriyyah dan Naqshabandiyyah yang dianggap mengetahui secara dekat sosok TGH. Ridwanullah, seperti Ummi Hj. Siti Fatimatuzzahrah (istri), Ustaz Hasbullah (adik), Ustaz Ulumuddin (anak), Ustazah Hj. Huriyah (anak), TGH. Amrullah (anak), TGH. Hardiyatullah (anak), dan tokoh agama serta tokoh masyarakat yang pernah menjadi murid langsung TGH. Ridwanullah, seperti TGH. Tibrizi (pimpinan Pondok Pesantren ar-Rasyidiyyah Sesela, Lombok Barat), TGH. Mastur (pimpinan Pondok Pesantren Subulassalam Tembowong, Lombok Barat), TGH. Junaidi (pimpinan Pondok Pesantren Mi'rajussalam Bile Kedit, Lombok Barat), TGH. Sahwan (pimpinan Pondok Pesantren Daruddakwah Kelep, Lombok Barat), Ustaz Sofian (pimpinan Pondok Pesantren Daurul Falah Pelah, Lombok Barat), Ustaz H. Adnan Ibrahim (wakil pimpinan jama'ah tarekat Qadiriyyah dan Naqshabandiyyah cabang Lombok Tengah), H. Suparman (ketua Jama'atul Mu'awanah Pondok Pesantren Darussalam), Jumaidi (kepala Madrasah Ibtida'iyah Darussalam), Ilyas (kepala Madrasah Tsanawiyah Darussalam), Khairuddin (kepala Madrasah Aliyah Darussalam), Ustaz H. Rahmat (ketua Ma'had Aly Darussalam), Basriadi (ketua Sekolah Tinggi Ilmu Syari'ah

Darussalam (STISDA), dan Ustaz Ukimuddin, murid angkatan kedelapan yang tinggal bersama keluarganya di Pondok Pesantren Darussalam. Informasi-informasi yang dikumpulkan melalui wawancara ini adalah mengenai riwayat hidup TGH. Ridwanullah, profil Pondok Pesantren Darussalam dan lembaga-lembaga yang bernaung di bawahnya, dan pandangan/pendapat para informan kunci (orang-orang yang tersebut di atas) terkait karya-karya tulis TGH. Ridwanullah, terutama yang menyangkut keberadaan naskah *Nazm Ma'had Dār as-Salām*.

2. Sumber Penelitian dan Metode Pengumpulan Data

Untuk pengumpulan data penelitian ini digunakan metode simak⁹⁷ yang dipadu dengan metode dokumentasi,⁹⁸ dimana data diambil dari sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah literatur-literatur pokok penelitian yang terdiri atas naskah *Nazm Ma'had Dār as-Salām*, karya-karya tulis TGH. Ridwanullah yang lain, observasi dan wawancara, dan dokumen resmi Pondok Pesantren Darussalam.

⁹⁷ Metode simak di sini diartikan sebagai menyimak secara cermat, terarah, dan teliti penggunaan bahasa secara tertulis yang ada di dalam teks narasi yang menjadi sumber data primer atas dasar konsep-konsep teoritik yang digunakan. Metode ini memiliki teknik dasar yang berwujud teknik sadap, yang dalam hal ini menyadap penggunaan bahasa secara tertulis. Dalam praktek selanjutnya, teknik sadap ini diikuti teknik lanjutan yang berupa catat. Lihat Mahsun, *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya*, cet. ke-8 (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 92-93.

⁹⁸ Metode dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data dari sumber-sumber yang berupa: (1) tulisan (*paper*), seperti catatan harian, buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, dan sebagainya, (2) tempat (*place*), dan (3) kertas atau orang (*people*), yang berkaitan secara langsung maupun tidak langsung dengan objek penelitian. Lihat Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, cet. ke-14 (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 201.

Adapun sumber sekunder adalah literatur-literatur lain di luar data primer yang mendukung penelitian ini. Sumber-sumber sekunder terdiri atas buku-buku, jurnal-jurnal, skripsi, tesis, dan lain sebagainya.

3. Metode Analisis Data

Sebagaimana disebutkan sebelumnya bahwa penelitian ini merupakan penelitian filologi yang ditambah dengan penelitian terhadap pokok-pokok ajaran dalam naskah *Nazm Ma'had Dār as-Salām* dan kondisi sosial yang melatari pengarangnya, maka masing-masing membutuhkan metode tersendiri.

a. Penelitian Filologi

Dalam penelitian filologi dilakukan langkah kerja sebagai berikut. Pertama, inventarisasi naskah, yaitu mencari sejumlah naskah dengan judul yang sama dengan naskah *Nazm Ma'had Dār as-Salām*. Dalam hal ini, peneliti hanya mendapatkan satu varian lain dari naskah *Nazm Ma'had Dār as-Salām*, yaitu teks naskah *Nazm Ma'had Dār as-Salām* yang termuat dalam kitab *Majmu' Nazm ar-Riḍwāni*.

Kedua, pengelompokan naskah dan perbandingan teks. Dalam hal ini, peneliti melakukan penelitian awal yang mendalam terhadap naskah *Nazm Ma'had Dār as-Salām* dalam koleksi TGH. Amrullah dengan naskah *Nazm Ma'had Dār as-Salām* yang termuat dalam kitab *Majmu' Nazm ar-Riḍwāni*. Kriteria yang peneliti jadikan acuan adalah isinya lengkap dan tidak menyimpang, keadaan naskah baik dan utuh, sesuai dengan sumber dan fakta, umur naskah lebih tua, dan menggambarkan apa yang diinginkan oleh pengarangnya. Dan dari penelitian awal yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa naskah yang paling baik

untuk dikaji dan disunting adalah naskah *Nazm Ma'had Dār as-Salām* dalam koleksi TGH. Amrullah. Namun demikian, naskah *Nazm Ma'had Dār as-Salām* yang ditulis oleh Abdul Qadir Jaelani dalam koleksi TGH. Mastur akan dijadikan dasar penelitian tersendiri dan tidak diabaikan.

Ketiga, deskripsi naskah, yaitu menjelaskan secara rinci dan teratur kondisi naskah *Nazm Ma'had Dār as-Salām* dalam koleksi TGH. Amrullah dan naskah *Nazm Ma'had Dār as-Salām* yang termuat dalam kitab *Majmu' Nazm ar-Riḍwāni* dalam koleksi TGH. Mastur, baik kondisi fisik naskah maupun teksnya.

Keempat, membuat ringkasan isi naskah. Hal ini bertujuan agar pembaca bisa mendapat gambaran tentang pokok-pokok ajaran dalam naskah *Nazm Ma'had Dār as-Salām* karya TGH. Ridwanullah.

Kelima, melakukan suntingan teks, yaitu upaya membuat edisi atau suntingan dan membebaskan teks dari segala kesalahan dan memberikan penjelasan agar teks mudah dipahami oleh pembaca.⁹⁹ Dalam penyuntingan teks ditempuh langkah-langkah sebagai berikut. Pertama, menentukan metode penyuntingan teks. Sebagaimana sudah disebutkan terdahulu bahwa metode penyuntingan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode landasan dari Nabilah Lubis yang memilih satu naskah yang dianggap baik kualitasnya untuk dasar edisi atau suntingan, dan naskah-naskah lainnya sebagai bahan perbandingan untuk menunjukkan perbedaan bacaan, yang disebutkan dalam *footnote* (catatan kaki).¹⁰⁰ Kedua, membuat pertanggungjawaban suntingan.

⁹⁹ Uka Tjandrasmita, *Kajian Naskah-naskah Klasik dan Penerapannya Bagi Kajian Sejarah Islam Indonesia*, cet. ke-1 (Jakarta: Puslitbang Lektur Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Departemen Agama RI, 2006), 27.

¹⁰⁰ Nabilah Lubis, *Naskah, Teks, dan Metode Penelitian Filologi*, 86.

Ketiga, menentukan pedoman transliterasi (alih aksara) Arab-Latin. Pedoman transliterasi yang digunakan adalah pedoman yang sesuai dengan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987 Tertanggal 22 Januari 1988. Keempat, melakukan suntingan atau membuat edisi teks. Kelima, mentransliterasi teks bahasa Arab ke bahasa Latin, dan terakhir adalah menerjemahkan (alih bahasa) teks bahasa Arab ke bahasa Indonesia. Metode terjemahan yang digunakan adalah metode terjemahan komunikatif.¹⁰¹

b. Penelitian Terhadap Pokok-pokok Ajaran dalam Naskah *Naẓm Ma'had Dār as-Salām* dan Kondisi Sosial yang Melatari Pengarangnya

Pada tataran ini, peneliti menggunakan teori strukturalisme dinamik Jan Mukarovsky dan Felix Vodicka yang menganalisis karya sastra (termasuk *naẓm*) dengan dua cara, yaitu menganalisis unsur instrinsik dan unsur ekstrinsiknya. Untuk memperkaya dan memperdalam perolehan teori strukturalisme dinamik ini, perlu ditopang dengan teori sejarah dan teori sosial. Untuk melakukannya diadopsi teori sejarah yang dikembangkan oleh A. Daliman¹⁰² dan teori sosial yang dikembangkan oleh Hadari Nawawi.¹⁰³

¹⁰¹ Metode terjemahan komunikatif adalah metode terjemahan yang berusaha menciptakan efek yang dialami oleh pembaca bahasa sasaran sama dengan efek yang dialami oleh pembaca bahasa sumber. Dalam terjemahan komunikatif tidak boleh ada bagian terjemahan yang sulit dimengerti atau terasa kaku. Sehingga di sini penulis mendapat keleluasaan dalam proses penerjemahan, misalnya, membetulkan atau memperbaiki logika kalimat-kalimat bahasa sumbernya, mengganti kata-kata dan struktur yang kaku dengan yang lebih luwes dan anggun, menghilangkan bagian kalimat yang kurang jelas, menghilangkan pengulangan, serta memodifikasi penggunaan jargon. Lihat Abdul Munip, *Strategi dan Kiat Menerjemahkan Teks Bahasa Arab ke dalam Bahasa Indonesia*, cet. ke-1 (Yogyakarta: Bidang Akademik UIN Suka, 2008), 10-17. Lihat juga M. Zaka al-Farisi, *Pedoman Penerjemahan Arab-Indonesia*, cet. ke-1 (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2011), 51-60.

¹⁰² Teori dari Daliman digunakan untuk mengkaji sejarah kehidupan pengarang, teori ini bertumpu pada empat kegiatan pokok. Pertama, heuristik ialah kegiatan menghimpun jejak-jejak

Adapun langkah kerja yang dilakukan dalam penelitian strukturalisme dinamik adalah: Pertama, menganalisis unsur-unsur di dalam teks. Kedua, menganalisis hubungan unsur-unsur di dalam teks dengan keseluruhannya. Ketiga, menganalisis unsur-unsur di luar teks yang melatari kehadiran teks. Keempat, menganalisis hubungan unsur-unsur di luar teks dengan keseluruhannya.

4. Penyajian Hasil Penelitian

Penyajian hasil penelitian merupakan tahap akhir dari aktifitas penelitian. Dalam tahap ini peneliti menyajikan hasil penelitian dalam bentuk laporan secara tertulis yang berupa tesis dengan mengacu pada buku *Pedoman Penulisan Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2015*.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penyusunan tesis serta mendapatkan hasil akhir yang utuh dan sistematis, maka pembahasan dalam penelitian ini akan diuraikan sebagai berikut.

Bab I adalah pendahuluan, yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II adalah seputar naskah *Nazm Ma'had Dār as-Salām*, yang di dalamnya memuat penjelasan yang berkaitan dengan inventarisasi naskah,

sejarah. Kedua, kritik ialah menyelidiki apakah jejak-jejak tersebut asli, baik bentuk maupun isinya. Ketiga, interpretasi ialah menetapkan saling hubungan antarfakta yang diperoleh, dan terakhir historiografi ialah menyampaikan sintesis yang diperoleh dalam satu kisah sejarah. Lihat A. Daliman, *Metode Penelitian Sejarah*, cet. ke-2 (Yogyakarta: Ombak, 2015), 51-123.

¹⁰³ Teori dari Nawawi ini mengkaji kondisi sosial yang melatari pengarang pada waktu suatu karya ditulis. Lihat Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, cet. ke-14 (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2015), 66-88.

pengelompokan naskah dan perbandingan teks, deskripsi naskah, ringkasan isi, dan riwayat hidup pengarang.

Bab III adalah suntingan, transliterasi, dan terjemahan teks naskah *Nazm Ma'had Dār as-Salām* karya TGH. Ridwanullah.

Bab IV adalah penjelasan mengenai pokok-pokok ajaran yang terkandung di dalam naskah *Nazm Ma'had Dār as-Salām* dan kondisi sosial masyarakat Indonesia pada masa naskah tersebut diciptakan.

Bab V adalah penutup, merupakan bab terakhir yang memberikan kesimpulan yang mengandung jawaban terhadap masalah pokok serta beberapa saran konstruktif yang diajukan. Pada bagian akhir penutup terdapat daftar pustaka dan beberapa lampiran sebagai pendukung penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Naskah *Nazm Ma'had Dār as-Salām* yang diteliti ini adalah salah satu karya TGH. Ridwanullah, seorang ulama penyair asal Lombok Nusa Tenggara Barat. Naskah ini ditulisnya mulai tahun 1998, tepatnya menjelang jatuhnya pemerintahan Presiden Soeharto (21 Mei 1998) dan selesai ditulis pada tahun 2004. Setelah ia wafat pada 22 April 2015 silam, naskah dipegang oleh putranya bernama TGH. Amrullah (sekarang menjadi salah seorang pengasuh Pondok Pesantren Darussalam Bermi Lombok Barat). Naskah *Nazm Ma'had Dār as-Salām* berukuran 22 x 34 cm, ditulis pada alas naskah berupa kertas folio dengan tinta hitam. Bahasa yang digunakan adalah bahasa Arab berbentuk *nazm* dengan khat serupa dengan *tsuluts*, namun tidak persis. Naskah *Nazm Ma'had Dār as-Salām* berjumlah 24 halaman dengan judul.

Selain naskah *Nazm Ma'had Dār as-Salām* dalam koleksi TGH. Amrullah, terdapat juga naskah *Nazm Ma'had Dār as-Salām* dalam kitab *Majmu' Nazm ar-Riāwāni* yang ditulis oleh Abdul Qadir Jaelani pada tahun 2011 dengan menggunakan komputer. Kitab *Majmu' Nazm ar-Riāwāni* ditulis dalam bahasa Arab berbentuk *nazm* dengan jenis huruf *traditional Arabic* dengan besar font 20. Kertas yang digunakan berjenis folio dengan ukuran 22 x 23 cm. Tebal kitab *Majmu' Nazm ar-Riāwāni* yaitu 190 halaman. Khusus naskah *Nazm Ma'had Dār as-Salām* yang termuat di dalamnya, tebalnya 29 halaman. Salah satu kitab

Majmu' Nazm ar-Riāwāni dimiliki oleh TGH. Mastur (pimpinan Pondok Pesantren Subulassalam Tembowong Lombok Barat) yang dijadikan objek penelitian oleh penulis.

Naskah *Nazm Ma'had Dār as-Salām* yang termuat dalam kitab *Majmu' Nazm ar-Riāwāni* terdapat banyak kesalahan dalam penulisan yang terjadi pada saat proses penyalinan, seperti beberapa huruf tertulis dua kali (*ditografi*), huruf dihilangkan (*haplografi*), kesalahan dalam pemberian harakat, dan lain-lain. Untuk menjernihkan teks naskah *Nazm Ma'had Dār as-Salām* dari kontaminasi atau kesalahan-kesalahan penulisan yang terjadi dalam proses penyalinan diadakan penelitian filologis dengan melakukan inventarisasi naskah, deskripsi naskah, pengelompokan naskah dan perbandingan teks, membuat suntingan, transliterasi, dan terjemahan. Setelah melalui langkah kerja tersebut, akhirnya peneliti dapat menyajikan teks naskah *Nazm Ma'had Dār as-Salām* dengan kualitas bacaan yang terbaik (*best reading*) dalam sebuah edisi yang akademis (*scholarly edition*) yang siap baca dan siap dikaji dari berbagai perspektif.

Naskah *Nazm Ma'had Dār as-Salām* memuat ajaran tasawuf, kalam, fikih, dan hadits. Dalam bidang tasawuf, naskah ini memiliki corak tasawuf falsafi, tasawuf akhlaki, dan tasawuf amali. Ketiga macam tasawuf ini memiliki tujuan yang sama, yaitu mendekatkan diri kepada Allah swt. dengan cara membersihkan diri dari sifat-sifat yang tercela (*takhalli*) lalu menghias diri dengan sifat-sifat yang terpuji (*tahalli*). Langkah seperti ini dapat dikaitkan dengan pendidikan karakter yang sering didiskusikan di zaman Postmodern sekarang ini. Pendidikan karakter sering dikaitkan dengan pendidikan kepribadian. Dalam hal ini kata “karakter”

sendiri diartikan sebagai tabiat, watak, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain.

Sementara itu dalam bidang kalam, naskah ini menjelaskan tentang paham Ahlusunnah wal Jama'ah yang dianut oleh TGH. Ridwanullah dalam berakidah, yang berlandaskan al-Qur'an, sunnah/hadits, ijmak, qiyas, dan dasar-dasar yang *mu'tabar* sebagai landasan fikir. Selanjutnya dalam bidang fikih, naskah ini menjelaskan tentang mazhab fikih yang empat yang dianut oleh TGH. Ridwanullah dalam berfikir/bersyari'ah, yaitu mazhab Hanafi, mazhab Maliki, mazhab Syafi'i, dan mazhab Hambali. Kemudian dalam bidang hadits, naskah ini menjelaskan tentang tata cara dan etika dalam membaca hadits serta anjuran agar mempelajari hadits pada ulama yang memahami seluk beluk ilmu Hadits dengan baik.

Naskah *Nazm Ma'had Dār as-Salām* lahir ketika kondisi sosial masyarakat Indonesia sedang berada dalam menghadapi persoalan besar bangsa yang disebut dengan krisis multidimensi yang mengakibatkan degradasi mental bangsa dalam berbagai bentuknya. Seperti krisis iman, krisis ekonomi, krisis politik, krisis kepercayaan, dan kekerasan sosial yang muncul dalam bentuk yang beragam, seperti konflik antar warga, kelompok, suku, dan bahkan antaragama. Kondisi sosial masyarakat Indonesia pada penghujung era Orde Baru dan awal-awal era Reformasi ini sangat mempengaruhi penulisan naskah *Nazm Ma'had Dār as-Salām*. Dalam karangannya ini TGH. Ridwanullah ingin bersinergi dengan pemerintah dalam dalam upaya memberikan kemaslahatan masyarakat dan

pemecahan permasalahan besar bangsa dengan menganjurkan manusia untuk kembali mengingat Tuhan.

B. Saran-saran

Sebelum mengakhiri penelitian ini, penulis memiliki saran-saran terkait dengan penelitian yang telah dilakukan. Saran-saran dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Naskah *Nazm Ma'had Dār as-Salām* merupakan budaya yang merekam nilai-nilai luhur dalam bentuk tulisan. Nilai-nilai luhur tersebut bermanfaat untuk kemaslahatan masyarakat dan pemecahan permasalahan besar bangsa saat ini. Karena itu naskah ini sangat penting untuk direproduksi kembali dalam bentuk buku, untuk kemudian disebarakan secara lebih luas pada khalayak masyarakat yang tidak mengetahuinya.
2. Melihat isi kandungan naskah *Nazm Ma'had Dār as-Salām* yang dapat diterapkan untuk kemaslahatan masyarakat dan pemecahan permasalahan besar bangsa sekarang ini, maka kajian naskah kontemporer perlu dilanjutkan bersamaan dengan kajian naskah klasik. Saat ini, jumlah naskah kontemporer di Indonesia diperkirakan bisa mencapai ratusan, bahkan mungkin, bisa mencapai ribuan jumlahnya dalam berbagai bidang keilmuan. Naskah-naskah itu menanti para filolog yang berminat untuk mengungkapkan isinya dalam berbagai macam edisi.

DAFTAR PUSTAKA

- Athomudhzar, M. *Pendekatan Studi Islam Dalam Teori dan Praktek*. Cet. ke-1. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.
- Ardiansyah, Muhammad dan Qomarus Sholeh. *Merajut Kenusantara Melalui Naskah*. Cet. ke-1. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Aminuddin. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Cet. ke-4. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2002.
- Abdurrahman, Dudung. *Pengantar Metode Penelitian*. Cet. ke-1. Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2003.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Cet. ke-14. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- Azra, Azyumardi. *Jaringan Ulama Timur Tengah dan Kepulauan Nusantara Abad XVII dan XVIII*. Cet. ke-1. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013.
- Azizy, A. Qodri. *Melawan Globalisasi Reinterpretasi Ajaran Islam: Persiapan SDM dan Terciptanya Masyarakat Madani*. Cet. ke-4. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Almuhdar, Yunus Ali dan Bey Arifin. *Sejarah Kesusasteraan Arab*. Cet. ke-1. Surabaya: PT Bina Ilmu, 1982.
- Azis, Ahmad Amir. "Menapak Tilas Jejak Kaum Sufi." *ULUMUNA Jurnal Studi Islam dan Masyarakat*. Vol. VI, No. 1. Juli-Desember 2002.
- Alma'ruf, Ali Imron. *Stilistika: Teori, Metode, dan Aplikasi Pengkajian Estetika Bahasa*. Cet. ke-2. Surakarta: CakraBooks, 2012.
- Anwar, Chairul. *Hakikat Manusia dalam Pendidikan: Sebuah Tinjauan Filosofis*. Cet. ke-1. Yogyakarta: Suka Press, 2014.
- Abduh, Daud Athiyah. *Kamus al-Mufradat: 3000 Kata yang Sering Muncul dalam Kitab Arab Gundul*, terj. Abu Umar Abdillah. Cet. ke-1. Klaten: Wafa Press, 2004.
- Alfaqih. *Strategi Pendidikan Karakter*. Cet. ke-1. Mataram: Larispa, 2011.
- Azzam, Abdul Wahhab. *Iqbal: Siratuh wa Falsafatuh wa Syi'ruh*, terj. Ahmad Rofi' Usman. Cet. ke-1. Bandung: Pustaka, 1985.

- Abbas, KH. Siradjuddin. *40 Masalah Agama Jilid 3*. Cet. ke-24. Jakarta: Pustaka Tarbiyah, 2003.
- _____, *I'tiqad Ahlussunnah wa al-Jama'ah*. Cet. ke-28. Jakarta: Pustaka Tarbiyah, 2004.
- Alwasilah, A. Chaedar. *Linguistik Suatu Pengantar*. Cet. ke-1. Bandung: Angkasa, 2011.
- _____, *Filsafat Bahasa dan Pendidikan*. Cet. ke-3. Bandung: PT Rosdakarya, 2014.
- ‘Aqil, Bahaud Din Abdullah Ibn. *Alfiyyah Syarah Ibnu ‘Aqil* 2 jilid, terj. Bahrun Abu Bakar. Cet. ke-11. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2013.
- A'zami, M.M. al. *The History of The Qur'anic Text: from Revelation to Compilation*, terj. Sohirin Solihin dan Anis Maliki. Cet. ke-2. Jakarta: Gema Insani Press, 2005.
- Abdullah, KH. M. Sufyan Raji, *250 Aktualita Masalah Agama Jilid 1*. Cet. ke-1. Jakarta: Pustaka ar-Riyad, 2007.
- Aceh, Abu Bakar. *Pengantar Ilmu Tarekat*. Cet. ke-1. Semarang: Ramadhani, 1979.
- Alba, Cecep. *Tasawuf dan Tarekat*. Cet. ke-1. Bandung: PT Remaka Rosdakarya, 2012.
- Awayisyah, Husain bin ‘Audah al-. *Māzā Ba'da al-Maut*, terj. Muhammad Isnani. Cet. ke-1. Jakarta: Dār as-Sunnah Press, 2005.
- Berger, Peter L. dan Thomas Luckmann. *The Social Construction of Reality*, terj. Hasan Basri. Cet. ke-1. Jakarta: LP3ES, 1990.
- Bachtiar, Wardi. *Sosiologi Klasik*. Cet. ke-4. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Burhan, H.L. *Membangun Insan Islam Melalui Pendidikan Karakter: Kajian dari Sisi Islam*. Cet. ke-1. Jakarta: BKKBN, 2010.
- Biyanto. *Filsafat Ilmu dan Ilmu Keislaman*. Cet. ke-1. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Boullata, Issa J. *Trends and Issues in Contemporary Arab Thought*, terj. Imam Khoiri. Cet. ke-2. Yogyakarta: PT LKiS Printing Cemerlang, 2012.
- Chaer, Abdul. *Linguistik Umum*. Cet. ke-4. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2012.

- _____. *Ragam Bahasa Ilmiah*. Cet. ke-1. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011.
- Canadian International Development Agent, *The Arabic Language*, New York: Columbia University Press, 1999.
- Dimyāṭi, Abu Bakar Muḥammad Syaṭā al. *Kifāyah al-Atqiyā' wa Minhāj al-Asfiyā'*. Indonesia: Maktabah Dār Iḥyā' al-Kutub al-'Arabiyyah, Tanpa Tahun.
- Daliman, A. *Metode Penelitian Sejarah*. Cet. ke-2. Yogyakarta: Ombak, 2015.
- Djojuroto, Kinaryati dan M.L.A. Sumaryati, *Prinsip-Prinsip Penelitian Bahasa dan Sastra*. Cet. ke-1. Bandung: Nuansa, 2000.
- Daulay, Saleh Partaonan. *Taj as-Salatin Karya Bukhari al-Jauhari*. Cet. ke-1. Jakarta: Puslitbang Lektur dan Khazanah Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2011.
- Darmiyati Zuhdi (ed.). *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Teori dan Metode*. Cet. ke-1. Yogyakarta: UNY Press, 2011.
- Damsar. *Pengantar Teori Sosiologi*. Cet. ke-1. Jakarta: Prenadamedia Group, 2015.
- Darajat, Zakiah. *Ilmu Jiwa Agama*. Cet. ke-17. Jakarta: PT Bulan Bintang, 2005.
- Endraswara, Suwardi. *Metode Penelitian Sastra: Epistemologi, Model, Teori, dan Aplikasi*. Cet. ke-1. Yogyakarta: Pustaka Widyatama, 2003.
- _____. *Filsafat Ilmu*. Cet. ke-1. Yogyakarta: Caps, 2012.
- _____. *Teori Kritik Sastra*. Cet. ke-1. Yogyakarta: Caps, 2013.
- Effendhie, Machmoed. *Sejarah Budaya*. Cet. ke-1. Jakarta: CV Amrico, 1999.
- Faruk. *Metode Penelitian Sastra Sebuah Penjelajahan Awal*. Cet. ke-3. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Farisi, M. Zaka al-. *Pedoman Penerjemahan Arab-Indonesia*. Cet. ke-1. Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2011.
- Fathurrahman, Oman (et.al). *Filologi dan Islam Indonesia*. Cet. ke-1. Jakarta: Puslitbang Lektur dan Khazanah Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2010.
- Farid, Ahmad. *Al-Baḥru al-Rā'iq fi Zuhdi wa al-Raqā'iq*, terj. Muhammad Suhadi. Cet. ke-1. Surakarta: Aqwam, 2008.

- Gulayaini, Mustafa al-. *Jāmi' al-Durūs al-'Arabīyyah* 3 juz. Cet. ke-30. Baerut: al-Maktabah al-'Aşriyyah, 1414 H/1994 M.
- Geertz, Clifford. *The Religion of Java*, terj. Aswab Mahasin dan Bur Rasuanto. Cet. ke-1. Jakarta: Komunitas Bambu, 2013.
- Ghazali, Imam al-. *Mukhtasar Ihya Ulum ad-Din*. Cet. ke-1. Beirut: Dar al-Fikr, 1993.
- _____. *Ihya 'Ulum ad-Din*. Mesir: al-Ma'arif, 1952.
- _____. *Mempertajam Mata Bathin dan Indera Keenam*, terj. Muhammad Nur. Cet. ke-1. Indonesia: Mitra Press, 2007.
- Ghazali, Ahmad. "Maqamat dalam Perspektif Abu Thalib al-Makky." *ULUMUNA Jurnal Studi Islam dan Masyarakat*. Vol. VI, No. 1. Juli-Desember 2002.
- Gusmian, Islah. "Lompatan Stilistik dan Transpormasi Dunia Makna al-Qur'an." *Jurnal Studi al-Qur'an*, Vol. II, No. 2, 2007.
- Ghani, Aiman Amin Abd al-. *al-Kāfi fī Syarḥ al-Ājurrūmiyyah*. Cairo: Dar al-Taufiq li al-Tutas, 2011.
- Hamid, Abdussalam. *Tajribati fī at-Tashīḥ al-Lughawi*. Cairo: Majallah al-Ummah al-'Azimah, 2014.
- Hidayat, Asep Ahmad. *Filsafat Bahasa Mengungkap Hakikat Bahasa, Makna, dan Tanda*. Cet. ke-1. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006.
- Hamid, Mas'an. *Ilmu 'Arudh dan Qawafi*. Cet. ke-1. Surabaya: al-Ikhlās, 1995.
- Habib, Muslihan dan Mursidin Zuhdi. *Hizib dan Thariqat Nahdhatul Wathan: Alternatif Tasawuf Modern*. Cet. ke-1. Jakarta: PP. NW Jakarta, 2012.
- Hart, Michael H. *The 100 a Ranking of The Most Influential Persons in History*, terj. Mahbub Djunaidi. Cet. ke-8. Jakarta: PT Dunia Pustaka Jaya, 1986.
- Hidayatullah, Moch. Syarif. *Cakrawala Linguistik*. Cet. ke-1. Tangerang Selatan: al-Kitabah, 2012.
- Irsyady, Kamran As'at. "Naskah Fathul Gāfir al-Khaṭiyyah 'alā al-Kawākib al-Jaliyyah fī Nazm al-Ājurrūmiyyah Karya Syaikh Nawawi al-Bantani", Tesis Pascasarjana, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2010.
- Ilyas, Yunahar. *Kuliah Akhlak*. Cet. ke-1. Yogyakarta: LPPI, 2009.

- Idris, Mardjoko. *Stilistika al-Qur'an: Kajian Pragmatik*. Cet. ke-1. Yogyakarta: Karya Media, 2013.
- _____. *Ilmu Balaghah: Kajian Khusus Uslub Jinas dan Iqtibas*. Cet. ke-1. Yogyakarta: Teras, 2007.
- Indra, Hasbi. *Pesantren dan Transpormasi Sosial: Studi Atas Pemikiran KH. Abdullah Syafi'ie dalam Bidang Pendidikan Islam*. Cet. ke-1. Jakarta: Penamadani, 2003.
- Iswanto, Agus (*et.al*), *Kontekstualisasi Kajian Kitab Kuning di Pesantren*. Cet. ke-1. Jakarta: Balai Penelitian dan Pengembangan Agama, 2015.
- Jabrohim (ed.). *Teori Penelitian Sastra*. Cet. ke-5. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- _____. *Cara Menulis Kreatif*. Cet. ke-1. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001.
- Jabiri, Muhammad Abed al-. *Takwīn al-'Aql al-'Arabi*, terj. Imam Khoiri. Cet. ke-1. Yogyakarta: IRCiSoD, 2014.
- Janhari, Heri. "Pendidikan Karakter Syukur dalam Kitab *Nazm Tahaddus bi an-Ni'am* Karya TGH. M. Ridwanullah at-Tauhidi", Skripsi Sarjana. Lombok Barat: IAI Nurul Hakim Kediri, 2015.
- Junaidi, Muksal Minal. "Aktif *Learning* dalam Penerapan Kemampuan Berbahasa Arab di Kelas XI MA Darussalam Bermi Babussalam Gerung Lombok Barat, NTB", Tesis Pascasarjana. Malang: Unmuh, 2011.
- Jumantoro, Totok dan Samsul Munir Amin, *Kamus Ilmu Tasawuf*. Cet. ke-1. Wonosobo: Amzah, 2005.
- Kasiram, Moh. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cet. ke-1. Malang: UIN Maliki Press, 2010.
- Kesuma, Dharma. *Pendidikan Karakter*. Cet. ke-1. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Kridalaksana, Harimurti. *Kamus Linguistik*. Cet. ke-1. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- Kaelan. *Filsafat Bahasa Semiotika dan Hermeneutika*. Cet. ke-1. Yogyakarta: Paradigma, 2009.
- Kusharyati (*et.al*). *Pesona Bahasa: Langkah Awal Memahami Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005.

- Khumais, Muhammad bin Abdurrahman al-. *'Itiqād al-Aimmah al-Arba'ah*, terj. Ali Mustafa Yaqub. Cet. ke-7. Saudi Arabia: Direktorat Bidang Penerbitan dan Riset Ilmiah Departemen Agama, Wakaf, Dakwah, dan Bimbingan Islam Saudi Arabia, 1430 H.
- Karim, M. Abdul. *Islam Nusantara*. Cet. ke-3. Yogyakarta: Gramasurya, 2014.
- _____. *Sejarah Pemikiran dan Peradaban Islam*. Cet. ke-5. Yogyakarta: Bagaskara, 2014.
- Kuntowijoyo. *Metodologi Sejarah*. Cet. ke-2. Yogyakarta: PT Tiara Wacana Yogya, 2003.
- Kurniawan, Syamsul dan Erwin Mahrus. *Jejak Pemikiran Tokoh Pendidikan Islam*. Cet. ke-2. Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2013.
- Khalid, Amru. *Akhlāq al-Mu'min*, terj. Imam Mukhtar. Cet. ke-3. Kartasura: Areej, 2002.
- Kahmad, Dadang. *Sosiologi Agama*. Cet. ke-5. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- Kesuma, Tri Mastoyo Jati. *Pengantar Metode Penelitian Bahasa*. Cet. ke-1. Yogyakarta: Carasvatibooks, 2007.
- Khallaf, Abdul Wahab. *Ilmu Ushul Fikih*, terj. Faiz al-Muttaqin. Cet. ke-1. Jakarta: Pustaka Amani, 2003.
- Lickona, Thomas. *Pendidikan Karakter*. Cet. ke-1. Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2012.
- Lubis, Nabilah. *Naskah, Teks, dan Metode Penelitian Filologi*. Cet. ke-1. Jakarta: Forum Kajian Bahasa dan Sastra Arab Fakultas Adab IAIN Syarif Hidayatullah, 1996.
- _____, *Naskah, Teks, dan Metode Penelitian Filologi*. Cet. ke-2. Jakarta: Yayasan Media Alo Indonesia, 2001.
- Lutan, Rusli. *Keniscayaan Pluralitas Budaya Daerah*. Cet. ke-1. Bandung: Angkasa, 2001.
- Lapidus, Ira M. *A History of Islamic Societies*, terj. Ghufron A. Mas'adi, 3 jilid. Cet. ke-2. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2000.
- Musawar, "Meretas Jalan Menuju Tuhan: Konsep-konsep Dasar Ajaran Para Sufi." *ULUMUNA Jurnal Studi Islam dan Masyarakat*. Vol. VI, No. 1. Juli-Desember 2002.

- Muslim, Muslihun, *Kiprah Nahdhatul Wathan: Dinamika Pemikiran dan Perjuangan Dari Generasi Pertama Hingga Generasi Ketiga*. Cet. ke-1. Jakarta: Bania Publishing, 2012.
- Majid, Abdul dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Ialam*. Cet. ke-1. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Musthofa (*et.al*). *Tauhid*. Cet. ke-1. Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Suka, 2005.
- Munip, Abdul. *Strategi dan Kiat Menerjemahkan Teks Bahasa Arab ke Dalam Bahasa Indonesia*. Cet. ke-1. Yogyakarta: Bidang Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2008.
- Masyhuri dan M. Zainuddin, *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dan Aplikatif*. Cet. ke-1. Bandung: PT Refika Aditama, 2008.
- Mubarak, Ahmad Zaki, *Pendekatan Strukturalisme Linguistik dalam Tafsir al-Qur'an "ala" Muhammad Syahrur* dalam Muhammad Yusuf dan M. Alfatih Suryadilaga (ed.). Cet. ke-1. Yogyakarta: eLSAQ Press, 2007.
- Mujiburrahman. *Mengindonesiakan Islam Refresentasi dan Ideologi*. Cet. ke-1. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Madjid, Nurcholish. *Islam Kemodernan dan Keindonesiaan*. Bandung: Mizan, t.t.
- Masnun, *Tuan Guru KH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid: Gagasan dan Gerakan Pembaharuan Islam di Nusa Tenggara Barat*. Cet. ke-1. Jakarta: Pustaka al-Miqdad, 2007.
- Maliki, Zainuddin. *Rekonstruksi Teori-teori Sosial Modern*. Cet. ke-1. Yogyakarta: UGM Press, 2012.
- Mukhtar, Fathurrahman. "Pembaharuan Pendidikan Islam di Lombok: Telaah terhadap Gerakan dan Pemikiran Tuan Guru Kiai Hamzanwadi 1934-1997". Tesis Pascasarjana. Yogyakarta: UII, 2001.
- Manshur, Fadhil Munawwar. *Perkembangan Sastra Arab dan Teori Sastra Islam*. Cet. ke-1. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Martin, Richard C. (ed.). *Pendekatan Terhadap Islam dalam Studi Agama*. Cet. Revisi. Yogyakarta: Suka-Press UIN Suka, 2010.
- Mutawalli, *Syari'ah Inklusif: Kontribusi Islam untuk Pluralis*. Cet. ke-1. Mataram: LEPPIM IAIN Mataram, 2103.
- Mahsun, *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Cet. ke-8. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.

- Mukhlis, "Akar Sosiohistoris Asketisme dalam Islam." *ULUMUNA Jurnal Studi Islam dan Masyarakat*. Vol. VI, No. 1. Juli-Desember 2002.
- Munawir, Ahmad Warson. *Kamus al-Munawir*. Cet. ke-14. Surabaya: Pustaka Progressif, 1997.
- Maliki, Muhammad Alawi al-. *Ilmu Ushul Hadits*, terj. Adnan Qohar. Cet. ke-1. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006.
- Mulyati, Sri, (et.al). *Tarekat-tarekat Muktabarah di Indonesia*. Cet. ke-2. Jakarta: Kencana, 2005.
- Nawawi, Hadari. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Cet. ke-14. Yogyakarta: UGM Press, 2015.
- Noorthaibah, *Pemikiran Sufistik KH. Dja'far Sabran*. Cet. ke-1. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014.
- Nurhidayat, *Akhlaq Tasawuf*. Cet. ke-1. Yogyakarta: Ombak, 2013.
- Nanin, Ngainun. *Character Building*. Cet. ke-1. Yogyakarta: al-Ruz Media, 2012.
- Nata, Abuddin. *Akhlaq Tasawuf dan Karakter Mulia*. Cet. ke-14. Jakarta: Rajawali Press, 2015.
- Nugraha, Mugy. "Posisi (Mauqif) Syarah al-Ājurrūmiyyah Karya Khalid al-Azhari di antara Dua Aliran Bashrah dan Kufah Mengenal 'Amil". Tesis Pascasarjana. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2010.
- Nawawi, Imam Yahya bin Syaraf ad-Din an-. *Matan al-Arba'in an-Nawawi*. Surabaya: Maktabah al-Hikmah, t.t.
- Pradopo, Rachmat Djoko. *Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik, dan Penerapannya*. Cet. ke-10. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- _____. *Pengkajian Puisi*. Cet. ke-14. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- _____. "Dewa Telah Mati: Kajian Strukturalisme-Semiotik" dalam Jabrohim (ed.). *Teori Penelitian Sastra*. Cet. ke-1. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Purba, Antilan. *Stilistika Sastra Indonesia: Kaji Bahasa Karya Sastra*. Cet. ke-1. Medan: Usu Press, 2009.
- Piris, W. (et.al). *Sastra Lisan Ternate: Analisis Struktur dan Nilai Budaya*. Cet. ke-1. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2000.
- Qalyubi, Syihabuddin. *Stilistika al-Qur'an: Makna di Balik Kisah Ibrahim*. Cet. ke-1. Yogyakarta: LKiS, 2009.

- _____. *‘Ilm al-Uslūb: Stilistika Bahasa dan Sastra Arab*. Cet. ke-1. Yogyakarta: Karya Media, 2013.
- Ratna, Nyoman Khuta. *Metode Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora pada Umumnya*. Cet. ke-1. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- _____. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Cet. ke-1. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- _____. *Stilistika: Kajian Puitika Bahasa, Sastra, dan Budaya*. Cet. ke-1. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- _____. *Peranan Karya Sastra, Seni, dan Budaya dalam Pendidikan Karakter*. Cet. ke-1. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- Rahman, Muh. Fudhail. “Merajut Nilai-nilai Kemandirian dan Ajaran Islam: Suntingan Teks dan Terjemah Lontara Mandar” dalam Arif Syibromalisi (ed.). *Teks Klasik Keagamaan Sulawesi dan Cirebon*. Cet. ke-1. Jakarta: Puslitbang Lektur dan Khazanah Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2013.
- Ratih, Rina. *Teori dan Aplikasi Semiotik Michael Riffaterre*. Cet. ke-1. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.
- Rahman, Ahmad, “Bahjah al-Tanwīr dan Daqāiq al-Asrār Karya Abdul Basir Tuan Rappang” dalam Arif Syibromalisi (ed.). *Teks Klasik Keagamaan Sulawesi dan Cirebon*. Cet. ke-1. Jakarta: Puslitbang Lektur dan Khazanah Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2013.
- Robson, S.O. *Prinsip-prinsip Filologi Indonesia*, terj. Kentjanawati Gunawan. Jakarta: RUL, 1994.
- Rāfi’i, Muṣṭafā Ṣādiq. *Tārīkh Ādab al-‘Arabi*. Juz 1. Cet. ke-6. Baerut: Dār al-Kitāb al-‘Arabi, 1422 H/2001 M.
- Ricklefs, M.C. *A History of Modern Indonesia Since c. 1200 Fourth Edition*, terj. Tim Penerjemah Serambi. Cet. ke-1. Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta, 2008.
- Rahardjo, M. Dawam. *Pergulatan Dunia Pesantren Membangun dari Bawah*. Cet. ke-1. Jakarta: Perhimpunan Pengembangan Pesantren dan Masyarakat (P3M), 1985.
- _____(ed.). *Pesantren dan Pembaharuan*. Cet. ke-5. Indonesia: LP3ES, 1995.
- Rahman, Fazlur. *Islam*, terj. Ahsin Mohammad. Cet. ke-4. Bandung: Pustaka, 2000.

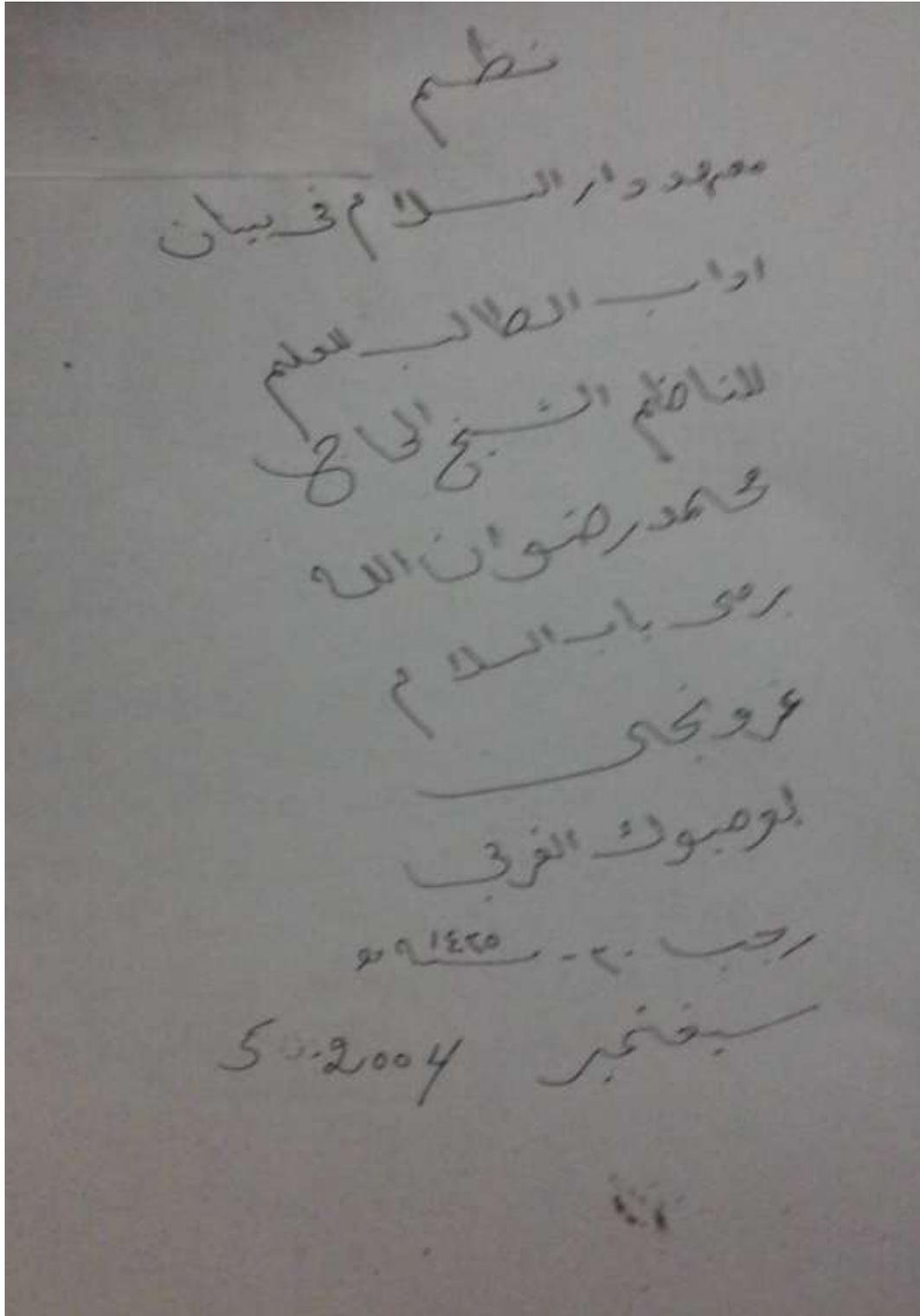
- Shihab, M. Quraish. *Wawasan al-Qur'an tentang Zikir dan Do'a*. Cet. ke-1. Jakarta: Lentera Hati, 2006.
- _____. *Wawasan al-Qur'an: Tafsir Maudhui atas Pelbagai Persoalan Ummat*. Cet. ke-8. Bandung: Mizan, 1998.
- Saputra, Karsono H. *Pengantar Filologi Jawa*. Jakarta: Wedatama Widya Sastra, 2008.
- _____, "Penelitian Sastra Tinjauan tentang Teori dan Metode Sebuah Pengantar", dalam Jabrohim, (ed.), *Teori Penelitian Sastra*. Cet. ke-5, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Syakur, Ahmad Abdul, *Islam dan Kebudayaan: Akulturasi Nilai-nilai Islam dalam Budaya Sasak*. Cet. ke-1, Yogyakarta: Adab Press Fak. Adab UIN Sunan Kalijaga, 2006.
- Sunarso, Ali. *Islam Praparadigma*. Cet. ke-1. Yogyakarta: Tiara Wacana, 2009.
- Sugiyono, Sugeng. *Lisan dan Kalam*. Cet. ke-1. Yogyakarta: Suka Press, 2009.
- _____. *Manusia dan Bahasa*. Cet. ke-1. Yogyakarta: Idea Press, 2013.
- Sibarani, Robert. *Hakekat Bahasa*. Cet. ke-1. Bandung: PT. Eresco, 1992.
- Suwondo, Tirto. "Analisis Struktural: Salah Satu Model Pendekatan dalam Penelitian Sastra" dalam Jabrohim (ed.). *Teori Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Soeratno, Siti Chamamah. *Sastra Teori dan Metode*. Cet. ke-1. Yogyakarta: Elmatara, 2011.
- Sehandi, Yohanes. *Mengenal 25 Teori Sastra*. Cet. ke-1. Yogyakarta: Ombak, 2014.
- Siswanto. *Metode Penelitian Sastra Analisis Struktur Puisi*. Cet. ke-1. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- Sayuti, Suminto A. "Strukturalisme Dinamik dalam Pengkajian Sastra" dalam Jabrohim (ed.). *Teori Penelitian Sastra*. Cet. ke-1. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Said, Usman (et.al). *Pengantar Ilmu Tasawuf*. Sumatera Utara: P3A IAIN Sumatera Utara, 1981.
- Saaduddin dan Ishaq. *Nazārah al-Afkār Karya KH. Abd. Malik Imam*. Cet. ke-1. Jakarta: Puslitbang Lektur Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Departemen Agama RI, 2009.

- Setiawan, M. Nur Kholis. *al-Qur'an Kitab Sastra Terbesar*. Cet. ke-1. Yogyakarta: eLSAQ Press, 2005.
- Samani, Muchlis dan Hariyanto. *Pendidikan Karakter*. Cet. ke-1. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Soemitro, Ronny Hanitijo. *Metodelogi Penelitian Hukum*. Cet. ke-1. Jakarta: Ghalia Indonesia, 1983.
- Syukur, Amin. *Menggugat Tasawuf: Sufisme dan Tanggung Jawab Sosial Abad ke-21*. Cet. ke-3. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Saebani, Beni Ahmad. *Sosiologi Agama*. Cet. ke-1. Bandung: PT Refika Aditama, 2007.
- Syukur, Fatah. *Sejarah Perdaban Islam*. Cet. ke-4. Semarang: PT Pustaka Rizki Pelajar, 2012.
- Subroto, D. Edi (*et.al*). *Telaah Stilistika Novel Berbahasa Jawa Tahun 1980-an*. Cet. ke-1. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1999.
- Susanto, Dwi. *Pengantar Teori Sastra*. Cet. ke-1. Yogyakarta: Caps, 2012.
- Sukarnawadi, Abdul Aziz, *Biografi Empat Wali Kutub*. Cet. ke-1. Yogyakarta: CV Aswaja Pressindo, 2016.
- Siswanto (*et.al*), *Pengantar Linguistik Umum*. Cet. ke-1. Yogyakarta: Media Perkasa, 2012.
- Syauqani, Syamsu. *Hadits dalam Perspektif Keilmuan: Memposisikan Hadits Secara Proporsional*. Cet. ke-1. Mataram: LKIM, 2011.
- Teeuw, A. *Membaca dan Menilai Sastra*. Jakarta: Gramedia, 1983.
- _____. *Sastra dan Ilmu Sastra*. Cet. ke-4. Bandung: PT Dunia Pustaka Jaya, 2013.
- Tjandrasmita, Uka. *Kajian Naskah-Naskah Klasik dan Penerapannya Bagi Kajian Sejarah Islam Indonesia*. Cet. ke-1. Jakarta: Puslitbang Lektur Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Departemen Agama RI, 2006.
- Tajuddin, Moh. *Bahasa Indonesia; Bentuk dan Makna*. Cet. ke-1. Bandung: PT Alumni, 2013.
- Tauhidi, TGH. M. Ridwanullah at-. *Majmu' Nazm ar-Ridwāni*. Cet. ke-1. Lombok Barat: Maktabah Ma'had Dār as-Salām, 2011.

- Thomas, Linda dan Shan Wareing. *Bahasa. Masyarakat, dan Kekuasaan*. Cet. ke-1. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007.
- Umarso dan Nur H. Zazin. *Pesantren di Tengah Arus Mutu Pendidikan: Menjawab Problematika Kontemporer Manajemen Mutu Pesantren*. Cet. ke-1. Semarang: Rasail Media Group, 2011.
- Verhaar, J.W.M. *Asas-asas Linguistik Umum*. Cet. ke-8. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012.
- Wargadinata, Wildana dan Laily Fitriani. *Sastra Arab dan Lintas Budaya*. Cet. ke-1. Malang: UIN Malang Press, 2008.
- Wildan. “Pengaruh Penerapan Sistem Pembelajaran Nahwu dalam Mempermudah Pemahaman Bahasa Arab di Ponpes Darussalam Bermi Gerung Lobar”. Skripsi Sarjana. Mataram: IAIN Mataram, 2003.
- Wildan dan Musleh Maulana. *Biografi dan Pola Dakwah TGH. M. Ridwanullah at-Tauhidi*. Cet. ke-1. Lombok Barat: CV Havara Group, 2016.
- Warsito, R. *Antropologi Budaya*. Cet. ke-1. Yogyakarta: Ombak, 2015.
- Wahid, Abdul. “Sejarah Sosial-Politik Sufisme.” *ULUMUNA Jurnal Studi Islam dan Masyarakat*. Vol. VI, No. 1. Juli-Desember 2002.
- Yule, George. *The Study of The Language*, terj. Astri Pajria. Cet. ke-1. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Yunus, Mahmud. *Kamus Arab-Indonesia*. Jakarta: PT Mahmud Yunus wa Dzurriyyah, 1989.
- Yahya, Harun. *Semangat dan Gairah Orang-orang Beriman*. Cet. ke-1. Surabaya: Risalah Gusti, 2004.
- Yusuf, Choirul Fuad (et.al). *Kajian Teks Kontemporer dan Klasik*. Cet. ke-1. Jakarta: Puslitbang Lektur dan Khazanah Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2013.
- Zuchdi, Darmiyati. *Pendidikan Karakter*. Cet. ke-1. Yogyakarta: UNY Press, 2011.
- Ziemek, Manfred. *Pesantren Islamische Bildung in Sozialen Wandel*, terj. Butche B. Soendjojo. Cet. ke-1. Jakarta: Perhimpunan Pengembangan Pesantren dan Masyarakat (P3M), 1986.
- Zayyat, Ahmad Hasan az-. *Tārikh al-Ādab al-‘Arabi*. Beirut: Dar al-Ma’rifah, 1996.

Lampiran 1

NASKAH NAẒM MA'HAD DĀR AS-SALĀM
FĪ BAYĀN ADĀB AṬ-ṬĀLIB LI AL-'ILM



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
 الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي هَدَانَا لِهَذَا وَمَا كُنَّا لِنَشْكُرَهُ لَوْلَا رَحْمَتُ اللَّهِ عَلَيْنَا لَكُنَّا مِنَ الْخَاسِرِينَ
 وَرَضْنَا بِالْعِلْمِ وَالْعِرْفَانِ الرَّضَا بِصِفَةِ الْأُمَمَاتِ
 وَسَيِّدِي الْأَرْحَامِ فِي التَّرْبِيلِ الرَّضَا بِالْعِلْمِ وَالْإِعْمَالِ
 وَفِي كِتَابِهِ يَقُولُ مَا التَّوَكَّلُوا - وَتَوَكَّلْ أَنْتُمْ يَقُولُ اعْمَلُوا
 ثُمَّ تَنْصِبُ وَيُنْصِبُ عَلَى - مُحْتَدِلُهُ الْمَقَامُ الْأَعْلَى
 وَإِلَيْهِ وَصَحْبِهِ الْكِبَرَامُ وَالتَّابِعِينَ الْعُلَمَاءَ الْأَعْلَمَ
 وَبِعَدْوِي الْأَوْزَاقِ الْبِلَادِيَابِ وَأَلْفِ الْكَلْبِ لِلطَّلَابِ
 لِكَيْ يَكُونُوا عِلْمُهُ ذَا نَزْلَةٍ مُنْفَعَةٍ هَدَانِي مَرْضِيَّةً
 عِنْدَ أَوْلِيهِ وَرَجْمِ النَّاسِ وَرَأْيَا مَدْرَسَةِ النَّاسِ
 لَأَسِيئًا أَوْلَادِنَا وَالسَّلَامُ وَتَوَكَّلْ أَجْمَاعًا بِسْمِ السَّلَامِ
 عَلَى مَنِ افْتَحَى أَرْبَابَ السُّعْيِ الْهَدَى وَتَوَكَّلْ آمِنَ أَنْتَدَى مَنِ انْقَدَى
 مِنْ سَائِلِكِ وَمُرْتَدِي الْقُرْبَى سَارَاتِنَا أَهْلَ الطَّرِيقِ التَّحْقِيقِ
 كَتَبْتُهُ عَبْدًا لِقَادِرِ الْبَيْدِ فِي وَسِيَدِي التَّيْبِ ثَمَانِ أَلْفِي
 وَتَوَكَّلْ الْعُلَمَاءَ الْقَرَابِ أَهْلَ تَصَوُّفِي وَشَيْخِ سُبُلِي
 وَغَيْرِهِمْ مِنْ أَوْلِيَاءِ اللَّهِ بِجَانِبِهِمْ نَدَى فِي رَحْمَةِ
 فَعِدَدِ زَمْرِهِمْ تَرْتُولُ الرَّحْمَةَ وَتَوَكَّلْ أَوْيَ عَنِ الْجَمَاعَةِ
 آدَابُ تَالِبِ الْعِلْمِ
 أَوَّلُهُ طَلَبُ الْأُصُولِ أَوَّلُكَ - لَتَعْرِضَ الْفَائِزُ وَالسَّلَامُ
 أَعْطَاكَ بَعْمَةَ التِّي لَا تَحْصَى إِجَارَةٌ أَمْدَارُهُ لَا تُصْنَى
 فَحَقُّ الشُّكْرِ لَهُ الْحَمْدُ لَهُ فِي كُلِّ حَالٍ وَزَمَانٍ وَكَمْرُهُ
 وَعَدْنَا نَايِزَةً إِنْ شُكِرَ أَوْ عَدْنَا عِدَايَةً إِنْ كُفِرَ
 وَأَوْلَى فِي كِتَابِهِ الشُّكْرُ لِأَنَّ شُكْرَهُ لَا يُرِيدُنَّ وَاعْمَلُوا
 فِي أَمْرِ الْبَيْتِ فِي وَقْتِ الطَّلَبِ لِشُكْرِ مِنْ عَابَةِ لَيْلٍ وَأَوْصَبُ

سبيل كذا

٢
عنه

إِسْرَاقَ الْجَهْدِ وَرَاحِيَتِهِ
 وَيَكُونُ الْعِلْمُ رَادًا لِضَرْعِهِ
 مَعَ الْبَهْدِ آيَةً إِلَى الْأَعْمَالِ
 وَلَا يُدْنِيهَا قَرِيْبَاءُ النَّاسِ
 وَلَا يَبْحَثُ الْمَالُ وَاللُّطْفُ بِهِ
 وَلَا يُجَادِرُهُ أَوْلَادُ مِرَاءٍ
 عَدَا مَهْ أَلْحَدَا مِنْ بَعْضِ مَالِيبِ
 وَسُئُوهُ وَاجْتِنَابِ أَمْنِهِ
 مِنْ مَاءِ سَعِيٍّ وَمَعْلِيٍّ وَنَيْتِ
 سَلَامَةِ الصَّدْرِ مِنَ الْحَقْدِ
 دَعْوَى صَافِيٍّ صَفِيٍّ مَدْمُومَةٍ
 وَتَعَكُّدِ الْخَلِيْقَةِ تَحْلِيْقَةٍ
 فَيْهَلُ الْعِلْمُ أَوْ الْعِرْفَانُ
 تِلْكَ الصِّغَاتُ يُسْبَغِي لِلطَّالِبِ
 مِنْهَا تَوَاضِعٌ تَدُلُّ عَلَى حُضُورِ
 هَوْنٍ مَسِيٍّ فِي الطَّرِيقِ مَعَ سَدْمٍ
 شَهْلٍ وَرَيْبٍ رَفْعُهُ مَعَ الرِّبْقِ
 أَكْرَامُ لَيْبِيٍّ جَا بِقَوْلٍ مُرَحَّبًا
 مِنْ مَاءٍ كَلِيٍّ وَمَشْرَبٍ وَمَا يُطَبَّقُ
 مَعَ الْكَلَامِ اللَّيْنِ وَالْمِرَارِ
 قَدْوَرٌ وَرَأْيٌ وَخَبْرٌ وَالْحَدِيثُ
 تَقَاوُصٌ مَشَاوِرٌ فِي الْأَمْرِ
 وَرَأْيٌ الرَّجْمِ كَذَا الْكَايِبِ
 تَشِيْرٌ مَيِّتٌ إِلَى الْقُبُورِ

هِدَايَةَ إِلَهِي الْأَصَابِ
 سَلَامَةً مِنْ بَعْدِ بَيْتِمْ أَنْفَارِعَهُ
 تَعْرِفُ يَا بَوَجْهٍ وَرَى الْجَدَارِ
 وَلَا يَابِسُهُ وَلَا رَيْبِي
 وَلَا لَشَهْرَةٍ مِنْ أَلْنَا
 بَيْنَ الْجَهَالِ وَكَذَا الْحُلْمَاءِ
 يَكُونُ عَامِدًا لِأَمْرٍ وَاجِبِ
 فِنَاعَةٍ مِنْ قِسْمَةِ الْأَلْهَامِ
 وَرَيْقَةُ التِّيَابِ وَالْبَدَائِعُ
 وَالْعَصَبُ التَّكْرَعُ عَلَى أَحَدِ
 فِي كُلِّ صَفِيْفَةٍ حُمُودُهُ
 لَكِنِّي يَكُونُ قَلْبًا مُنِيرُهُ
 يُلْهِمُهُ وَالْحَيْمُ وَالْمُهَيِّمِي
 أَنْ تَتَحَلَّى بِالْأَزْرِ الرَّطْبِ
 سَكِينَةُ الْأَرْقِ الرَّوْبِيٍّ وَشَوْقُهُ
 عِنْدَ التَّقَا يَا حَوْهَ مَعَ ابْتِسَامِ
 يَسْنَانِيَّةٍ وَحَرْمَهُ مَعَ الصَّدِيقِ
 تَسَهَّلَكَ مَعَ الْبَشْرِ بِحَيْ مَاطَابِ
 مِنْ حَيْبِ سَعِيْرٍ وَرَفِيْقِ
 وَالْبَسْبِيسِ وَالسَّرُوبِ وَالْمَرْجِ
 فِي قَضِيٍّ أَكْرَامِ الصُّوفِ حَيْدِ
 تَقَوَّلَ إِلَى أَلْرَاهِ الْقَارِيبِ
 حُضُورٌ وَرَجْحٌ وَكَذَا الْجِنَانِ
 لِذِكْرِهَا وَكَذَا الشَّيْءِ

مستند
 بغير
 شافقة
 حارة تليان

عِبَادَةُ الرَّضَى وَرَدُّكَ الشَّلَامَ
 اِبْتِلَالُهُ كَحُصْلِ مِنْهُ الْبَرَكَاتِ
 قَبْلَ رَمَا وَصَلَ عَبْدًا اِيَّاكَ
 فَيَنْجِي طَالِبِ الْاِعْتِنَاءِ
 كَمَا الصَّبْرُ وَالْيَقِينُ كَمَا الشُّرُوكِ
 وَتَهَكَّدُ الْقَوِيضُ لِلْاُمُورِ
 الْمُنْتَجِعِ الْخِطَابِ وَالْمُنَابِ
 الْمُنْقَطِلِ الْكَلِيمِ الْوَارِثِ
 الْعَالِمِ الْغَايِبِ وَالْمُعْتَمَدِ
 الشَّاكِرِ الشُّكْرِ وَالْمُجَوَّبِ
 يَا طَالِبِ اِرْعُ اللّٰهَ بِهَذَا الْاِسْمَا
 كُنْ صَابِرًا وَارْتَبَطْ مَا اَقْتَنَا
 يَقُولُ بَعْضُ الْعُلَمَاءِ الْعَلَّامِ
 سَمِعْتُ عَالِمًا يَسْأَلُ بَيْتًا بِالْاِسْمِ
 لَمَّا قَرَأَ نَا قَوْلَهُ تَعَالَى
 وَتَهَكَّدُ اِقْتِنَاعًا لِلْعُلَمَاءِ
 مَسْتَهْزِئُونَ اِنْ لَمْ تَكُونُوا فَمَنْ لَكُمْ
 فَيَنْجِي طَالِبِ الْعِلْمِ الْهَدْيِ
 مِنْ عُلَمَاءِ اُمَّةٍ اَجْتَمَعُوا
 لَا اَسْمَاءَ سَادَاتِنَا الصُّوفِيَّةِ
 السَّامِعِي وَالْمَالِكِي وَالْحَنَفِي
 كَذَا اِمَامُ الْاَحْمَدِي الْمَدْفِي

اِذَا اَجِبْتَ اَنْ تَسْتَاوِرَ عِظَمَ الْاَعْيَانِ
 حُرْمَتُهُ شَرِيحَتُهُ الْمُنْقَطِعِ
 حُرْمَتُهُ يَكْتَسِبُ فَنِي تَعْقِلًا
 وَالْاِقْتِنَاعُ بِالْاَدَابِ الْحَسَنَةِ
 فِي تَسْمِيَةِ الشَّرَائِقِ وَرِجَالِ الْجَدَلِ
 اِلَى اِلَوهِ الْقَادِرِ الْجَبَّارِ
 ذِي الطُّوْلِ وَالْاِنْعَامِ وَالْاِحْسَانِ
 الْبَاسِطِ الْقَائِضِ وَالْبَدِيحِ
 الْمُوَدِّعِ الْمُهَيَّبِ الْعَقَا
 الْوَالِدِ الْاَخِي وَالْحَمِيدِ
 وَكُنْ يَقِينًا تَجِدُ الْمُرَامَا
 وَتَهَكَّدُ اِقْتِنَاعًا بِالْاَقْبِ
 سَمِعْتُ بَعْضَ الْعُلَمَاءِ الْاَعْلَمِ
 وَجَاهِلًا يَأْتِي وَيُقْصِرُ وَيُورِي
 حَتَّى قَسَمْنَا بَيْنَهُمْ زَالَ اِلَهِي
 صَدَقَ ضِيَاقِي اِقْتِنَاعًا وَابْتِنَاعًا
 اِنَّ الشُّعْبَةَ الْاَكْرَمَ سَعَدُ هُمْ
 الْاَقْبَادُ الْاَقْبَادُ مَنْ اِقْتَدَى
 الْعَامِلِينَ الصَّالِحِينَ الْعَارِفِينَ
 مِنْ اَهْلِ سُنَّةٍ مَعَ الْجَمَاعَةِ
 وَالنَّبَلِيِّ ذُوو الشَّقِي الْوَالِي الْوَفِيِّ
 سَمِعْتُ الْمَلِكِي كَذَا اَلْمُرَادِ الْعَمَلِي

سَمِعْتُ بَعْضَ الْعُلَمَاءِ الْاَعْلَمِ
 حَتَّى قَسَمْنَا بَيْنَهُمْ

سَمِعْتُ الْمَلِكِي

مَلِكِي

عَمْدُ سَمْعِي

شيخ السواوي الراعي ابن حنبل - اللهم اني اتيتك من كتاب معتبر
 والعلماء المعتبرين علمهم - اصلاً وفقهاً وقاعدةً منهم
 وجودنا التصديق واتباعهم - تقليدناهم والافتدائنا عنهم
 اولئك على هدى من ربهم - اولئك عند الصواب في حكمهم
 ورد في الحديث لا تتجسس - انتم تمشك بالديث واسمعوا
 الصولهم اربعة قران - كذا حديث سبعة سنين
 اجمعهم قياسهم كالبر - يقاس في المرام بحرك
 يا طالب العلوم كن متهدداً - وصاحباً متوكلاً مستجداً
 يا الله اشحن ولا تعجز على - ما تستغفرك ارض وقواً ملكاً
 ولا تغفل لدان فعلت كان - وان لولا وسواس شيطان خطرنا
 لكن فعل ما شاء الله ما فعل - ما لم يشاء ولم يكن ان يفعلك
 وينبغي لطالب ان يسلمنا - تقولوا موقنا مستلماً
 لكن مع النساء في الطلب - والاجتهاد الاستيفان في الحب
 لكن يكون عالماً عادلاً - وعاملاً معلماً لعمامة
 وداعياً ومريئداً الى الله - وسالماً من قول يوم القارعة
 ينسني العليل من جهالي السفها - يد اوى السقيم من بلاد اداء
 منوراً كذا سراجاً في الظلم - وناصحاً للناس سائر ان قسم
 اذع الى سبيلك اليك - بكلمة موعظة اذع قلب
 بنسبة الاخلاق لله العظيم - او التقرب الى الله انك قسم
 ولا رياسة ورتباً مال - ولا بحد سمعة لا مغرب
 وارحم ولب ولا تكن عليظاً - ولا يغش ويدنياً فظاً
 ولا تحق لومة لائم - وعقل له قولاً كلاماً ذا طيب
 قل قول حق لو يكون مر - واصب مارة الدوائن بر

في العلم
 في العلم

في العلم

وَاشْعُرُوا مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ - مِنَ النَّبِيِّ مُحَمَّدٍ زِي الصِّدِّيقِ
 ذِي السُّوَةِ حَسَنَةَ وَرُحْمَةَ - وَرَأْفَةَ وَرُحْمَةَ لِلْإِنْسَانِ
 سَفَاغَةَ الْعِظَامِ لِيَوْمِ الْحِسَابِ - لِأَسْمَاءَ عِنْدَ مَوْجِ الْمَيْمِ
 سَفَاغَةَ الْمُسْتَوْجِ النَّارِ - مُصْبِحًا فِي اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ
 مَبْغِي لِطَالِبٍ أَنْ يَكْتُمَ - مِنَ الصَّلَاةِ وَالصَّلَامِ بَعْدَ
 فِي كُلِّ قَلْبٍ وَفِي أَحْيَانٍ - نَبِيٍّ لَا يَكُونُ فِي حَسْرَةٍ فِي الدِّينِ
 وَرَدِّي الْوَدِيَّةَ أَوْ فِي الْخَمِي - عَنِ النَّبِيِّ الْمُصْطَفَى الْحَنَابِ
 وَتَكَلَّمَ الْأَدْلَاءُ قَالَ وَرَدِي - وَالْإِسْتِغَاثَةَ مِنَ الْأَجَابِ
 بَعْدًا فِي الصَّبَاحِ وَاللَّيْلِ - لِكَيْ يَكُونَ أَمِنًا مِنْ رَاوِ
 مَعْتَكِدًا قِرَاءَةَ الْقُرْآنِ - فِي كُلِّ أَوْقَاتٍ وَفِي أَحْيَانٍ
 مَعَ النَّبِيِّ الْمُصْطَفَى - لِيَحْضُرَ الْخَوْفِ الرَّجَامِ مِنْ رَبِّهِ
 يَكُونُ خَالِصًا تَقَرُّبًا إِلَيْهِ - وَأَمَانًا وَرَاعِبًا فِيهَا لَدَيْهِ

وَأَعْلَمُ رَوْقًا قَلْبٍ مِنْ يَدِي يَأْتِي - إِنْ كُنْتَ عَالِيًا بِهِ اسْتَفْعَتْ
 قِرَاءَةَ الْقُرْآنِ مَعَ التَّدْبِيرِ - وَتَرْتِيبِ الدِّكْرِ مَعَ الْخُضُوعِ
 حُضُوعًا مَجْلِسِ عِبَادِ الصَّالِحِينَ - وَالْعُلَمَاءِ الْقَامِلِينَ الْفَاعِلِينَ
 وَتَرْتِيبِ الصَّلَاةِ وَالصَّلَامِ - عَلَى النَّبِيِّ الْمُصْطَفَى الْكَرِيمِ
 قِيَامًا بِصِفَةِ اللَّيْلِ مَعَ تَهَجُّدِ - مَعَ الْخُضُوعِ وَاعْتِكَافِ الْمَسْجِدِ
 تَقَلُّبًا أَيْ لَا اعْتِنَادَ بِالسُّجُودِ - سِرَّهُ الصَّفَاءِ بِصِفَةِ يَوْمِ الْوَدْعِ
 وَتَرْكِ شَهْوَةِ كَدِّ الْحَرَمِ - وَتَرْكِ مَا تَشْكُ فِيهِ وَاعْتِكَافِ
 عِلْمًا يَقِينًا فَكُنْ مَا قَدْ وَرَدَ - دَعَى مَا يَسُودُ اسْتِعْدَادًا
 وَالتَّرْكَ لَا تَعْنِي مِنَ الْعِلَامِ - أَوْ الْفَضُولِ اسْتِكْتَابًا مِنَ الْجَرَامِ
 كَعَيْبَةٍ مَمْنُونَةٍ جَادَ لَهُ - وَسَبِّ سُلَيْمٍ وَتَسْبِيحِ مُسْتَلَمَةِ
 لِأَسْمَاءَ الْوَالِدِ وَالْأُمِّ كَذَا - قُرْبَى مِنَ الْحَيْرَانِ أَوْ تَرْكِ الْوَدْعِ
 وَصَلَةَ الرَّجِيمِ زِيَارَةَ الْقَرِينِ - وَالصَّلَامَ وَالصِّدِّيقِ فِي رَمَقٍ وَوَيْنِ

في كل وقت
 في كل وقت
 في كل وقت

قَدْ وَرَدَ الْحَدِيثُ فِي رِجَالِهِ وَكَاسِيَتَا الْعَالَمِ وَأَسْئَلُ مَا تَرَى
 حَادِثًا لَهُ وَأَسْئَلُ دُعَايَهُمَا. مِنْ كُلِّ دَاءٍ وَبَلَاءٍ هَجَعَا
 أَوْ صِيْدَكَ يَا بَنِي أَرْيَا وَلَدِي. وَلَدِي صِيْتِي وَأَسْئَلُ مَقْصُودِي
 أَنْتُمْ بِنِقْوَةِ اللَّهِ حَبِطْتُمْ. وَأَسْئَلُ السُّؤَالَ الْحَسَنَةَ
 وَخَالِيكَ النَّاسِ بِخَلْقِ حَسَنٍ. حَسَنٌ ظَنِّي سُرِّي سُرِّي الظَّنِّ
 وَخِدْمَةَ الْأُسْتَاذِ وَالْمُعَلِّمِ. سَلِّمْ عَلَى صَدْرِي وَطَبِيقِ صَدْرِي
 وَتَرْكِ اجْتِنَابِ كُلِّ مُسْلِمٍ. كَاسِيَتَا دُنْيَا وَآخِرَتِي وَتَرْكِ الدَّمِ
 تَوَاضِعِ نَدَائِي بِكَ اجْتِنَابِ. يَا أَلْعَلْمِ وَالْمَالِ كَذَا يَا الْكُفْرَانِ
 وَأَبْتِدَاءِ عِنْدَ اللَّقَاءِ يَا السَّلَامَ. يُوسِفُهُ بِشَرِّ طَبِيقٍ وَأَسْتَسَامُ
 حَيْثُ الْمَسَاكِينِ الْإِعَانَةَ لَهُمْ. كَذَا أَلْعَلْمِ الْعُقْرَاءِ أَضْعَافَهُمْ
 وَهَكَذَا قَدْ وَرَدَ فِي الْخَبَرِ. عَيْنَ النَّبِيِّ صَلَّى فِي الْأَثَرِ
 قَوْلَ النَّبِيِّ جَائِلِ الْمَسَاكِينِ. وَهَكَذَا بَعْضُ آدَابِ الصَّالِحِينَ
 تَوَاضِعًا وَرَحْمَةً وَرَأْفَةً. إِعَانَةً وَاجْتِنَابًا وَصَدَقَةً
 وَهَكَذَا أَيْضًا آدَابُ الصَّوَابَةِ. إِذَا تَسَمَّى فَقَرَأْ تَعَارُفَهُ
 وَالْعُلَمَاءَ السَّلَفَ وَالرُّعَفَاءَ. وَالْأَوْلِيَاءَ الْأَخْيَارَ وَالْأَعْمَارَ
 أَكْثَرَهُمْ فَقَرَأْ عَنِّي النَّفْسَ. تَعَفُّفًا عَنِ سُؤَالِ النَّاسِ
 تَوَقُّلاً إِلَى إِلَهِ الْقَادِرِ. الْحَالِيكَ الْبَارِيَّ وَالْمُقَدِّرَ
 الْعَالَمِ الْخَلَّاقِ وَالرَّزَاقِ. الْوَاعِدَ الْقَبْدِ يُوعِدُ صَادِقًا
 لَهُ حَزِينًا يَلْتَقَى. لَا نَابِيَّا عِنْدَ مِنَ الْعِبَادِ
 وَصَفُولا وَطُفُولا مِنْ عِظَاءِ. الْأَمِيَّةِ لَأَسِيْمَا الْعُلَمَاءِ
 وَالْأَوْلِيَاءِ لَهُمْ ذِكْرُ كَرَامَةٍ. خَارِجَةٌ مِنْ عَادَةِ مَعُونَةٍ
 وَجُوبِنَا التَّصَدِيقُ فِي الْكِرَامَةِ. فِي سُورَةِ مَرْيَمَ لَهَا مِنْ قِسْمَةٍ
 وَهَكَذَا فِي الْكَلْبِيِّ إِفْرَأُ يَأْفَقُ. قَدْ ذَكَرَ اللَّهُ جَلَّالًا قِصَّةَ
 وَهَكَذَا فِي كِتَابِ الطَّبَعَاتِ. ذِكْرُ الْخَارِجِ لِلْعَادَةِ

من شيخ عبد الغادر الجبلي
 وما حكى بين إمام الشافعي
 وهكدا في أولها كل الرمان
 بي حضر وكذا الياس
 كنى سايبا وضاد قامن جيسما
 كنت وليا من ولي الله
 صمت وجود شهو وعزلة
 لكن بلا إرادة أن يلبس
 ولا ينسب الكرامة التي -
 وأهل سنة مع الجماعة -
 لا تشب دايدة في الاعتقاد -
 وأخر معلما وشيخا ناسي
 هدا الرمان خطباءه كثير -
 ولا تخالجم أحد من مسلمين -
 قد ورد الخبر والحديث
 يا طالبيا علما هدى كمن عاملا -
 كطلب العلم الذي به عرف -
 ضريفة معرقة البرهان -
 إن ورد التنزيل بالشبيه -
 كقولنا سبحان الرحمن
 قد جاء تفسيره أوتيسين
 أصل أصول فقها الأربعة
 وفاءه ذميمة بغير مبن
 وهكدا الكتاب رياض الصالحين
 للتوحي أحد إمام العارفين

وان استغفر بك الله كما يغفرك

وَغَيْرُهُ مِنْ كِتَابِ الْمُحَدِّثِينَ مُصَلِّفًا سَادَةً لِمَا بَيْنَ
 وَتَهَكُّمًا أَمَّا كِتَابُ الطَّائِفَةِ - أَهْلُ نَصْرَتِي كَيْفَ عَظَائِبُهُ
 لَا يَسْتَمَاءُ إِجْمَاعًا لِلْعَرَبِ فَإِنَّهُ نَبَأٌ مِنْ رِزْقِ بِلَالٍ
 لِي تَشْرِبَ التَّعْلِيمَ فِي الْعَقْلِ الْوَدَانَ - فَإِنَّ فِيهِ رَحْمَةً فِي الْأَخْتِلَافِ
 لِتَعْلَمَ الْأَكْثَانَ وَالسَّرِيفَةَ فَإِنَّهَا إِذْ لَمْ تَصْرِفْهُ
 حَقَّقَهُمَا فَحَصَلَ مِنْهُ التَّمَرُّهُ هِيَ صَفِيحَةٌ كَذَلِكَ الْمَقْرُوفَةُ
 طَرِيقَةٌ لَا مَعَهَا بَأْطَلَةٌ سَرِيفَةٌ وَلَا يَهْمُ عَاطِلَةٌ
 سَرِيفَةٌ سَرِيفَةٌ طَرِيقَةٌ كَالْبَحْرِ فِي الْأَرْضِ حَقِيقَةٌ وَهِيَ
 سَرِيفَةٌ كَمَا الْقَشِيرُ لِلْمَرْيَلِ طَرِيقَةٌ كَاللَّيْلِ وَاللَّيْلِ
 صَفِيحَةٌ كَمَا الدَّهْنُ لِلْمَعْدَلِ تَعْلَمُ مَنْ تَكُنُ مِنَ الْيَحْيِيَّةِ
 وَكَيْفَ أَطْلَبُ مَشْدُودِ الْيَقِينِ وَكِرًا وَأَقِيلُنْ لِمَا يَبْتَدِئُ
 وَأَعْمَلُ مَعَ اسْتِقَامَةٍ لَا تَكُنِي وَاسْتَلِي رَضِيَ اللَّهُ أَنْ يَنْزِلَ الْآرُونَ
 وَأَصْبِرْ مَعَ الشُّكْرِ عَلَى التَّوَقُّفِ إِذْ الشُّكْرُ أَقْوَمُ الطَّرِيقِ
 وَالْقُرْبُ يَذْكُرُهُ وَيُسْتَعْفَى هِيَ لَا تَبَاجُ سُنَّةٌ وَحَسْبُهُ
 أَوْ يَكُونُ قَلْبُكَ صَوْبًا - فَتَهْلُ الْيَوْمَ كَذَا مَا فَعَلَا
 وَأَعْلَمُ قَوْلًا يَدُ مِنْ الْأَدْرَكَارِ - مِنْهَا سَكِينَةٌ وَتَحْوَانُ الدَّرُورِ
 تَنْ كَيْفَةَ النَّفْسِ مِنَ الْمَذْمُومَةِ كَالْكَبْرِ وَالْجِدِّ الرَّيَا وَالشُّمُوعِ
 وَحُبِّ دُنْيَا وَكَيْفَ الرَّيَا سَهْلٌ - وَالْحَسَدُ الْبَعْضُ كَذَا السَّامَةِ
 وَتَهَكُّمًا الْعَقْلِيَّةِ وَالْيَسَّانِ قِيلِي شُكْرُ اللَّهِ زِي الْأَحْسَانِ -
 وَتَكُنِي الْيَقِينِ فِي الْأَعْضَاءِ فِي طَاعَةِ اللَّهِ زِي الْعَقَائِدِ
 تَأْخِيرَ تَوْبَةٍ إِلَى اللَّهِ الْعَظِيمِ يَسَّانِ مَوْتٍ وَكَذَا الرَّحْمَنِ الشَّيْمِ
 وَالْبَحْلِ وَالطَّمَعِ كَذَا شَرُّهُ الْكَلَامِ وَاعْتِبَارِ الشَّيْخِ أَوْ شَرُّهُ الطَّعَامِ

مبيدك

bangla

انتم

مَآئَةٌ يَنْقُلُ أَعْظَمَ النَّبِيِّيَاتِ
 وَالنَّبَاتِ بِعَيْنِ الْعُلَمَاءِ الْعَامِلِينَ
 فَأَسْأَلُهُمْ كَثِيرٌ جُوعِي سَهْبٍ
 أَوْ لِحْيَةٍ الْإِلَهِ الْخَالِقِ
 مِنْهَا مَيْمَةٌ وَغَيْبَةٌ أَيْتَقَارُ
 كَذِبٌ جِيَانَةٌ وَظَلْمٌ لِلْعِبَادِ
 يَقُولُ فِي كِتَابِهِ الْحَمِيدِ
 لَوْ كُنْتُ قَضَاءً أَلَا يَأْتِي الْكُرْهُمَا
 فَحَقًّا الْأَشْيَاحُ الْأَقْتَدَارُ
 كَذَلِكَ أَيْضًا مِنْ هَذِهِ الْبِدْعِ
 فِي بَدَنِ وَتَدْرِي مِنَ الطَّعَامِ
 قَدْ وَرَدَ الْمَدِينُ عَنْ أَمِينِ
 لَكَ بِسَيِّمًا عَمَلُهُ مِنَ الْخَيْرِ
 لَكَ فَاصْتَبَاكَ مُتَّقِيًا شَرًّا
 كُنْ رَاحِمًا فَإِنَّكَ تَكُونُ عَذَابًا
 فِي الْغَيْبِ عَنِ النَّبِيِّ الرَّاحِمُونَ
 حَدِيثٌ مِنْ يَرْحَمُ وَيَرْحَمُ فَكَلِّدَا
 قَالَ الْوَلِيَاءُ وَالْعُلَمَاءُ الرَّحْمَاءُ
 اللَّهُمَّ ارْحَمْنَا بِرَحْمَةِ مُحَمَّدٍ
 اللَّهُمَّ اصْنَعْ أُمَّةً مُحَمَّدًا
 كُنْ عَالِمًا تَقَلُّبًا مُسْتَمِعًا

بِسْمَةِ النَّبِيِّ وَالصَّحْبِ الْكِرَامِ
 الصَّالِحِينَ الْكَامِلِينَ الْعَارِفِينَ
 لَهَا عَاقِبَةُ عِبَادَةٍ لِلشُّكْرِ
 الْبَارِي الْمَلِكِ وَالْكَرِيمِ
 وَتَسْمِيَةٍ وَمِنْ أُمَّةٍ لِلْكَرَامِ
 فَطَرْنَا عَلَيْهَا الْقَلْبَ رَبِّ الْعُقُودِ
 إِلَى النَّبِيِّ الْأَعْظَمِ الْحَمِيدِ
 وَأَمْرٌ كَذَلِكَ رَحْمَةً لِلْأُمَّةِ
 لَكِنِّي تَكُونُ سَاهِبًا مِنَ الْبَلَاءِ
 عَشْرٌ خَدِيعَةٌ كَثِيرٌ اللَّوْمِ
 وَمَلَسِي مِنَ الْغَيْبِ الْمُسْلِمِ
 إِنَّ الْبَدَاةَ مِنَ الْإِيمَانِ
 كُنْ حَافِظًا وَحَارِسًا مِنَ الضَّرْرِ
 وَقَوْلُهُ لَا يَضُرُّ وَلَا يَضُرُّ
 لِلْخَلْقِ مِنْ عِلِّ دَوَابٍ دَبَّابِ
 وَأَعْمَلُ بِدَلِكِ عَسَى أَنْ تَرْحَمُونَ
 وَمَنْ يَرْحَمُهُ أَعْمَلُ لَدَا
 بَيْنَهُمْ بِدَعْوَةٍ دَعَى الْبَلَاءِ
 اللَّهُمَّ اغْفِرْ أُمَّةً مُحَمَّدًا
 اللَّهُمَّ اغْفِرْ أُمَّةً مُحَمَّدًا
 كَذَلِكَ حَبَابُكَ تَكُونُ خَامِسًا

هنا مكتوب في نسخة

١٠

مَن ضَارِقًا وَلَا تَكُنْ كَذِبًا وَأَعْمَلْ بِعَمَلِكَ وَخَلِّ سَوَابًا
 صَغًا نَقْلًا لَوْ مَا تَقُولُ مَشًا - كُنْ صَابِرًا قَنَاعَةً وَشَاكِرًا
 وَأَحْفَظْ أَمَانَتَ اللَّهِ أَوْسَعًا - لِأَعْمَلِهَا مَنْ يَسْتَحَقُّ مَا نَبَاهَا
 لَا تَتْرِكِ النَّفْسَ سُدًى مُهْمَلًا مُصْبِحًا وَمُسِيئًا لِأَعْمَلًا
 تَسْرِ فِي الدُّنْيَا وَيَوْمَ الْآخِرَةِ - وَتَسُدُّ نَدْمًا بِأَنْهَايَةِ
 كُنْ إِتْمَانًا لَا تَكُنْ تَعَانًا - كُنْ مُسْتَجِدًّا مُسْتَقِيمًا عَمَلًا
 طِبِّ مِمَّنْ يُضِلُّ رَحْمَةً زِدْ فِي نَفْسِي نَسِيحًا لِلْإِثْمِ وَالْأَسْرِ مَا قَدِ اسْتَقْبَحَ
 وَأَحْفَظْ بِمَا أَمَرَهُ اللَّهُ بِهِ وَمَا نَهَى عَنْهُ اجْتَنِبْهُ وَأَسْتَهْجِ
 فَكُلْ مَا عَمَلْنَا مِنْ خَيْرٍ وَأُحْمَدُهُ غَيْرَ ذَلِكَ مَا اسْتَغْفِرُ
 وَتُبَّ سَرِيعًا لَا تَوَاضِعْ تَبَلُّ - أَرَاكَ تَدْمٌ وَخَلْعٌ وَبَلْبُ
 عَنْ مَا يَتْرِكُ مَاضِيٍّ مِنْ مُؤَيِّنَةٍ - ظَاهِرَةٍ بَاطِنَةٍ مِنْهُمْ كَمَا
 كَذِبًا إِنْ كَانَتْ دُنُوبٌ بَيْنَ - عَبْدٍ وَبَيْنَ اللَّهِ ذَا قَدِ بَيَّنَّا مَسْئَلَهُ
 إِنْ كَانَتْ الدُّنُوبُ قَدْ تَعَلَّقَتْ بِأَذْمٍ حُذِّثْتَ قَدْ تَبَيَّنَتْ
 وَاسْتَحْلِلْنَ أَوْ تَكُنَّ الْعُقُوبَا - كَلِّ الرِّضَا الْإِقْبَانُ مَوَا
 وَانزَمْ بِاسْتِغْفَارِهِ مُرَجَّبًا - عَسَى يَكُونُ رَاضِيًا مَرْضِيًا
 إِلَهِنَا إِخْفِرْ لِنَادُ نُوْبِنَا - لَوْ لِدِينَا جَدَّ نَاجِدًا تَبْنَا
 لَمْ نَلْهُ الْحَقُّ عَلَيْنَا تَبْنَا - وَلِجَمِيعِ الْمُسْلِمِينَ أَرْحَمْنَا
 كُنْ أَمْرًا مِمَّنْ هَرَمًا مَرًّا - وَرَاضٍ مُنْجَرًّا وَمُنْجَرًّا
 مَخُوفًا مِنَ الْعَذَابِ وَالْعِقَابِ - وَرَاضِيًا مَرِيضًا مِنَ التَّوَابِ
 أَمْرًا وَصَلِّحْ الْحَدِيثَ فِي التَّضَعِيبِ - وَتَقَدَّرَ الْخَبْرُ فِي التَّرْغِيبِ
 إِحْكَمْ بِمَا وَرَدَ فِي الْأَجْبَابِ - مِنْ قِصَّةِ الْعِبَادِ وَالْأَجْبَابِ
 أَقْرَأْ كِتَابَ طَبَقَاتِ الْعُلَمَاءِ - كَذَا كَرَّمَاتٍ وَحَلِيَّةِ أَوْلِيَاءِ
 وَحَقْلًا مَنَاقِبِ السُّلْطَانِ - الرَّبِيعِ عَبْدِ الْقَادِرِ الْجَيْدَانِي

فَعِنْدَ ذِكْرِ الْأَوْلِيَاءِ تَنْزِيلُ الرَّحْمَةِ كُنْ صَوْمًا مَا قَالُوا
 وَجُورَنَا التَّصَدِيقُ فِي الْكِرَامَةِ - لِأَوْلِيَاءِ يَذْكُرُ مَا فِي الْأَيْدِي
 وَتَعْلَمُ الْحَدِيثُ مَا تَوَاتَرَ - مِنْ عُلَمَاءِ الْأَحْيَاءِ مَنْ قَدْ نَظَرَ
 كِرَامَةً حَارِ قِيَّةً لِلْعَادَةِ نَظَرَهُ مِنْ يَدِ صَاحِبِ طَاعَةِ
 لَا يَدْعِي التَّسْوَةَ الرِّسَالَةَ - كُنْ سَائِلًا يَلْمَعُ قَوْلِيَّةً
 وَلَا نِسْبَةً مِنَ الْكِرَامَةِ لَكِنْ مَقْصُودٌ هُنَا اسْتِقَامَةٌ
 وَالْإِسْتِقَامَةُ أَفْضَلُ مِنَ الْبَغْيِ وَتَعْلَمُ يَقُولُ مَنْ يَدْرُفُهَا
 لِأَنَّهَا أَمْرٌ مِنَ الْأَلَةِ يَقُولُ فَالْإِسْتِقَامَةُ كَمَا اسْتَهَبَهُ
 تَطْلُبُ مِنْكَ يَا فَيَّ اسْتِقَامَةً - لَا تَطْلُبُ مِنْكَ فَيَّ الْكِرَامَةَ
 لَكِنَّمَا مَا سَاءَ لَهُ قَدْ فَعَلَ مَا لَمْ يَسَاءُ وَهُوَ يَرُدُّ كَنْ يَفْعَلُ
 وَسُرُّهَا عَفِيدَةٌ لِحِكْمَةٍ وَإِتْبَاعُ سُنَّةِ سِنِيَّةٍ
 طَرِيقَةُ السَّادَاتِ أَهْلِ السُّوْفِيَّةِ فَدَقِيقَةٌ بَابُ الْقِرَائَةِ
 كَذَا الْحَدِيثُ سُنَّةٌ سِنِيَّةٌ وَأَهْلُ كِرَامَةٍ مَعَ الْجَمَاعَةِ
 أَعْمَةُ الْأَرْبَعَةِ الْمُجْتَهِدِينَ وَالْعُلَمَاءُ الْعَامِلِينَ الصَّالِحِينَ
 حَقَّقْنَا التَّجَوُّلَ وَالتَّلَقُّيْنَ مِنْ مُرَيْدٍ تَبَرَّكَ نَمَسَّ
 لَوْ كَانَ مُرَيْدٌ قَلِيلُ الْعِلْمِ لَكِنَّ لَهُ إِجَارَةٌ مِنْ عَالِمٍ
 عَدَاؤِنَ الشَّرِّ وَالتَّلَقُّيْنَ إِلَى الْمُرِيدِ اِهْتَدَى وَابْتَقَى
 فِي ذَا الصِّرَاطِ وَالتَّلَوُّكَ الْمُعْتَبَرِ فِي الْفَنِّ وَالْعِلْمِ الَّذِي تَشَرُّ
 فِي سَائِرِ الْأَقْطَارِ وَالْبِلَادِ - لَا يَسْمَا اِيْدُو نِسْبِي الْمَهْتَدِي
 اللَّهُمَّ اِهْتَدِنَا إِلَى هَذَا الصِّرَاطِ صِرَاطِ مَنْ تَشَدُّ صَوِّصِلِي إِلَى الرَّفِيقِ
 صِرَاطِ ثَوْبَةٍ وَذِكْرِ اللَّهِ الْكِنَارِ اسْتَفْعَارِهِ تَسْبِيحِهِ
 قِرَاءَةِ الْقُرْآنِ وَالصَّلَاةِ عَلَى الْحَبِيبِ قَائِدِ الْأُمَّةِ
 وَكَثْرَةِ الصَّدَقِ بِالْمَالِ وَغَيْرِهَا مِنْ سَائِرِ الْأَعْمَالِ

١٢٥

وَكُلُّهَا بِنِشَةِ الْإِخْلَاصِ يَكْفِي يَكُونُ مُرْجَبُ الْخَلَاصِ
 تَصَوُّفُهُ الْأَعْمَالِ مِنْ كُلِّ كَدْرٍ - أَوْ عَمَلٍ لِلَّهِ ذِي الْقَضَاءِ الْقَدْرِ
 كَذَا التَّقَرُّبِ إِلَى اللَّهِ الْحَبِيبِ دُعَائِهِ وَخِيَارُهُ قَرِيبٌ
 وَهَكَذَا أَيْضًا حَيْثُ الْإِلَاقَةُ وَالدُّخُولُ فِي النَّارِ لِلنَّجْمَةِ
 وَذَلِكَ إِخْلَاصُ الْعَمَلِ الْخَاصَّةِ بِنِشَةِ وَخَوَافِ نَارِ الْعَاقِبَةِ
 وَالدُّرُوبِ بِأَيْدِ سَمْعَةٍ وَحُجُبٍ - وَالدُّرُوبِ كُنْ لِلْإِسْتِنَابِ
 وَجَابِعِ النَّفْسِ وَكُنْ مُخَالِفًا - مِمَّا هَوَاهُ إِتْبَعِ مَنْ سَلَفَ
 وَاعْلَمْ بِأَنَّ النَّفْسَ تَبِيعُ الدُّوْعَ - أَمَّا نَارُ السَّمْعِ فَجُدُّهَا الطَّرِيقُ
 لِقَوْمَةٍ مُلَهْمَةٍ بِكُلِّ شَيْءٍ كَمَا أَنَّ مِطَامِنَةَ هُنَّ مِنْ شَيْءٍ
 رَاضِيَةٍ مُرْتَضِيَةٍ فَكَمَا مِلَّةٌ وَتَسَلُّ اللَّهُ بِحَسَنِ الْمَأْتَمَةِ
 وَاعْلَمْ بِأَنَّ النَّفْسَ كَالْجَمُوحِ - كَيْفِيَّةَ السِّيَاسَةِ الْإِصْلَاحِ
 إِصْنِ مَعَ الْجَمْعِ أَوْ الْعَطَشَانِ - فِي قَدْرِ الْأَوْقَاتِ وَالْأَرْمَانِ
 ثُمَّ خِذِ الْعَلْفَ الْقَلِيلَ بِأَيْدِي كُلِّ قَبْضِ الشَّيْءِ غَلِيظًا لِيَسْتَعْمَلُوا
 خَالِقًا نَسَارَ نَيْرَةِ السُّقَامِ وَهَكَذَا النَّفْسَ أَيْدِي النَّوْمِ
 وَالْأَكْلِ وَالشُّرْبِ الْجَيِّنِ فِي الْمَسْجِدِ - مَعَ نَوْمٍ وَأَعْيَافٍ أَوْ تَهَجُّدٍ
 وَكثْرَةِ الذِّكْرِ مَعَ السُّتْفَاءِ - وَكثْرَةِ الصَّلَاةِ عَلَى الْحَنَاءِ
 فَحَصَلَ الثَّقُورِيُّ وَرَادَ الْآخِرَةَ - فَتَسَلَّمَ مِنْ صَوْتِ يَوْمِ الْقَارِعَةِ
 وَهَكَذَا الْبَقِيَّةُ مِنَ الْقُبُورِ - لَا سِيَّمَا عِنْدَ مَرُورِ الْجَيْبِ
 إِلَهِنَا سَلِّمْ سَلِّمْ سَلِّمْ سَلِّمْ سَلِّمْ سَلِّمْ سَلِّمْ سَلِّمْ

وَأَخْلِصِ النَّيَّةَ قَبْلَ الدَّرَجَاتِ
 لَا تَسْأَلُوا أَنْ يُؤْتِكُمْ فَا قَبِلُوا
 وَفَائِلٌ مِنَ الْمُرِيدِ وَالْمُرَادِ
 وَتَشْكُرُ اللَّهُ عَلَى مَا أَعْطَانَا
 وَلَمْ يَجِبْ عَلَى آلِهِ أَعْمَالٌ
 لَمْ يَنْتَهِ بِقَيْصُ وَبَيْطُ
 يَقُولُ فِي كِتَابِهِ التَّزْوِيلِ
 فَيُبَيِّنُ لِيَطَالِبُ أَنْ يُتَمَّعَ

فَمُ وَأَصْرُ النَّيَّةِ لَا تَصُدُّ الْمَالَ
 أَوْ عَوَاضِلَ اللَّهِ صِرًا وَعَمَلًا
 وَمَنْ لَا يَسْأَلُ غَيْرَ لَا تُرَدُّ
 مِنْ بَيْعِهِ لَمْ يَكُنْ مِنْهَا أَحْسَانًا
 لَكِنْ بِفَضْلِهِ الْعَظِيمِ يَكْرَهُ
 اللَّهُ قَائِلُ اللَّهِ يَا بَطُّ
 كُنْ قَسَمًا بَيْنَهُمْ مِمَّ مَا بَلَغِي
 مَا آتَاهُ اللَّهُ مَكْنًا لَطَائِعًا

كُنْ وَرِعًا وَدَعِ طَائِرَ بَيْتِكَ - مِنْ شِبْهَةِ وَخَدِّ لَمَّا يَفْقَهُ
 وَاسْتَقْبَتْ فِي قَلْبِ سَلِيمٍ يَا قَتِي - أَمَا أَطْمَعُ الْقَلْبَ حَزْمًا أَطَلَّتْ
 قَالَ الْفُضَيْلُ ذَا زَمَانٍ ذُو مَكُونٍ - وَلَا زِيمَ السُّيُوتِ وَالرِّضَا بِقُوَّةٍ

لَا يَسْمَأُ هَذَا الزَّمَانُ بِرُؤْيَايَ - لَا تَكْتُمُ الْكَلَامَ عِنْدَ النَّاسِ
 لَا تَغْتَضِبُ وَلَا حَبِطُ الْإِي - لِمَنْ يُوَافِقُ الْكِتَابَ أَنْ يَرَى
 وَاحْتِدَافُ الْعُلَمَاءِ الْأَعْلَامِ - فِي هِدَاةِ السُّلْطَانِ وَالنُّعُومِ

فَإِنْ يَكُنْ ظَاهِرُهُ قَدْ صَلَحَ - وَكُتِبَتْ جَارَةٌ قَدْ صَحِيحُ
 صِلَتُهُ الْخِدَالُ وَأَقْبَلَتْهُ - إِنْ كَانَتْ بَسْفًا وَكَانَتْ تَقْبَلُهُ

وَأَسْأَلُهُ أَيْنَمَا جَدُّهُ يَا عَلَانُ - وَدَعِ لَهُ سِتْوِيَّةً وَأَسَانُ
 وَهِدَاةِ السُّلْطَانِ فِي هَذَا الزَّمَانِ - وَالْعُلَمَاءُ قَدْ نَسُوا بَابَ سِحْرَانُ

إِنْ كُنْتَ تَاجِرًا وَصِيَابًا يَفْقَهُ - كُنْ صَادِقًا وَاعْلَمْ بِمَا قَدِ افْتَى

وَبَيْنَ وَابِي كِتَابٍ أَفْضَلُ - عَمَلُ أَبِي بَائِدٍ مَا قُلُ
 إِنْ كِتَابُ الذِّكْرِ فِي ثَلَاثَةِ رِزَاعَةِ تِجَارَةِ صِنَاعَةٍ
 فَلْيُخْتَرِ الْأَعْمَالُ مَا قَدْ فَضَّلَا مَعَ نَيْشِ صَالِحِي مَا عَمِلَا
 مَا أَفْضَلَ النَّسَبُ هُوَ الرِّزَاعَةُ - ثُمَّ التِّجَارَةُ كَذَلِكَ الصِّنَاعَةُ
 مَعَى الرِّزَاعَةِ عَمُومُ الْمُنْفَعَةِ لِكُلِّ إِنْسَانٍ وَطَبِيعَةٍ وَرَأْيَةٍ
 مَا يَأْتِي عَلَى الْمَذْكُورِ فَهُوَ صِدْقٌ كَمَا رَوَى مِنْ سَنَةِ سَبْعِينَ
 فِيهَا تَوَكَّلْ عَلَى إِلَهِكَ - الْفَقْرُ الْمُنْتَبِذُ فِي سَبْعِينَ
 كَمَا تَتَوَكَّلْ عَلَى إِلَهِكَ - مَعَ دِكْرِ قُدْرَةِ إِلَهِكَ الْمُصْلِحِ
 مَا شَاءَ اللَّهُ لَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ - مَا شَاءَ اللَّهُ لَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ
 قُلْ ذَا إِلَهِكَ وَذَا إِلَهِكَ مَا يَكْفُرُ مِنْ عَاقِبَةِ إِنْ شَاءَ اللَّهُ مُطْلَقًا
 فَيَبْقَى لِطَالِبٍ أَنْ يَعْلَمَا - رُبْعًا مِنَ الْعَقِيدَةِ الَّتِي تَقْسِمَا
 رُبْعَ الْعِبَادَاتِ كَذَلِكَ الْمَعَامَلَاتِ - رُبْعَ الْمَنَاقِبَاتِ وَالْجِنَائَاتِ
 أَيْضًا فَصَلِّ بَيَانِ الْأَعْتَاقِ - رَجَائِنِ النَّارِ الْجَمِيمِ يُعْتَقُ - لِحَمِيمِ
 الْعَالَمِ الْعَلَامَةِ الْفَرَائِبِ قَسْمٌ فِي تَصَوُّفٍ لِلْعَمَلِ
 رُبْعَ الْعِبَادَاتِ كَذَلِكَ الْعَادَاتِ - كَذَلِكَ مَهْلِكَاتِ تَمَّ الْمُنْجِيَاتِ
 طَابِعِ كِتَابِ أَحْيَا أَوْ مَمْنَهَا بِح - وَفِيهِ سَبْعُ عَمَلِيَّاتٍ لِلْمُسْتَهْتَبِ
 أَوْ لَهَا الْعِلْمُ وَتَأْنِي وَتَوَانِي - نَدْمٌ وَوَضْعٌ عَزَمَ تَرْكُ الْقُوَّةِ
 ثُمَّ عَوَائِقُ خِصَالِ أَرْبَعَةٍ دُنْيَا وَوَضْعٌ تَشْطِيقٌ لِعَيْنِ
 وَهَكَذَا نَفْسٌ تَكُنْ جَاهِدًا - عَوَارِضُ كَأَلِ الرِّزْقِ مَرْضَا وَجِدًا

وَتَأْخِذُ النَّفْسَ كَذَّابًا الشَّيْطَانَ
 كَذَّابًا الْقَصَصَاتِ الْمُرِيَّةِ وَالْمُرِيَّةِ
 بِعَيْنِهَا كَالْتَوْقِ فِي الرَّجَاءِ
 عَلَى هِدَايَةِ وَتَوْقِيَّةٍ مَرِيَّةٍ
 عَقَبَةُ الْمُجْتَمِعِينَ كَذَّابًا الشَّيْطَانَ
 بِدَارَةِ مَنَهَاجِ كَذَّابًا الشَّيْطَانَ
 وَأَمَّا مِنَ النَّبِيِّ لِلْعَبْدِ
 أَيْضًا عُلُومُ الدِّينِ كَذَّابًا الشَّيْطَانَ
 وَهَكَذَا مِنْ كِتَابِ التَّصَوُّفِ
 كَذَّابًا الشَّيْطَانَ كَذَّابًا الشَّيْطَانَ
 وَمَا رَوَى النَّبِيُّ فِي النَّبِيِّ
 وَمَا رَوَى أُمَّةُ الْمُؤْمِنِينَ
 الصَّالِحِينَ الْكَامِلِينَ الْعَارِفِينَ
 بِمَا قَامَ الْحَدِيثُ وَأَعْلَمَ أَوْلَى
 كَيْفِيَّةً وَأَدَبًا ثُمَّ أَعْمَلًا
 مِنْهَا ابْتَدَأَ السَّمَلَةَ الْحَمْدَةَ
 قَبْلَ قِرَاءَةِ حُضُورِ النَّبِيِّ
 قِرَاءَةِ الصَّلَاةِ وَالسَّلَامِ
 عَلَى النَّبِيِّ ذِي الْقَدْرِ الْعَظِيمِ
 وَهَكَذَا رَوَى الْحَدِيثُ ذِي ثِقَةٍ
 وَتَابِعِينَ هُمْ أَوْلُو الرِّوَايَةِ
 إِلَى النَّبِيِّ أَوْلَى الصَّحَابَةِ
 وَيَسْبِقُهَا لِطَالِبِ أَنْ يَقْرَأَ
 مِنْ عَالِمٍ مُجَدِّدٍ مَقْرُوءًا
 لَهُ إِجَازَةٌ وَأَدَبٌ شَيْخِيهِ
 مُعَلِّمًا فِي مَجْلِسِ طَبَقِهِ
 وَصَلِحِ الْحَدِيثِ فِي هَذَا الزَّمَانِ
 لَيْسَ لَهُ إِجَازَةٌ ذُو الْإِيمَانِ
 لِأَنَّهُ عَدِمَ عِلْمَ الْإِنْفِ
 كَنَحْوِ أَوْصِيٍّ وَعِلْمِ اللُّغَةِ
 مُهْطَلِحِ الْحَدِيثِ وَالتَّفْسِيرِ
 أَصُولِ فِقْهِهِ وَأَعْتِمَادِ الْعِلْمِ

١٧

فليز الشرح من الحديث كشرح أربعين ثم أبيت
 وغيره من الأدبي الغالين وشرح علماء والمحدثين
 وفي الحديث مطلق وعموم تعارض وكيف هو وأعلمه
 وقد اختلفوا في إزائه فليز الشرح من الحديث
 وقد ألد البديع والمعاني كشرح أربعين ثم أبيت

قَالَ الْجُمْلَةُ أَمْرٌ بِسَائِرِ الْعُلُومِ - تَصَوَّرِي حَقِيقَةَ وَحِكْمِ
 لَا يَسْتَمَاطِرُ نَفَقَةً يَسْلُوكُ - أَوْ رَادًا أَوْلِيَا وَخَيْرًا وَاسْتَلْكَوْا
 لَكِنِّي تَكَلَّمْتُ بِسَلَامٍ فِي الْآخِرَةِ - مِنْ هَوَى لَهَا عَذَابُهَا وَالْحَسْرَةُ
 قَدْ وَرَدَ الْقَدِيدُ عَنْ مَحْتَارٍ - مَنْ جَلَسَ أَمْرًا يَأْتِيهِ لِإِخْرَاجِ

قَالَ تَبَارَكَ تَعَالَى عَزَّ وَجَلَّ فِي ذِكْرِهِ خَيْرُ رَسُلِ الَّذِي سَرَّلَ
 الْمَالُ وَالْبَنُونَ زِينَةُ الْحَيَاةِ - أَمْرًا قَتَى تَمَامَ إِخْرَاقِهَا
 ثَلَاثُ مَهْلِكَاتٍ بَيْنَ صِلَايَ - إِعْتَابُ نَفْسٍ وَهَوَى وَفُؤَادٍ
 وَهَكَذَا ثَلَاثُ مُسْتَحْبَبَاتٍ - الْعَدْلُ فِي الْعُضْبِ ثُمَّ الْحَشِيَّةُ

وَالْقَصْدُ وَالرِّضَاخُ النَّعَاغَةُ - ثَلَاثُ كَعَارَاتٍ أَوْ دَرَجَاتٍ
 صَلَّى الصَّلَاةَ بَعْدَ مَا نَظَرَ - أَيْخُ وَصُورُ الْجَمَاعَةِ سَرُورًا
 أَمَا الثَّلَاثُ الرَّافِعُ فِي الدَّرَجَاتِ - إِطْعَامُ إِطْعَامِ كَثِيرِ الصَّلَوَاتِ

بِاللَّيْلِ وَالنَّاسُ أَوْلِيكَ النَّيَامِ - وَذَلِكَ لِمَدَّ كَوْرًا فَاعْمَلْ وَالسَّلَامُ
 وَمَنْ دَمِيئَةُ الصَّفَاتِ الْعَلِيَّةِ - الْبَدْحُ الصَّلْفُ وَالْبِدَاءُ

كَدُّ التَّكْبِيرِ الْعُجْبُ الْعُضْبُ - وَهَكَذَا التَّلْيِسُ وَالشَّطْرِبُ
 وَهَكَذَا الْمَكْرُ الْخِدَاعُ الْخَيْلَةُ - وَالْعَشُّ وَالْحَبُّ الْخَنَا الْخِرَاءَةُ

وَرُؤْيَا الْخَلْقِ مَعَ اسْتِحْقَاقِهِ - وَظَرْفُهُ مَعَ التَّكْبِيرِ
 وَنَيْبَةُ النَّسْرِ وَطَاعَةُ الْجَانِ - وَطَاعَةُ الشَّهْوَةِ مَرُوعَانُ

عَالِجٌ وَرَكِبَهَا بِذِكْرِ اللَّهِ - مَعَ عِلْمِ حِكْمَةٍ وَمَعْرِفَتِهِ
 وَاطْلُبْ طَبِيبًا مَرِيضًا يُدَاوِي - مِنْ عُلَمَاءِ الْأَعْلَامِ كَمَا الْفَرَزِي

شاهد

أوردت

سورة

مجان

شبهه

مقدارها

وَأَقْرَبُ كِتَابَهُ كَيْفَ يَهْدِي لِي ۱۹
 فَإِنَّهُ أَضْرَابُ لِقَابٍ مَيِّتٍ
 إِتْبَاعُكَ عَلَى الْأَرْضِ قَلِيلٌ - كَذَلِكَ الْقَنَا عَلَى الْقَنَا بِأَسْرَعٍ
 زَادِي إِلَى الْأَرْضِ قَلِيلٌ - مُسَائِرُ عَدُوِّ وَوَحْشَةٍ طَوِيلٌ
 عُمُرِي فَصِيرِي التَّائِدُ بَصِيرٌ - ذُنُوبِي كَثِيرٌ عَمَلِي تَقْصِيرٌ
 مَوْتُ قُرْبِي قَامِعٌ اللَّذَاتِ - مُعَارِفِي الْمَحْبُوبِ وَالْجَمَاعَةِ
 مِنْ غَائِبِي وَنَسِي قُرْبِي - وَوَحْدِي وَنَسِي أَعْدَائِي
 رَحْمَةُ مَنكَ كَبِيرٌ سَلَامٌ - مَنْ رَبُّكَ مَا رَبُّنَا كُنْ عَامِلًا
 وَمَا إِمَامُكَ وَمَا يَسَلُوكُ - كَدَاوَمُ إِخْوَانِكَ سَلَامٌ
 اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ حَيٌّ - اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ جَوَابِي
 إِسْلَامُ رَبِّي وَإِمَامِي الْقُرْآنُ - وَقَلْبِي الْكَبِيرَةُ عَدَاوَةٌ
 إِخْوَانِي فِي جَمِيعِ مَسْئَلَةٍ - وَكُلُّ مُؤْمِنٍ يَجِيحُ مَوْجٍ مِنْهُ
 وَقَلْبِي جَوَابُ عَدُوِّ الْمَسْئَلَةِ - مِنْ مَلِكِي مِنْهُ طُغْيَانُ الرَّحْمَةِ
 فَوَسَّعَ الْقَبْرُ وَهَدَى الرَّوْضَةَ - وَأَعْلَهُ سُرُورٌ وَأَوْكَرَامَةٌ
 عَمِيَّةٌ وَفَضْلُهُ كَرِيمٌ - بِطَاعَةِ عِبَادَةِ عَمَلِي
 وَيَأْتِي عَدُوٌّ وَاقْتَهَدِي الْعَمَلِ - كَسِيمًا وَكُرْبِي الْجَلَالِ
 اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ - اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ
 لَوْ وَحْشَةٌ لِأَهْلِ ذِكْرِ اللَّهِ - فِي قَبْرِهِ أَمَانٌ مِنْ عَذَابِهِ
 كَوْنٌ / لِبَارِ

عن ابن جرير

فَلَدَتْهُ مِنْ الْبُصَايِ نَسَحَ فِي قَبْرِهِ أَهْلٌ وَمَالٌ يَسَحُ
 عَمَلُهُ وَرَبْرَجُ شَانِ السُّعُودِ وَأَوْبُدُ يَتَقَى حَيْدًا وَتَشْهَدُ
 وَصَالِحُ الْعَقْلِ مَخِخُ خَدِصِ لَكِنِّي يَكُونُ مُوَجِبَ الْفَلَاحِ
 فِي نَوْمِهِ لَا يَسْتَعِ مالٌ وَيُسُونَ إِلَّا مَنْ آتَى اللَّهَ بِقَلْبٍ بَطْشُونَ
 مِنْ شَرِّكَ سَأَوْ عَجِبَ يَأْبُو عَقْدِ وَعَضِبَ هَمِّي كَلَامٌ حَبِيدِ
 وَأَسْتَعْنُ وَأَسْتَجِلُّ وَأَقْضِي الدِّينَ - وَكَبِيرُ اسْتِعْجَانٍ وَأَوْحَسَانَا
 وَرَدَّ فِي الْحَدِيثِ آتَى اللَّهَ - فِي شَعْرِ وَخَارِصِ عَدَائِيهِ
 فِي عِلْوَةِ ثُمَّ أَسْبَحَ السَّيِّئَةَ - يَا الْحَسَنَةَ تَحَمَّهَا وَأَعْمَلُ مَتَى

وخالق الناس حيس الخلفا كطلق اللسان في التلحي كنيه
 وَكَارِطِمْ الْعَيْظِ وَعَافِي النَّاسِ وَأَدْمُ مَعْرُوفِي أَنْتِي النَّاسِي
 بَجَلٍ كَبِيرًا وَأَرْحَمِ الصُّغَرَا - فَرَحِينِ الْمُسْكِينِ وَالْفَقِيرَا
 وَطَوَكْذِ الْيَتِيمِ لَا آبَ لَهُ أَرْمِلَةٌ وَرَجُلًا كَرَجَلَهُ
 وَأَشْطَرِ الْمُعِيرِ حَتَّى يَسْتَرَا إِذَا تَدَايِنَ خَيْرٌ وَأَبْسِ الْبَدْنِ

إِنْ لَسْتَ تَأْجِرُ فَكُنْ سَمَاوَةً - صِدْقًا وَأَوْلَا تَمَكَّرُ أَوْلَا خِدَاعَةً
 لَا تَقْسُ لَكِ كَيْدًا بِأَنْفَلِ صَوَابًا - فِي كُلِّ عَشْرِ وَاحِدٍ حَسَابًا
 إِنْ شَاءَ اللَّهُ تِجَارَةٌ دُورَكَ - بِنِيَّةِ صَالِحَةٍ وَحَسَنَةٍ
 فَأَلَا فَضْلُ أَنْ تُعْطِيَ الصَّدَقَةَ - طَالِبٌ عَلِيمٌ عَالِمًا فَلَا مَتَةَ

لَا تَأْتِي بِنَاءَ الْمُعْتَمِدِ - مَدْرَسَةٌ أَوْ الرَّيَّابِ الْمَاجِدِ
 صَهْدٌ بِأَمْرٍ وَبِأَوْلَادِكَ - لَكِنِّي يَكُونُ أَصْلًا وَيَدُورُكَ
 مَدْرَسِيكَ

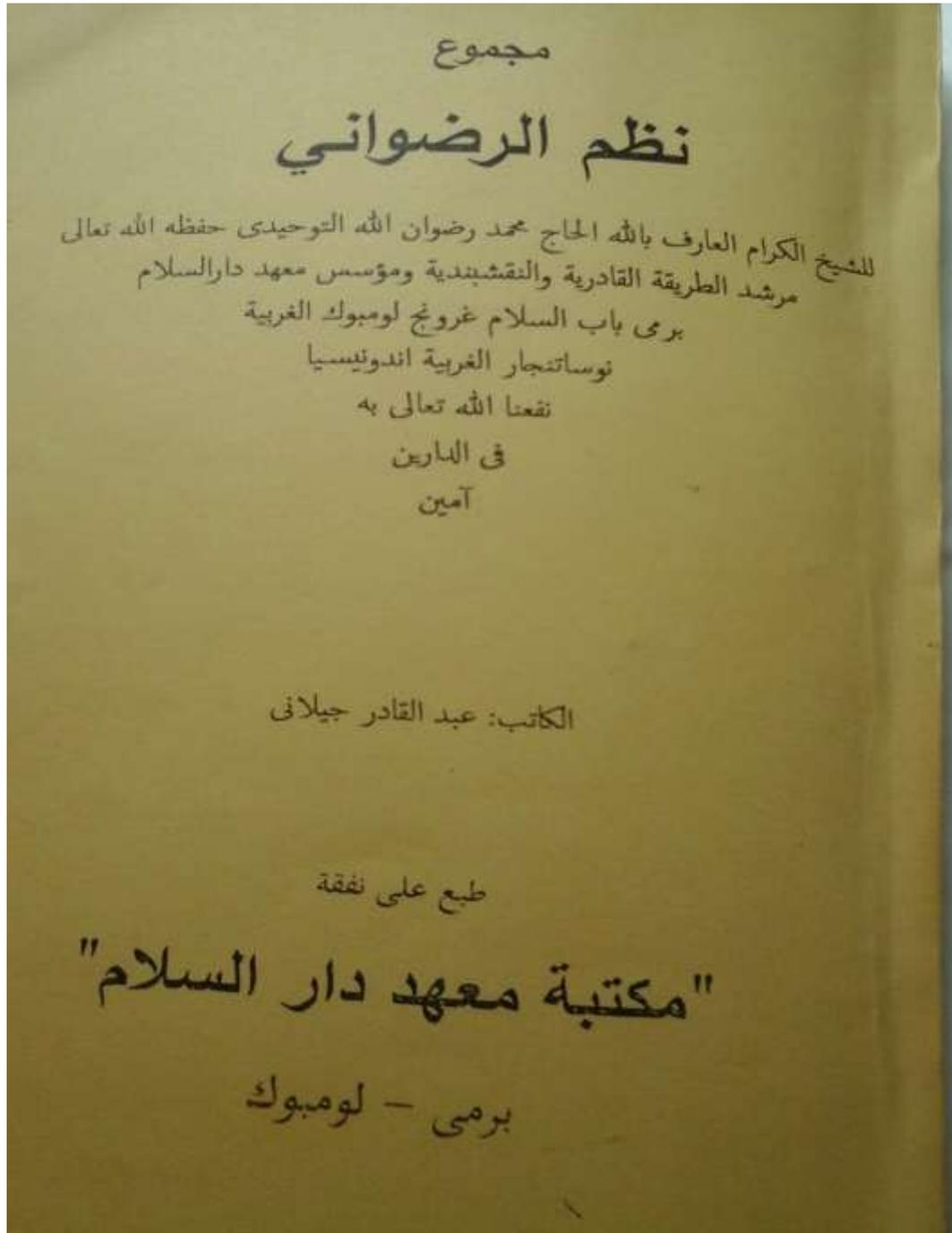
٢١
 اِنْفَاذُ صَدَقَةٍ جَارِيَةٍ تَوَاتَرًا لَا تُحْصَى النَّدَامَةُ
 فِي قَبْرِكَ مَحْشُوكٌ وَيَعْتَدُكَ - مِنَ الْقُبُورِ قَدْ سَأَلَ بِكَ
 عَمْرًا وَرَبْرًا قَاعًا وَعِلْمًا - ^{مُعْتَدُونَ} تَمَّتْ كُلُّ مَأْمَا ^{تَوَاتَرًا عَنِ السَّنَةِ}
 وَحَاسِبُوا انْفُسَكُمْ الْخَيْرَ - وَجَاهِدُوا أَوْ اَفْعَلُوا الْخَيْرَ
 وَاحْسِبُوا اللَّهَ حَيْثُ الْحَيِّينَ - وَسَابِقُوا جَعَلْنَا مِنْ سَابِقِينَ
 قَدْ قَسَمَ النَّاسُ إِلَى انْوَاءٍ - مِثْلًا لِنَفْسِهِ دِي طَمِيحٍ
 مُنْتَهِدٌ يُعْبِدُ الْجَدَالَ فِي التَّرَاكُ وَوَقَاتِ لِلاَعْمَالِ
 وَسَابِقٌ جَامِعٌ عَلَيْهِ وَعَمَلٌ - اِرْتَادِهِ إِلَى طَرِيقِ الْمَشْعَالِ
 شَرِيفَةٌ طَرِيفَةٌ حَقِيقَةٌ - مَعْرِفَةُ الْخَوَاصِرِ اَعْمَلُ الْخَاصَّةِ
 جَعَلْنَا مِنْ عُلَمَاءِ الْبَايِعِينَ الصَّالِحِينَ الْكَايِمِينَ الْعَارِفِينَ
 هُمْ اَوْ لِيَا اللّٰهَ وَالكِرَامَاتِ اِقْرَأْ وَطَالِعْ فِي كِتَابِ الطَّبَقَاتِ
 تَبَرُّكَ كَمَا تَهَيَّأُ بِدُرُكِهِمْ تَبَرُّكَ لِحِمَّةِ سَكِيَّةٍ بِهِمْ
 يَا اَيُّهَا الْاَكْخَوَانُ فَاَعْلَمُ سَلِيلَةٌ - وَنَسَدٌ فِي هَذِهِ الطَّرِيفَةُ
 مِنْ شَيْخَانِ رُؤَانَ اللّٰهَ فِي بَرْمِي - قَدْ اَخَذَ مِنْ وَالِدِ تَوْجِيْدِي
 وَاَخَذَ مِنْ شَيْخِي الصَّالِحِ - وَاَخَذَ مِنْ شَيْخِ الشَّيْخِ الْمُصْبِحِ
 بِنِ نُوْرٍ جِيْمَنٍ فِي بَلَدِ السَّيْلَا - كَذَا مِنْ الشَّيْخِ الْكَبِيْرِ الْمُعْتَبَرِ
 الْخَالِي الصِّي الْكُرْكُوْبِي الْبَغْدَادِي - فَاَسْمُهُ عَبْدُ الرَّحْمَنِ الْمُرْتَشِدِ
 وَوَلَدًا مِنْ وَالِدِي شَيْخِي - اَحْمَدُ الْبَطَالِي قَدْ سَمِيَ فِي سِرِّي
 اَخَذَ اَرْضًا مِنْ بَدْرِ اَبِيهِ - وَسَيِّبِي مُحَمَّدٌ كَثِيْرٌ حَمْدِي

كَذَلِكَ أَيْضًا أَخَذَ مِنْ شَيْخِهِ - أَسْتَبْرَأُ أَحْمَدَ كَثِيرًا عَلَيْهِ
 الْإِسْلَامِيُّ اللَّاحُورِيُّ بِكَلْبَةٍ - وَقَدَسَ سَعْمَانُ فِي سِرِّهِ
 وَهُوَ أَخَذَ مِنَ الشَّيْخِ مُحَمَّدٍ - حُسَيْنِي أَمِيرَانِي وَاسْمُ الْبَلَدِ
 وَهُوَ أَخَذَ مِنَ الشَّيْخِ مُحَمَّدٍ - مَقْلُوبٌ مَدِّي فِي كَثِيرٍ مِنْهَا
 وَأَخَذَ مِنَ الشَّيْخِ عَبْدِ الرَّزَّاقِ - أَحْمَدِيُّ كَثِيرٌ ذَكَرَ الْخَلْقَ
 وَكَذَلِكَ مِنْ شَيْخِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ - الْحَسَنِيِّ قَدَسَ سِرُّهُ الْحَنَانِ
 وَأَخَذَ مِنْ شَيْخِ رُحْمَانَ الْإِسْمَ - الرَّشِيدِ قَدَسَ سِرُّهُ اللَّطِيفِ
 أَخَذَ مِنْ شَيْخِ سَيِّدِ نَوْرِ الدِّينِ - شَامِي كَذَلِكَ قَدَسَ سِرُّهُ الْفَلِيعِ
 وَكَذَلِكَ مِنْ شَيْخِ خَلْقِي الْبَصْرِيِّ - قَدَسَ سِرُّهُ الْبَارِي
 وَأَخَذَ مِنْ شَيْخِ عُثْمَانَ شَيْبَلِيِّ - قَدَسَ سِرُّهُ الْعَالِي
 وَأَخَذَ مِنْ شَيْخِ عَبْدِ الرَّزَّاقِ - قَدَسَ سِرُّهُ الْكَبِيرِ الْخَلَّاقِ
 أَخَذَ مِنْ يَدِ أَبِيهِ شَيْخِهِ - سُلْطَانِ أَوْلِيَانَا عَظِيمِ شَأْنِهِ
 الشَّيْخِ عَبْدِ الْقَادِرِ الْجِيلَانِيِّ - وَأَخَذَ مِنْ شَيْخِ سَعِيدِ خَزُونِيِّ
 وَكَذَلِكَ أَخَذَ مِنْ أَبِي الْحَسَنِ - بْنِ يُونُسَ قَدَسَ سِرُّهُ الْحَنَانِ
 وَأَخَذَ مِنْ شَيْخِهِ أَبِي الْفَوْجِ - الْأَصْبَحِيِّ فِي سَنَدِهِ أَيْدِي رَاجِحِ
 وَأَخَذَ مِنْ شَيْخِ أَبِي الْقَضَائِي - هُوَ الَّذِي أَخَذَ مِنْ شَيْخِ شَيْبَلِيِّ

٤٢

وَهَكَذَا مِنْ شَيْخِ سَيِّدِ الْبَعْدَرِيِّ - وَاجِدٌ مِنْ شَيْخِ سُرِّي السَّقَطِيِّ
 كَذَاكَ مِنْ مَقْرُونِ شَيْخِ الْكُرْتَبِيِّ وَهَكَذَا مِنْ شَيْخِ دَاوُدِ طَائِي
 وَاجِدٌ مِنْ الْخَيْبِ الْعَجَمِيِّ - وَهَكَذَا مِنْ شَيْخِ حَسَنِ الْبَصْرِيِّ
 وَاجِدٌ مِنَ الْأَمِيرِ الْمُؤَمَّرِيِّ - سَيِّدِ نَاعِلِي مَا بَيْنَ الرَّجَائِي
 وَهُوَ مِنْ جَبَلِ وَالرُّوحِ الْأَمِينِ - مِنْ الْأَلَاءِ الْخَالِقِ الْقَوِي الْمُنْتَهِي
 وَهَكَذَا سِلْكُ الطَّرِيقَةِ - لِصَالِحَةٍ وَهَكَذَا الْأَبْدَعَةُ
 حَذْوًا وَعَمَلًا تَلْقِيَنَّ ذِكْرَ اللَّهِ - مِنْ مُرْتَدِّ خُلُوصِ الدَّلِيلِ
 صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ الْبَهَادِرِيِّ - وَإِلَيْهِ أَصْحَابُهُ الْأَعْجَابِ
 وَأَعْفُفِ لِنَاظِرِ قَعْرِ مَعْرِفٍ - بِالذَّنْبِ مِنْ جَبْرِ الْخَطَا يَا مُغْتَرِبًا
 أَحْمَدُ رُضْوَانَ مُدِيرِ الْمَعْرِفَةِ - دَارِ السَّلَامِ بِرَمِي الْجِدِيدِ
 وَخَامِدًا وَشَاكِرًا عَلَى الدَّوَامِ - فَسَلِّ سُبْحَانَكَ وَسُبْحَانَكَ
 فَمَدْرُغٌ مِنْ نَسْوِيدِهِ فِي رَجَبِ ٢٠ - ١٤٢٥ هـ

**NASKAH NAẒM MA'HAD DĀR AS-SALĀM
FĪ BAYĀN ADĀB AṬ-ṬĀLIB LI AL-'ILM DALAM
KITAB MAJMU' NAẒM AR-RIDWĀNI**



الحمد لهذا الكتاب الحاج مسطور

مجموع

نظم الرضواني

للمشايخ الكرام العارفين بالله الحاج محمد رضوان الله التوحيدى حفظه الله تعالى

مرشد الطريقة القادرية والنقشبندية ومؤسس معهد دارالسلام

برمى باب السلام غرونج لومبوك الغربية

نوساتنجان الغربية اندونيسيا

نفعنا الله تعالى به

فى النارين

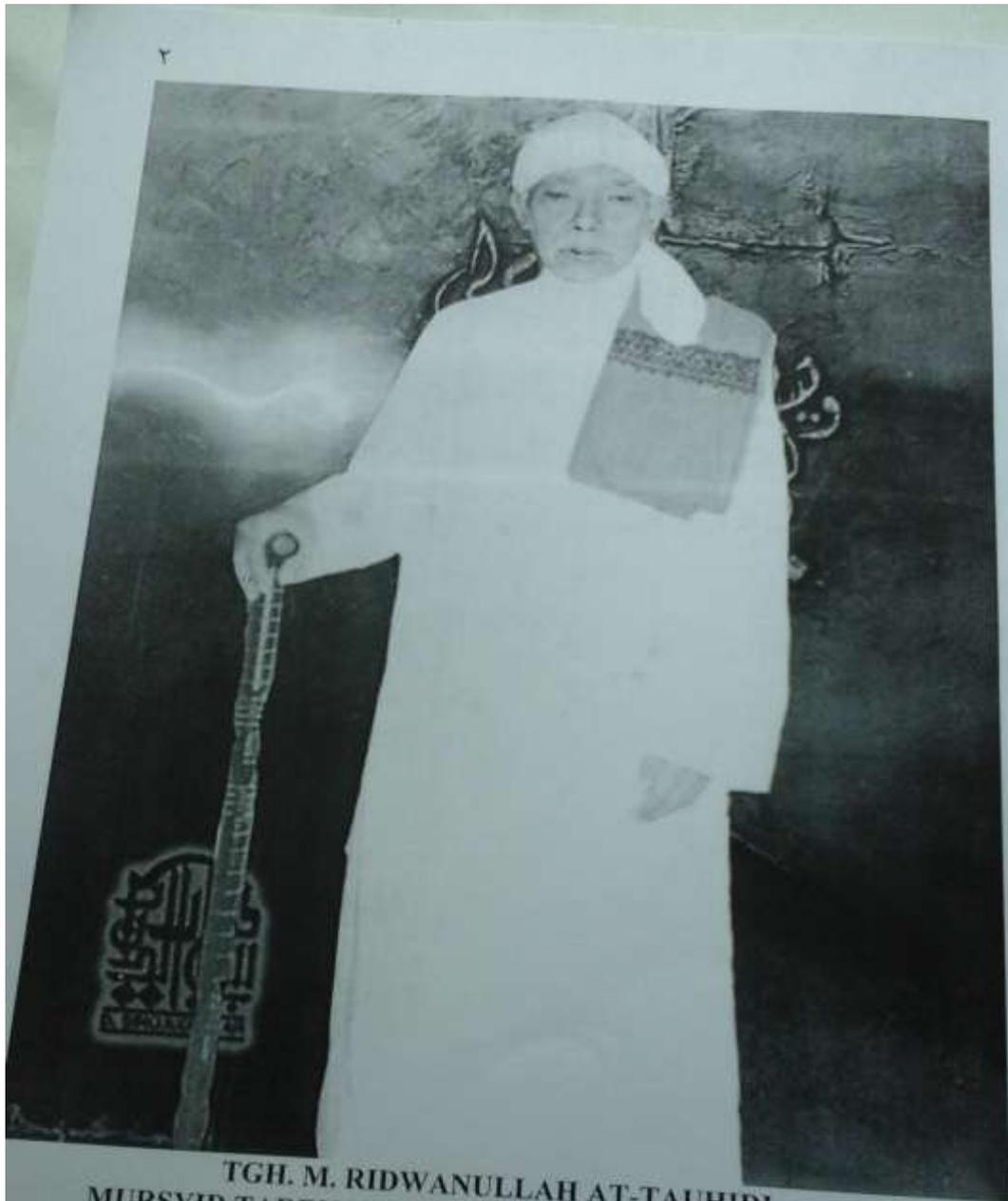
آمين

الكاتب: عبد القادر جيلانى

طبع على نفقة

"مكتبة معهد دار السلام"

برمى - لومبوك



**TGH. M. RIDWANULLAH AT-TAUHIDI
MURSYID TAREKAT QADIRIYAH WA NAQSABANDIYAH
PENDIRI PONDOK PESANTREN DARUSSALAM BERMI
DESA BABUSSALAM KECAMATAN GERUNG
KABUPATEN LOMBOK BARAT
NUSA TENGGARA BARAT**

٣

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

مقدمة

الحمد لله على الالهام، والصلاة والسلام على سيدنا محمد سيد الانام
وعلى آله وصحبه البراة الكرام. اما بعد، فيقول العبد الضعيف الفقير المرتضى
رحمة ربه البصير محمد رضوان الله توحيدى هذا الكتاب المسمى بمجموع نظم
الرضوانى وجمعه من الاشعار التى كتبها للقاصرين مثلى من ذوى الفهم العاقل.
واسأل الله الكريم ان ينفع به المسلمين وان يجعله خالصا لوجهه الكريم
وسيبا للفوز بجنات النعيم، آمين.

برمى، ٢١ من جمادى الاولى ١٤٣٢ هـ

الشيخ محمد رضوان الله التوحيدى

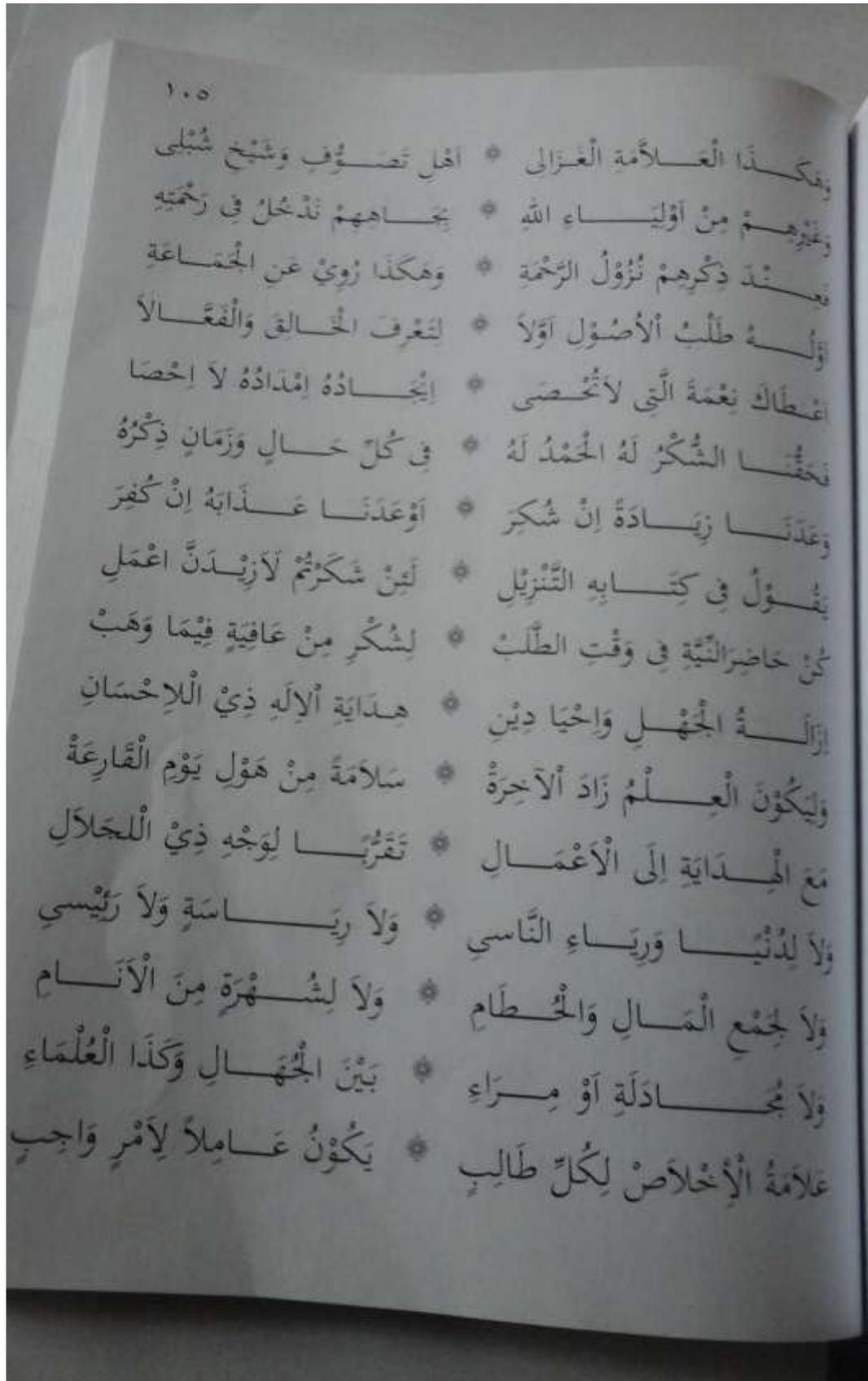
الفهرس

٣	مقدمة
٤	الفهرس
٥	الفريدة الاولى
٧	الفريدة الثانية
١١	الفريدة الثالثة
٨١	الفريدة الرابعة
٢٧	الفريدة الخامسة
٨٠	الفريدة السادسة
٩٤	الفريدة السابعة
٠٤	الفريدة الثامنة
٣٣	الفريدة التاسعة
١٠	الفريدة العاشرة

الْفَرِيدَةُ الثَّامِنَةُ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

نَعُوذُ لِلَّهِ الَّذِي هَدَانَا * إِلَى الصِّرَاطِ الْمُسْتَقِيمِ دَلَّنَا
 بِخَصَّنَا بِالْعِلْمِ وَالْعِرْفَانِ * أَكْرَمَنَا بِبِنْعَمَةِ الْإِيمَانِ
 بِسُرْعِ الْأَحْكَامِ فِي التَّنْزِيلِ * أَلْزَمَنَا بِالْعِلْمِ وَالْأَعْمَالِ
 فِي كِتَابِهِ يَقُولُ فَاسْأَلُوا * وَهَكَذَا أَيْضًا يَقُولُ إِعْمَلُوا
 لِمَ نَصَلَّى وَنُسَلِّمُ عَلَى * مُحَمَّدٍ لَهُ الْمَقَامُ الْأَعْلَى
 وَاللَّهُ وَصَّحِبِهِ الْكِرَامِ * وَالتَّابِعِينَ الْعُلَمَاءَ الْأَعْلَامِ
 بِعُدْ ذِي الْأَوْزَاقِ لِلْأَدَابِ * وَالخَلْقِ الْكَرِيمِ لِلطُّلَّابِ
 لِكَيْ يَكُونَ عِلْمُهُ ذَا بَرَكَه * مَنْفَعَةٍ هِدَايَةٍ مَرْضِيَّةٍ
 عِنْدَ إِلَهِهِ وَجَمِيعِ النَّاسِ * وَدَاعِيَا مُذَكِّرًا لِلنَّاسِ
 لِأَسْمَاءِ أَوْلَادِنَا دَارِ السَّلَامِ * وَهَكَذَا جَمَاعَةً ثُمَّ السَّلَامِ
 عَلَيَّ مَنْ افْتَقَى أَوْ اتَّبَعَ الْهُدَى * وَهَكَذَا مَنْ افْتَدَى مَنْ اهْتَدَى
 مِنْ سَائِلِكِ وَمُرْتَشِدِي فِي ذَا الطَّرِيقِ * سَادَتِنَا أَهْلِ الطَّرِيقِ التَّحْقِيقِ
 كَشَيْخِ عَبْدِ الْقَادِرِ الْجِيلَانِيِّ * وَسَيِّدِي الشَّيْخِ ثَمَانَ الْمَدَنِيِّ



١٠٦
 وَشَتَاةٍ وَاجْتِنَابِ الْمَنَهِيِّ * فِتَاةٍ مِنْ قِسْمَةِ الْإِلَهِيِّ
 مِنْ مَأْكَلٍ وَمَلْبَسٍ وَبَيْتٍ * وَرُتَّةِ الثِّيَابِ وَالْبَدَائِثِ
 سَلَامَةِ الصَّدْرِ مِنَ الْحِقْدِ الْحَسَدِ * وَالْعَضْبِ التَّكْبِيرِ عَلَى أَحَدٍ
 وَغَيْرِهَا مِنْ صِفَةٍ مَذْمُومَةٍ * زَيْنٍ بِكُلِّ صِفَةٍ تَحْمُودَةٍ
 وَمَكَاذَا تَحْلِيَّةٍ تَحْلِيَّةٍ * لِكَيْ يَكُونَ قَلْبُهُ مُنِيرَةً
 فَيْسْهُلُ الْعِلْمُ أَوْ الْعِرْفَانُ * يُلْهِمُهُمُ الْحَكِيمُ وَالْمُهَيِّمِينَ
 تِلْكَ الصِّفَاتُ يَنْبَغِي لِلطَّالِبِ * أَنْ يَتَحَلَّى بِالْإِزَارِ الطَّيِّبِ
 مِنْهَا تَوَاضَعٌ تَذَلُّلٌ خُضُوعٌ * سَكِينَةٌ إِطْرَاقُ رَأْسٍ وَخُشُوعٌ
 فَوْنٌ يَمْشِي فِي الطَّرِيقِ مَعَ سَلَامٍ * عِنْدَ اللَّقَا بِأَخْوَةٍ مَعَ اتِّسَامٍ
 سَهْلٌ وَلَيِّنٌ رَفِيعُهُ مَعَ الرَّفِيقِ * بَشَاشَةٌ وَحُرْمَةٌ مَعَ الصَّدِيقِ
 إِكْرَامٌ ضَيْفٌ جَا بِقَوْلٍ مَرَحِبًا * سَهْلًا مَعَ الْبِشْرِ يَجِي مَاطَابًا
 مِنْ مَأْكَلٍ وَمَشْرَبٍ وَمَا يُطِيقُ * مِنْ تَمَرٍ حُبْنِ شَعِيرٍ وَدَقِيقِ
 مَعَ الْكَلَامِ اللَّيِّنِ وَالْمِزَاحِ * وَالْبِشْرِ وَالسُّرُورِ وَالْإِفْرَاحِ
 قَدْ وَرَدَ الْحَبْرُ وَالْحَدِيثُ * فِي فَضْلِ إِكْرَامِ الضُّيُوفِ حَدَّثُوا
 تَعَاوُنٌ تَشَاوُرٌ فِي الْأَمْرِ * تَوَكُّلٌ مَعَ الْإِلَهِ الْقَادِرِ
 وَصِلَةُ الرَّحْمِ كَذَا الْإِجَابَةِ * حُضُورٌ جَمْعٌ وَكَذَا الْجَنَازَةُ

تَنْبِيْعٌ مَيَّتٍ إِلَى الْقُبُورِ * لِذِكْرِ مَوْتٍ وَكَذَا التُّشْوِيرُ
 عِبَادَةُ الْمَرْضَى وَرَدُّكَ السَّلَامَ * إِذَا بَجَى الْأَسْتَاذَ عَظَمَ بِالْقِيَامِ
 إِجْلَالُهُ تَحْصُلُ مِنْهُ الْبَرَكَةُ * حُرْمَتُهُ تُوَجِّدُ مِنْهُ الْمُنْفَعَةَ
 قِيلَ وَمَا وَصَلَ عَبْدٌ إِلَّا * بِحُرْمَةٍ عَكَّسَ فَسَى تَعَقُّلًا
 فَيَنْبَغِي لِطَالِبِ الْأَعْتِنَاءِ * وَالْإِهْتِمَامِ بِالْآدَابِ الْحَسَنَاءِ
 كَالصَّبْرِ وَالْحِلْمِ كَذَا التَّوَكُّلِ * فِي قِسْمَةِ الرَّزْقِ ذِي لِلْجَلَالِ
 وَهَكَذَا التَّفْوِيضُ لِلْأُمُورِ * إِلَى الْإِلَهِ الْقَادِرِ الْجَبَّارِ
 الْمُنْعِمِ الْحَنَّانِ وَالْمَنَّانِ * ذِي الطُّولِ وَالْإِنْعَامِ وَالْإِحْسَانِ
 الْمُنْفِضِ الْكَرِيمِ الْوَاسِعِ * الْبَاسِطِ الْقَابِضِ وَالْبَدِيعِ
 الْعَالِمِ الْقَاهِرِ وَالْقَهَّارِ * الْمُؤْمِنِ الْمُهَيِّمِ الْعَفَّارِ
 الشَّاكِرِ الشُّكُورِ وَالْجُودِ * الْوَاحِدِ الْآخِذِ وَالْحَمِيدِ
 يَا طَالِبُ ادْعُ اللَّهَ بِهَذَا الْأَسْمَاءِ * وَكُنْ يَقِينًا تَجِدِ الْمُرَامَا
 كُنْ صَابِرًا وَانْتَظِرْ مَا أَقْتَا * وَهَكَذَا قِنَاعَةٌ لِمَا آتَى
 يَقُولُ بَعْضُ الْعُلَمَاءِ الْعَالَمِ * شِعْرًا يَوْصِفُ الْعُلَمَاءَ الْأَعْلَامَ
 كَمْ عَالِمًا يَسْكُنُ بَيْتًا بِاَلْكَرَا * وَجَاهِلًا يَاوِي قُصُورًا وَقُفْرَى
 لَمَّا قَرَأْنَا قَوْلَهُ تَعَالَى * نَحْنُ قَسَمْنَا بَيْنَهُمْ زَالَ الْمِرَا

وَمَكَدًا قِنَاعَةً لِلْعُلَمَاءِ * صَبْرًا رِضًا فِي اخْتِبَارِهِ وَابْتِلَاءِ
 فَتَشَبَّهُوا إِنْ لَمْ تَكُونُوا مِثْلَهُمْ * إِنَّ التَّشْبِيهَ بِالْكَرَامِ سَعْدُهُمْ
 فَيَتَّبِعِي لِطَالِبِ الْعِلْمِ الْهُدَى * الْإِتِّبَاعُ الْإِقْتِدَا مِنْ اهْتَدَى
 مِنْ عُلَمَاءِ أَيْمَةِ الْمُحْتَشِدِينَ * الْعَامِلِينَ الصَّالِحِينَ الْعَارِفِينَ
 لِأَسِيْمًا سَادَاتِنَا الصَّوْفِيَّةِ * مِنْ أَهْلِ سُنَّةٍ مَعَ الْجَمَاعَةِ
 الشَّافِعِي وَالْمَالِكِي وَالْحَنَفِي * وَالْحَنْبَلِي ذُو الثَّقَى الْعِلْمِ الْوَفِي
 كَذَا إِمَامُ الْحَرَمَيْنِ الْمَدِينِي * ثُمَّ الْمَكِّي كَذَا الْعَزَالِي الْحَسَنِي
 شَيْخِ النَّوَاوِي الرَّافِعِي ابْنِ حَجَرَ * أَهْلِيْمِي لَهُمْ كِتَابٌ مُعْتَبَرٌ
 وَالْعُلَمَاءُ الْمُقَرَّرِينَ عِلْمَهُمْ * أَصْلًا وَفَقْهًا قَاعِدَةً مِنْهُمْ
 وَجُودِنَا التَّصَدِيقُ وَاتِّبَاعُهُمْ * تَقْلِيدُهُمْ وَالْإِقْتِدَا إِجْمَاعُهُمْ
 أَوْلِيكَ عَلَى هُدَى مِنْ رَبِّهِمْ * أَوْلِيكَ عَلَى الصَّوَابِ فِي حُكْمِهِمْ
 وَرَدَ فِي الْحَدِيثِ لِاجْتِمَاعِ * تَمَّ تَمَسَّكَ بِالْحَدِيثِ وَاسْتَمْعُوا
 أَصُولَهُمْ أَرْبَعَةٌ قُرْآنُ * كَذَا حَدِيثُ سُنَّةٍ تُبَيِّنُ
 إِجْمَاعُهُمْ قِيَّاسُهُمْ كَالْبُرِّ * يُقَاسُ رُزُّ فِي الْحَرَامِ يَجْرِي
 بِأَطَالِبِ الْعُلُومِ كُنْ مُجْتَهِدًا * وَصَابِرًا تَوَكُّلًا مُسْتَنْجِدًا
 بِاللَّهِ اسْتَعِينْ وَلَا تَعْجِزْ عَلَى * مَا يَنْفَعُكَ احْرِصْ وَقَوِّ أَمَلًا

وَلَا تَقُلْ لَوْ أَنَّ فَعَلْتَ كَانَ * فَإِنَّ لَوْ وَسَوَاسُ شَيْطَانٍ خَطَرِنَا
 لَكِنَّ فَقُلْ مَا شَاءَ اللَّهُ مَا فَعَلَ * مَا لَمْ يَشَأْ وَلَمْ يَكُنْ أَنْ يَفْعَلَا
 وَيَتَّبِعِي أَطَالِبِ أَنْ يُسَلِّمَنَا * تَوَكَّلَا مُفَوَّضَا مُسْتَلِمَنَا
 لَكِنَّ مَعَ اِكْتِسَابِهِ فِي الطَّلَبِ * وَالْإِحْتِهَادِ الْإِسْتِيْقَاقِ الْحُبِّ
 لَكِنِّي يَكُونُ عَالِمًا عَالِمَةً * وَعَامِلًا مُعَلِّمًا لِعَامَّةِ
 وَذَاعِيًا وَمُرْتَبِدًا إِلَى اللَّهِ * وَسَالِمًا مِنْ هَوْلِ يَوْمِ الْقَارِعَةِ
 يَشْفِي الْقَلِيلَ مِنْ جُحَالِ الشُّفَهَاءِ * يُدَاوِي السَّقِيمَ مِنْ بَلَاءِ دَاءِ
 مُنَوَّرًا كَذَا سِرَاجًا فِي الظُّلَامِ * وَنَاصِحًا لِلنَّاسِ سَائِرِ الْأُمَمِ
 أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ الْآيَةَ * بِحِكْمَةٍ مَوْعِظَةٍ أَدْعُ قَسِي
 بِنِيَّةِ الْإِخْلَاصِ لِلَّهِ الْعَظِيمِ * أَوْ التَّقَرُّبِ إِلَى اللَّهِ الْكَرِيمِ
 وَلَا رِيَّاسَةَ وَدُنْيَا مَالٍ * وَلَا بِمَدْحِ سُمْعَةٍ لَامُعْتَلِي
 وَارْحَمَ وَلِنْ وَلَا تَكُنْ غَلِيظًا * وَلَا بِفُحْشٍ وَبِذِيًّا فَظًّا
 وَلَا تَخَفْ لَوْمَةً لِأَنْتُمْ مُعِيْبٌ * وَقُلْ لَهُ قَوْلًا كَلَامًا ذَا طَيْبِ
 قُلْ قَوْلَ حَقِّ لَوْ يَكُونُ مُرًّا * وَاصْبِرْ مِرَارَةَ الدَّوَا تَكُنْ بَرًّا
 وَاتَّبِعُوا مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ * مِنَ النَّبِيِّ مُحَمَّدٍ ذِي الصِّدْقِ
 ذِي أَسْوَةِ حَسَنَةٍ وَرَحْمَةٍ * وَرِثْفَةِ وَدَعْوَةِ الْأُمَّةِ

- ١١٠
- شَفَاعَةُ الْعُظْمَى لِيَوْمِ الْمَحْشَرِ * لَا سِيَّمَا عِنْدَ مُرُورِ الْجِسْرِ
 شَفَاعَةُ لِمُسْتَحَقِّ النَّارِ * مُصَلِّيًا فِي اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ
 فَيُنْبَغِي لِطَالِبٍ أَنْ يَكْثُرَ * مِنَ الصَّلَاةِ وَالسَّلَامِ يَقْرَأُ
 فِي كُلِّ مَجْلِسٍ وَفِي أَحْيَانٍ * كَثِيرٍ لَا يَكُونُ حَسْرَةً فِي الدُّنْيَا
 وَرَدَّ فِي الْحَدِيثِ أَوْ فِي الْخَبَرِ * عَنِ النَّبِيِّ الْمُصْطَفَى الْمُخْتَارِ
 وَمَكَذَا لِأَذْكَارٍ وَالْأَوْزَادِ * وَالْإِسْتِعَانَةِ مِنَ الْأَنْجَادِ
 يَقْرَأُ فِي الصَّبَاحِ وَالْمَسَاءِ * لِكَيْ يَكُونَ آمِنًا مِنْ دَاءِ
 وَمَكَذَا قِرَاءَةِ الْقُرْآنِ * فِي كُلِّ أَوْقَاتٍ وَفِي أَحْيَانِ
 مَعَ التَّدْبِيرِ التَّفَكُّرِ بِهِ * لِيَحْصَلَ الْخَوْفَ الرَّجَامِينَ رَبِّهِ
 يَكُونُ خَالِصًا تَقَرُّبًا إِلَيْهِ * وَأَمِنًا وَرَاغِبًا فِيمَا لَدَيْهِ
 وَأَعْلَمَ دَوَا قَلْبٍ مَرِيضٍ يَأْتِي * إِنْ كُنْتَ عَاجِلًا بِهِ انْتَفَعْتَ
 قِرَاءَةَ الْقُرْآنِ مَعَ تَدْبِيرِ * وَكَثْرَةَ الذِّكْرِ مَعَ الْحُضُورِ
 حُضُورَ مَجْلِسِ عِبَادِ الصَّالِحِينَ * وَالْعُلَمَاءِ الْعَامِلِينَ الْعَارِفِينَ
 وَكَثْرَةَ الصَّلَاةِ وَالسَّلَامِ * عَلَى النَّبِيِّ الْمُصْطَفَى الْكَرِيمِ
 قِيَامَ نِصْفِ اللَّيْلِ مَعَ تَهَجُّدِ * مَعَ الْخُشُوعِ وَاعْتِكَافِ الْمَسْجِدِ
 تَقْلِيلِ أَكْلِ لِأَعْتِيَادِ الشَّبَعِ * شَرِّهِ الطَّعَامِ صِفِّ بِوَصْفِ الْوَرَعِ

١١١
 وَتَرَكَ شُبُهَةَ كَذَا الْحَرَامِ * وَعَلَّمَ مَا تَشَكُّ فِيهِ وَأَعْلَمِي
 عَلِمًا يَقِينًا هَكَذَا مَا قَدْ وَرَدَ * دَعَّ مَا تَرْتَبِكُ اسْتَعِيدَ شَيْئًا وَرَدَّ
 وَالتَّرَكُ لَا يَعْغِي مِنَ الْكَلَامِ * أَوِ الْفُضُولِ اسْكُتْ مِنَ الْحَرَامِ
 كَعَسِيَّةٍ تَمِيمَةٍ مَحَادَّةٍ * وَسَبِّ مُسْلِمٍ وَشَتْمِ مُسْلِمَةٍ
 لِأَسِيْمَا الْوَالِدِ وَالْأُمِّ كَذَا * قُرَى مِنَ الْجِرَانِ أَوْ تَرَكَ الْأَدَى
 وَصِلَةَ الرَّحِمِ زِيَارَةَ الْقَرِينِ * وَالصَّحْبِ وَالصَّدِيقِ فِي زَمَنِ وَحِينِ
 قَدْ وَرَدَ الْحَدِيثُ زُرْعِيًّا تَرَدُّ * لِأَسِيْمَا الْعَالِمِ وَاسْتَلَّ مَا تُرِيدُ
 وَادْعُ لَهُ وَاسْتَلَّ دُعَا لِيَسْلِمَا * مِنْ كُلِّ دَاءٍ وَالْبَلَاءِ هَجَمَا
 أُصِيكَ يَا بَنِيَّ أَوْ يَا وَالِدِي * وَلَدُ حِسِّي وَإِنَّ مَعْنَوِي
 الْبَزْمُ يَتَفَوَى اللَّهُ حَيْثُ كُنْتُ * وَأَتَّبِعِ السَّيِّئَةَ الْحَسَنَةَ
 وَخَالِقِ النَّاسِ بِخُلُقِ حَسَنِ * كَحُسْنِ ظَنِّ تَرَكَ سُوءَ الظَّنِّ
 وَخِدْمَةَ الْأَسْتَاذِ وَالْمُعَلِّمِ * سَلِيمِ صَدْرٍ وَصَفِ صَبْرٍ حَلِمِ
 وَتَرَكَ إِخْتِقَارَ كُلِّ مُسْلِمٍ * لِأَسِيْمَا ذُو الْفَقْرِ تَرَكَ الدَّمَ
 تَوَاضِعٍ تَذَلُّلٍ بِلَا افْتِخَارِ * بِالْعِلْمِ وَالْمَالِ كَذَا بِالْإِكْتِنَارِ
 وَابْتِدَاءِ عِنْدَ اللَّقَاءِ بِالسَّلَامِ * بِوَجْهِهِ بِشْرِ طَلِيقٍ وَابْتِسَامِ
 حُبِّ الْمَسَاكِينِ الْإِعَانَةِ لَهُمْ * كَذَا جُلُوسِ الْفُقَرَا إِطْعَامَهُمْ

وَمَكَدًا قَدْ وَرَدَ فِي الْحَسْبِ * عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى فِي الْأَثَرِ
 قَوْلَ النَّبِيِّ جَالِسُوا الْمَسَاكِينَ * وَمَكَدًا بَعْضُ آدَابِ الصَّالِحِينَ
 تَوَاضَعًا وَرَحْمَةً وَرَتْقَةً * إِعَانَةً وَإِعْتِنَاءً صَدَقَةً
 وَمَكَدًا أَيْضًا آدَابِ الصُّوفِيَّةِ * لِذَا تُسَمَّى فَقْرًا زُهَادًا
 وَالْعُلَمَاءُ السَّلَفُ وَالزُّهَادُ * وَأَوْلِيَا الْأَخْيَارِ وَالْأَمْحَادِ
 أَكْثَرُهُمْ فَقْرًا غَنِي النَّفْسِ * تَعَقُّفًا غَيْرَ سُؤَالِ النَّاسِ
 تَوَكُّلًا إِلَى إِلَهِ الْقَادِرِ * الْخَالِقِ الْبَارِي وَالْمُقْتَدِرِ
 الْعَالِمِ الْخَالِقِ وَالرِّزَاقِ * الْوَاعِدِ الْعَبْدِ بِوَعْدِ صَادِقِ
 لَهُ حَزْرَيْنِ بِلَا تَفَادِ * لِأَنَّا سَيَّا عِبْدًا مِنَ الْعِبَادِ
 وَمَوْلَا وَمَوْلَاءَ مِنْ عَطَاءِ * الْآيَةِ لِأَسِيمَا الْعُلَمَاءِ
 وَالْأَوْلِيَا لَهُمْ ذُو كَرَامَةٍ * خَارِقَةٌ مِنْ عَادَةِ مَعُونَةٍ
 وَجُودِنَا التَّصَدِيقِ فِي الْكِرَامَةِ * فِي سُورَةِ مَرْيَمَ لَهَا مِنْ قِصَّةِ
 وَمَكَدًا فِي الْكَهْفِ إِقْرَأْ يَا قَتِي * قَدْ ذَكَرَ اللَّهُ رَجَالًا قِصَّةَ
 وَمَكَدًا فِي كُتُبِ الطَّبَقَاتِ * ذِكْرُ لِأَمْرِ خَارِقِ لِلْعَادَةِ
 مِنْ شَيْخِ عَبْدِ الْقَادِرِ الْجِيلَانِيِّ * وَمَكَدًا مِنْ شَيْخِ ثَمَانَ الْمَدَنِيِّ
 وَمَا حُكِيَ بَيْنَ إِمَامِ الشَّافِعِيِّ * وَالْحَنْبَلِيِّ وَمَكَدًا الرَّفَاعِيِّ

وَتَمَكَّدَا فِي أَوْلِيَانَا كُلِّ الزَّمَانِ * حَتَّى الْقِيَامَةِ وَيُرْفَعِ الْقُرْآنُ
 نَبِيٍّ حِضْرٍ وَكَذَا إِلْيَاسِي * حَيَانَ الْآنَ وَلَا تَلْتَبِسُنَّ
 كُنْتُمْ سَالِكًا وَصَادِقًا مَنْ حَيْثُمَا * كُنْتُمْ يُجَدِّدَانِ شَاءَ اللَّهُ تُلْقِيهِمَا
 كُنْتُمْ وَوَيْسًا مِنْ وَوَيْيَ اللَّهُ * لَكِنْ بِشَرْطٍ مِنْ شَرْوْطِ انْتَبِهْ
 صُمْتُ وَجُوعٌ سَهْرٌ وَعُزْلَةٌ * وَأَنْفِرَادٌ وَحُدَّةٌ وَخَلْوَةٌ
 لَكِنْ بِإِلَازَادَةٍ أَنْ يَالِي * كُنْ إِسْتِقَامَةً هُوَ أَنْ يُعْطِي
 وَلَا بِنَيْتِ الْكِرَامَةِ الَّتِي * تُعْطَى وَكُنْ بِإِتِّبَاعِ سُنَّةِ
 وَأَهْلِ سُنَّةٍ مَعَ الْجَمَاعَةِ * فَإِنَّهُمْ عَقِيدَةٌ صَحِيحَةٌ
 لَا تَتَّبِعْ ذَا بِدْعَةٍ فِي الْإِعْتِقَادِ * مُخَالِفًا شَرِيعَةَ وَالْحَادِ
 وَاخْتَرِ مُعَلِّمًا وَشَيْخًا يَا فَتَى * لَا سِيَّمَا نِ الْمُرْشِدَ الطَّرِيقَةَ
 هَذَا الزَّمَانِ خُطْبَائُهُ كَثِيرٌ * أَقْبَلْ لِمَا حَقَّ وَلَوْ مِنْ الصَّغِيرِ
 وَلَا تُخَاصِمِ أَحَدًا مِنْ مُسْلِمِينَ * وَلَا تَسُبُّ لِأُتْحَاسِدَ مُؤْمِنِينَ
 فَدُورَ الْخَبْرِ وَالْحَدِيثِ * كُونُوا عِبَادَ اللَّهِ إِخْوَانًا إِجْتُمُوا
 بِاطَالِبًا عِلْمًا هُدًى كُنْ عَامِلًا * بِمَا عَلِمْتَ وَاخْتَرَنَّ الْأَفْضَلَ
 كَطَلَبِ الْعِلْمِ الَّذِي بِهِ عُرِفَ * اللَّهُ سَبَّحَهُ وَبِالْعَجْزِ اعْتَرِفْ
 طَرِيقُهُ مَعْرِفَةُ الْبُرْهَانِ * مِنْ سُنَّةِ تَدْبِيرِ الْقُرْآنِ

- * إِنْ وَرَدَ التَّنْزِيلُ بِالتَّشْبِيهِ * أَوَّلُهُ سَلَّمَ أَمْرُهُ إِلَيْهِ
 * كَقَوْلِهِ سُبْحَانَ الرَّحْمَنِ * قَدْ جَاءَ تَفْسِيرُونَ أَوْ تَبِيهُنُ
 * مِنْ أَهْلِ سُنَّةٍ مَعَ الْجَمَاعَةِ * أَهْلِ أُصُولٍ فُقِّهَهَا الْأَرْبَعَةَ
 * إِفْرَأَ كِتَابَ تَفْسِيرِ إِمَامِ جَلَالَيْنِ * فَإِنَّهُ ذُو بَرَكَاتٍ بَعِيرٍ مِينُ
 * وَمَكَذَا كِتَابُ رِيَاضِ الصَّالِحِينَ * لِلنُّوَوِيِّ أَخِي إِمَامِ الْعَارِفِينَ
 * وَغَيْرُهُ مِنْ كُتُبِ الْمُحَدِّثِينَ * مُتَّصِلِينَ اسْنَادُهُمْ لِلتَّابِعِينَ
 * وَمَكَذَا إِفْرَأَ كِتَابَ الطَّائِفَةِ * أَهْلٍ تَصَوَّفَ حِكْمَ عَطَائِيَّةِ
 * لَا سِيَّمَا إِحْيَاءَ لِلْغَزَالِي * فَإِنَّهُ شِفَاءٌ مِنْ ذِي عِلَلِ
 * لَا تَتْرِكُ لِلتَّعْلِيمِ فِي الْفِقْهِ الْخِلَافَ * فَإِنَّ فِيهِ رَحْمَةً فِي الْإِخْتِلَافِ
 * لِتَعْلَمَ الْأَحْكَامَ وَالشَّرِيعَةَ * فَإِنَّهُ تُلَاوِمُ الطَّرِيقَةَ
 * جَمْعُهُمَا نَحْصَلٌ مِنْهُ الثَّمَرَةُ * هِيَ حَقِيقَةُ كَذَاكَ مَعْرِفَةُ
 * طَرِيقَةَ لَامَعَهَا بَاطِلَةٌ * شَرِيعَةَ وَلَا بِهَا عَاطِلَةٌ
 * شَرِيعَةَ سَفِينَةَ طَرِيقَةَ * كَالْبَحْرِ فِي الْأَرْضِ حَقِيقَةَ دُرَّةِ
 * شَرِيعَةَ كَالْقَشْرِ لِلنَّرْجِيلِ * طَرِيقَةَ كَاللُّبِّ ذَا لِلْمَثَلِ
 * حَقِيقَةَ كَالدُّهْنِ لِلْمَذْكُورِ * تَفَكَّرْ تَكُنْ مِنَ النَّحْرِيرِ

- ١١٥
 وَلَكِنْ اطَّلَبْ مُرْشِدًا يُلَقِّنُ * ذَكْرًا وَأَقْبِلْ لِمَا يُبَيِّنُ
 وَاعْمَلْ مَعَ اسْتِقَامَةٍ لِاتِّكْسَلُ * وَاسْتَلْ رَضَى اللَّهُ الْقَدِيمَ الْأَوَّلُ
 وَاصْبِرْ مَعَ الشُّكْرِ عَلَى التَّوْفِيقِ * لِدَا السُّلُوكِ أَقْوَمَ الطَّرِيقِ
 وَاتَّكِرْ بِذِكْرِهِ وَاسْتَعْمَقْ سَارِهِ * لِاتِّبَاعِ سُنَّةِ وَحْسِهِ
 أَوْ لِيَكُونَ قَلْبُهُ مَنْوَرًا * فَيَسْهُلَ الْعِلْمَ كَذَا مَا تَقْرَأُ
 وَاعْلَمْ فَوَائِدَ مِنَ الْأَذْكَارِ * مِنْهَا سَكِينَةٌ وَمَخْوُ الْوَرْرِ
 تَرْكِيبَةُ النَّفْسِ مِنَ الْمَذْمُومَةِ * كَالْكَبِيرِ وَالْحَقْدِ الرَّيَا وَالسُّمْعَةَ
 وَحُبَّ دُنْيَا وَكَذَا الرَّيَاسَةَ * وَالْحَسَدِ الْبُغْضِ كَذَا السَّامَةَ
 وَمَكَدَا الْعَقْلَةَ وَ النَّسِيَانَ * قَلِيلِ شُكْرِ اللَّهِ ذِي الْإِحْسَانِ
 وَالْكَسَلِ الثَّقَلِ فِي الْأَعْضَاءِ * فِي طَاعَةِ الْإِلَهِ ذِي الْعَطَاءِ
 تَأْخِيرِ تَوْبَةٍ إِلَى اللَّهِ الْعَظِيمِ * نِسِيَانِ مَوْتٍ وَكَذَا الصَّحْبِ اللَّئِيمِ
 وَالْبُخْلِ وَالطَّمَعِ كَذَا شَرِّهِ الْكَلَامِ * وَاعْتِيَادِ الشُّبْحِ أَوْ شَرِّهِ الطَّعَامِ
 فَإِنَّهُ يَثْقُلُ أَعْضَا لِقِيَامِ * بِسُنَّةِ النَّبِيِّ وَالصَّحْبِ الْكِرَامِ
 وَالتَّابِعِينَ الْعُلَمَاءِ الْعَامِلِينَ * الصَّالِحِينَ الْكَامِلِينَ الْعَارِفِينَ
 فَإِنَّهُمْ كَثِيرٌ جُوعَ سَهْرِ * لِطَاعَةِ عِبَادَةِ لِلشُّكْرِ
 أَوْلِمَحَبَّةِ الْإِلَهِ الْخَالِقِ * الْبَارِيِ الْخَالِقِ وَالْأَرْزَاقِ

بِنَهَا نَمِيمَةٌ وَعَيْبَةٌ اِحْتِفَارٌ * ذَمٌّ وَسَخَنٌ وَمِرَاحٌ لِلْكِبَارِ
يَحْدُثُ حَيَاةً وَظَلْمٌ لِلْعِبَادِ * فَظٌّ غَلِيظٌ الْقَلْبِ زَكٌّ لِلْفُؤَادِ
يَقُولُ فِي كِتَابِهِ الْمَجِيدِ * اِلَى النَّبِيِّ الْاَعْظَمِ الْحَمِيدِ
لَوْ كُنْتُ فَظًّا الْاَيَّةُ الْكَرِيمَةُ * وَاْمُرُ كَذَاكَ رَحْمَةً الْاُمَّةِ
فَحَقُّنَا الْاِتِّبَاعُ الْاِقْتِدَاءُ * لِكَيْ نَكُونَ سَالِمًا مِنَ الْبَلَاءِ
كَذَاكَ اَيْضًا مِنْ صِفَاتِ الدَّمِّ * غِيْشٌ غَدِيْعَةٌ كَثِيْرٌ اللَّوْمِ
فِي بَدَنِ وُلُوْءٌ مِنَ الطَّعَامِ * وَمَلْبَسٌ مِنَ الْفَقِيْرِ الْمُسْلِمِ
قَدْ وَرَدَ الْحَدِيْثُ عَنْ اَمِيْنِ * اِنَّ الْبِدَاذَةَ مِنَ الْاِيْمَانِ
لَا سِيْمًا عَمَلُهُ مِنَ الْخَيْرِ * كُنْ حَافِظًا وَخَارِسًا مِنَ الضَّرِيْرِ
لَا فَاِحِشًا لَا مُتَّفَحِشًا شِرَارِ * وَقَوْلُهُ لَا ضَرَرَ وَلَا ضَرَارَ
كُنْ رَاجِحًا وَلَا تَكُنْ عَدَابًا * لِلْخَلْقِ مِنْ تَمَلِّ دَوَابِّ دَبَّابِ
فِي الْخَبْرِ عَنِ النَّبِيِّ الرَّاجِحُوْنَ * وَاعْمَلْ بِذَالِكَ عَسَى اَنْ تُرْحَمُوْنَ
حَدِيْثٌ مَنْ يَرْحَمُ وَيَرْحَمُ هَكَذَا * وَمَنْ يُرِدْ رَحْمَتَهُ اِعْمَلْ لِدَا
فَاَلَاوِلِيَا وَالْعُلَمَاءِ رُحَمَاءِ * بَيْنَهُمْوْ بِدَعْوَةٍ دَفَعَ الْبَلَاءِ
اللَّهُمَّ ارْحَمِ اُمَّةَ مُحَمَّدٍ * اَللَّهُمَّ اغْفِرْ اُمَّةَ مُحَمَّدٍ
اللَّهُمَّ اصْلِحْ اُمَّةَ مُحَمَّدٍ * اَللَّهُمَّ فَرِّجْ اُمَّةَ مُحَمَّدٍ

- كُنْ عَالِمًا تَعْلَمًا مُسْتَمِعًا * كَذَا مُجِبًا لَا تَكُونُوا غَامِسًا
 كُنْ صَادِقًا وَلَا تَكُنْ كَذَابًا * وَاعْمَلْ بِعِلْمِكَ وَقُلْ صَوَابًا
 حَقًّا فَمَنْ لَوْ مَا تَقُولُ مُرًّا * كُنْ صَابِرًا قِنَاعَةً وَشَاكِرًا
 وَاحْفَظْ أَمَانَاتِ الْإِلَهِ أَذَاهَا * لِأَهْلِهَا مَنْ يَسْتَحِقُّ فَأَيُّهَا
 لَا تَتْرِكِ النَّفْسَ سُدَى مُهْمَلًا * مُضِيْعًا وَمُنْسِيًّا لِأَعْمَالًا
 تَخْسُرُ فِي الدُّنْيَا وَيَوْمَ الْآخِرَةِ * وَتَنْدَمُ نَدْمًا بِلَا نَهَايَةٍ
 كُنْ إِجْتِهَادًا لَا تَكُنْ تَكَاسُلًا * كُنْ مُسْتَعِدًّا مُسْتَقِيمًا عَمَلًا
 طِبُّ ثُمَّ صِلْ رَحْمًا تَنْفِرْ زِدْفِي ثَقِي * ضِعْ ظَالِمًا وَاخْتَرْ لِمَنْ قَدِ انْتَقَى
 وَاحْفَظْ لِمَا أَمَرَهُ اللَّهُ بِهِ * وَمَانَهِي عَنْهُ اجْتَنِبْ وَأَنْتَهِيهِ
 فَكُلْ مَا عَمَلْنَا مِنْ خَيْرٍ * وَاحْمَدُهُ غَيْرَ ذَلِكَ فَاسْتَعْفِرِ
 وَتُبْ سَرِيْعًا لَا تُؤَخِّرْ كَمَلٍ * أَرْكَانَهُ نَدْمٌ وَخَالِعٌ وَيَلِي
 عَزْمًا بِتَرْكِ مَا مَضَى مِنْ مَعْصِيَةٍ * ظَاهِرَةَ بَاطِنَةَ مُنْهَمِكَةَ
 كَذَا إِذَا كَانَتْ ذُنُوبٌ بَيْنَ * عَبْدٍ وَبَيْنَ اللَّهِ ذَا قَدْ بَيْنَنَا
 إِنْ كَانَتْ الذُّنُوبُ قَدْ تَعَلَّقَتْ * بِأَدَمِ خُذِ الَّتِي قَدْ بِيْنَتْ
 وَاسْتَحْلِلِنِ أَوْاسَّالِنِ الْعَفْوَا * كَذَا الرِّضَا إِلَّا فَاقْضِ فِتْوَا
 وَالزَّمْ بِاسْتِعْفَارِهِ مُرْتَجِيًّا * عَسَى يَكُونُ رَاضِيًّا مَرْضِيًّا

إِنَّمَا إِغْفِرْ لَنَا ذُنُوبَنَا * لَوْلَا دِينُنَا حَدَّثَنَا جَدَاتِنَا
 لَمُنْ لَهُ الْحَقُّ عَلَيْنَا رَتَّنَا * وَلِحَمِيعِ الْمُسْلِمِينَ ارْحَمْنَا
 كُنْ أَمِيرًا مُؤْتَمِرًا مَا أَمَرَ * وَزَاجِرًا مُزْدَجِرًا وَمُنْذِرًا
 مُتَوَقِّفًا مِنَ الْعَذَابِ وَالْعِقَابِ * وَرَازِغًا مُرَاجِحًا مِنَ الثَّوَابِ
 إِفْرَأْمُهُمُ الْحَدِيثُ فِي التَّرْهِيْبِ * وَهَكَذَا الْخَبْرُ فِي التَّرْغِيْبِ
 إِحْكُ لِمَا وَرَدَ فِي الْأَخْبَارِ * مِنْ قِصَّةِ الْعِبَادِ وَالْأَخْيَارِ
 إِفْرَأْ كِتَابَ طَبَقَاتِ الْعُلَمَاءِ * كَذَا كَرَامَاتِ وَحَلِيَّةِ أَوْلِيَاءِ
 وَهَكَذَا مَنَاقِبِ السُّلْطَانِ * أَلْشَّيْخِ عَبْدِ الْقَادِرِ الْجِيْلَانِي
 فَعِنْدَ ذِكْرِ الْأَوْلِيَاءِ تَنْزِيلُ * الرَّحْمَةِ كُنْ مُؤْمِنًا مَا قَالُوا
 وَجُوبُنَا التَّصَدِيقُ فِي الْكِرَامَةِ * لِلأَوْلِيَاءِ لِيذْكَرْهَا فِي الْآيَةِ
 وَهَكَذَا الْحَدِيثُ مَا تَوَاتَرَ * مِنْ عُلَمَاءِ أَصْحَابِ مَنْ قَدْ نَظَرَ
 كِرَامَةُ حَرِيْقَةُ لِلْعَادَةِ * تَظْهَرُ مِنْ يَدِ لِصَاحِبِ طَاعَةِ
 لِأَيْدَعِي النُّبُوَّةَ الرَّسَالَةَ * كُنْ سَالِكًا بِهَمَّةٍ قَوِيَّةٍ
 وَلَا بِنِيَّةٍ مِنَ الْكِرَامَةِ * لَكِنْ بِمَقْصُودِ رِضَا اسْتِقَامَةِ
 وَالْإِسْتِقَامَةُ أَفْضَلُ مِنْ الْفَهَا * وَهَكَذَا يَقُولُ مَنْ يَذُوقُهَا
 لِأَنَّهَا أَمْرٌ مِنَ الْإِلَهِ * يَقُولُ فَاسْتَقِمْ كَمَا أَنْتَهِهِ

نَطْلُبُ مِنْكَ يَا فَتَى اسْتِقَامَةً * لَا نَطْلُبُ مِنْكَ الْفَتَى الْكِرَامَةَ
 لَكِنَّمَا مَا شَاءَهُ قَدْ فَعَلَ * مَا لَمْ يَشَأْ وَلَمْ يُرِدْ كُنْ يَفْعَلْ
 وَشَرَطُهَا عَقِيدَةُ صَحِيحَةٍ * وَاتِّبَاعِ سُنَّةِ سَنِيَّةِ
 طَرِيقَةِ السَّادَاتِ أَهْلِ الصَّوْفِيَّةِ * قَدْ قِيدَتْ بِآيَةِ الْقُرْآنِيَّةِ
 كَذَا الْحَدِيثِ سُنَّةِ سَنِيَّةِ * وَأَهْلِ سُنَّةٍ مَعَ الْجَمَاعَةِ
 أَيْمَةَ الْأَرْبَعَةِ الْمُجْتَهِدِينَ * وَالْعُلَمَاءِ الْعَامِلِينَ الصَّالِحِينَ
 فَحَفَنُوا الْبَلَوْنَ أَوْ التَّلَوَانَ * مِنْ مَرْمِيهِ السَّيْرُوكِ تَيْمُنُ

لَوْ كَانَ مُرْشِدٌ قَلِيلُ الْعِلْمِ * لَكِنَّ لَهُ إِجَارَةٌ مِنْ عَالِمِ
 قَدْ أَذِنَ النَّشْرَ أَوِ التَّلَقِينَ * إِلَى الْمُرِيدِ اهْتَدَى وَأَيْقَنَ
 فِي ذَا الطَّرِيقِ وَالسُّلُوكِ الْمُعْتَبَرِ * فِي الْفَنِّ وَالْعِلْمِ الَّذِي قَدْ انْتَشَرَ
 فِي سَائِرِ الْأَقْطَارِ وَالْبِلَادِ * لِأَسِيْمَا إِنْ دُونِ سِيِّ الْمُهْتَدِي
 اللَّهُمَّ اهْدِنَا إِلَى هَذَا الطَّرِيقِ * طَرِيقِ رُشْدٍ مُوصِلٍ إِلَى الرَّفِيقِ
 طَرِيقِ تَوْبَةٍ وَذِكْرِ اللَّهِ * أَكْثَارِ اسْتِعْقَارِهِ تَسْبِيحِهِ
 فِرَائِدِ الْقُرْآنِ وَالصَّلَاةِ * عَلَى الْحَبِيبِ قَائِدِ الْأُمَّةِ
 وَكَثْرَةِ التَّصَدُّقِ بِالْمَالِ * وَغَيْرِهَا مِنْ سَائِرِ الْأَعْمَالِ
 وَكُلُّهَا بِنِيَّةِ الْإِخْلَاصِ * لِكَيْ يَكُونَ مُوَجِّبَ الْخُلُوصِ

- ١٢٠
- تَصْنِيفُهُ الْأَعْمَالِ مِنْ كُلِّ كَدْرٍ * أَوْعَمِلْ لِلَّهِ ذِي الْقَضَاءِ الْقَدْرِ
- عِنْدَ التَّقَرُّبِ إِلَى اللَّهِ الْمُجِيبِ * دُعَا عِبَادِهِ فَإِنَّهُ قَرِيبٌ
- وَهَكَذَا أَيْضًا مَحَبَّةُ الْإِلَهِ * وَلَا لِخَوْفِ النَّارِ لَا لِلْحَنَّةِ
- وَذَلِكَ إِخْلَاصٌ لِأَهْلِ الْخَاصَّةِ * لِجَنَّةٍ وَعُخُوفِ نَارٍ لِلْعَامَّةِ
- وَلَا رِيَاءَ سُمُّعَةٍ وَعُجْبٍ * وَلَا لِمَدْحِ كُنْ لِلِإِحْتِسَابِ
- وَجَاهِدِ النَّفْسَ وَكُنْ مُخَالِفًا * مِمَّا هَوَاهُ إِتَّبِعْ مَنْ سَلَفًا
- وَاعْلَمْ بِأَنَّ النَّفْسَ سَبْعَ أَنْوَاعٍ * أَمَّارَةٌ بِالسُّوءِ جُنْدُهَا الطَّمَعُ
- لِوَأَمَةٍ مُلْهَمَةٌ بِكُلِّ خَيْرٍ * كَذَلِكَ مُطْمَئِنَّةٌ صُنْ مِنْ ضَيْرٍ
- رَاضِيَةٌ مَرْضِيَّةٌ فَكَامِلَةٌ * وَاسْتَسْلِ اللَّهَ بِحُسْنِ الْحَاتِمَةِ
- وَاعْلَمْ بِأَنَّ النَّفْسَ كَالْجُمُوحِ * كَيْفِيَّةَ السِّيَاسَةِ الْإِصْلَاحِ
- إِحْسِنُ مَعَ الْجُوعِ أَوِ الْعَطْشَانِ * فِي قَدْرِ الْأَوْقَاتِ وَالْأَزْمَانِ
- ثُمَّ خُذِ الْعَلْفَ الْقَلِيلَ يَأْكُلُ * فَيَضَعُفُ اللَّجَامَ فَلَيْسَتْ عَمَلُوا
- فَانْقَادِ سَارَ سِيرُهُ اسْتِقَامَ * وَهَكَذَا النَّفْسَ أَقِلِّ النَّوْمَ
- وَالْأَكْلَ وَاشْرَبِ احْسِنُ فِي الْمَسْجِدِ * مَعَ صَوْمٍ وَاعْتِكَافٍ أَوْ تَهَجُّدِ
- وَكَثْرَةِ الذِّكْرِ مَعَ اسْتِعْقَابِ * وَكَثْرَةِ الصَّلَاةِ عَلَى الْمُخْتَارِ
- فُحْصَلِ التَّقْوَى وَزَادَ الْآخِرَةَ * فَتَسَلَّمْ مِنْ هَوْلِ يَوْمِ الْقَارِعَةِ

وَهَكَذَا الْبَعْثُ مِنَ الْقُبُورِ * لَا سِيَّما عِنْدَ مُرُورِ الْجِسْرِ
 إِلَيْنَا سَلَّمَ سَلَّمَ سَلَّمَ * سَلَّمَ سَلَّمَ سَلَّمَ سَلَّمَ
 فَيَنْبَغِي مَعْرِفَةُ اضْطِلَاحِ * أَهْلِ تَصَوُّفٍ لِأَجْلِ اضْطِلَاحِ
 تَخَلِّيَّةِ تَخَلِّيَّةِ رِيَاضَةٍ * بِمُحَاوَدَةِ النَّفْسِ وَالْمُرَاقَبَةِ
 مُشَاهَدَةِ أَحَدِيَّةٍ وَوَحْدَةٍ * وَاحِدِيَّةِ أُطْلُبُنْ كُنْ مَعْرِفَةَ
 شُهُودِكَ الْوَحْدَةِ فِي ذَا الْكَثْرَةِ * شُهُودِكَ الْكَثْرَةِ فِي ذَا الْوَحْدَةِ
 عِلْمُ الْيَقِينِ عَيْنُ الْيَقِينِ حَقُّ الْيَقِينِ * فَلْيَتَعَلَّمْ يَا فَتَى مِنْ عَارِفِينَ
 وَعَسِيرُ ذَلِكَ كَثِيرٌ أُطْلُبُنْ * فِي كُتُبِ الْفِرِّ وَطَالِعِ وَاعْرِفُنْ
 كَيْحَكَمَ لِابْنِ عَطَاءِ اللَّهِ * وَشَرِّحْهُ مَعَ فَهْمِهِ وَحِفْظِهِ
 كَذَلِكَ الْإِحْيَاءُ لِلْعَزَالِي * قُوَّةِ الْقُلُوبِ وَكِتَابِ الشَّادَلِي
 كِتَابِ تَنْوِيرِ الْقُلُوبِ طَالِعُنْ * فِيهِ شَرِيْعَةٌ طَرِيقَةٌ اعْلَمُنْ
 وَهَكَذَا إِفْرَأْ كِتَابَ الصَّالِحِينَ * تَبَرُّكًا تَيْمُّنًا مِنْ عَارِفِينَ
 فِي ذَلِكَ الْمَذْكُورِ آدَبُ كَرِيمِ * لِصَوْفِيٍّ وَشَيْخِ مُرْشِدِ حَلِيمِ
 مُلَقَّنِ مُعَلِّمِ ذِي رَفِيقِ لِينِ * تَوَاضِعِ سَخَاءِ سُهْلِ هَيِّنِ
 وَوَاعِظِ دَاعٍ وَصَابِرِ حَلِيمِ * وَشَاكِرِ كَثِيرِ حَمْدِ وَرَحِيمِ
 ذُو إِعْتِنَاءٍ نَظَرٍ وَارْشَادِ * ذُو خُلُقِ كَرِيمِ هَكَذَا اجْتِهَادِ

ذُو هِمَّةٍ عَلِيَّةٍ كَالنَّحْمِ * ذُو فَهْمٍ ثَاقِبٍ وَذَاعِ الْأَمْعِ
 بِحِكْمَةٍ مَوْعِظَةٍ حَسَنَةٍ * يَعْلَمُ أَهْلَ سُنَّةِ جَمَاعَةٍ
 تَمَسُّكَ عَقْوَدَةَ سَنِيَّةٍ * وَسَالِكِ طَرِيقَةِ عَلِيَّةٍ
 وَوَأَعِظْ مُتَعِظٍ بِمَا اتَّعَظَ * بِهِ اتَّعَظَ نَفْسُكَ قَبْلَ اتَّعَظَ
 كُنْ عَامِلًا بِمَا اتَّعَظْتَ آتِيًا * بِمَا أَمَرْتَ لَا تَكُنْ مُنْسِيًّا
 يَقُولُ فِي كِتَابِهِ آتَا مُرُونَ * كَبِيرٌ مَقْتًا إِخْتِمَنُ لَا تَفْعَلُونَ
 اِعْمَلْ بِمَا عَلِمْتَ أَوْلَىٰ فَتَىٰ * ثُمَّ انْشُرْ نَجْدَ مَرْيَدًا بَرْكَةً
 وَ اَخْلِصِ النَّيَّةَ قَبْلَ الْاِرْتِحَالِ * فَمُ وَاخْضِرِ النَّيَّةَ لَا قِصْدًا لِمَالِ
 لَا تَسْتَلُوا اِنْ يُعْطِيكُمْ فَاَقْبَلُوا * اُدْعُوا حَزَاكَ اللهُ خَيْرًا وَاَعْمَلُوا
 وَقَائِلُ مِنَ الْمُرِيدِ وَالْمُرَادِ * وَنَحْنُ لَا نَسْتَلُ غَيْرًا لِأَنْرَدُ
 وَنَشْكُرُ اللهُ عَلَى مَا عَظَانَا * مِنْ نَعِيمٍ لَمْ نُحْصِ مِنْهَا احْسَانًا
 وَلَمْ يَجِبْ عَلَى الْاِلهِ اَنْعَامُ * لَكِنْ بِفَضْلِهِ الْعَظِيمِ يُكْرَمُ
 لِمَنْ يَشَاءُ يَفِيضُ وَيَبْسُطُ * اللهُ قَابِضُ اللهُ بَاسِطُ
 يَقُولُ فِي كِتَابِهِ التَّنْزِيلِ * نَحْنُ قَسَمْنَا بَيْنَهُمْ مِمَّ مَا يَلِي
 فَيَنْبَغِي لِطَالِبٍ اَنْ يَقْنَعَا * بِمَا آتَاهُ اللهُ فَكُنْ لِاطَامِعَا
 كُنْ وَرَعًا وَدَعُ لِمَا تُرِيدُكَ * مَنْ تُشْبِهَهُ وَحْدِ لِمَا يَقِينُكَ

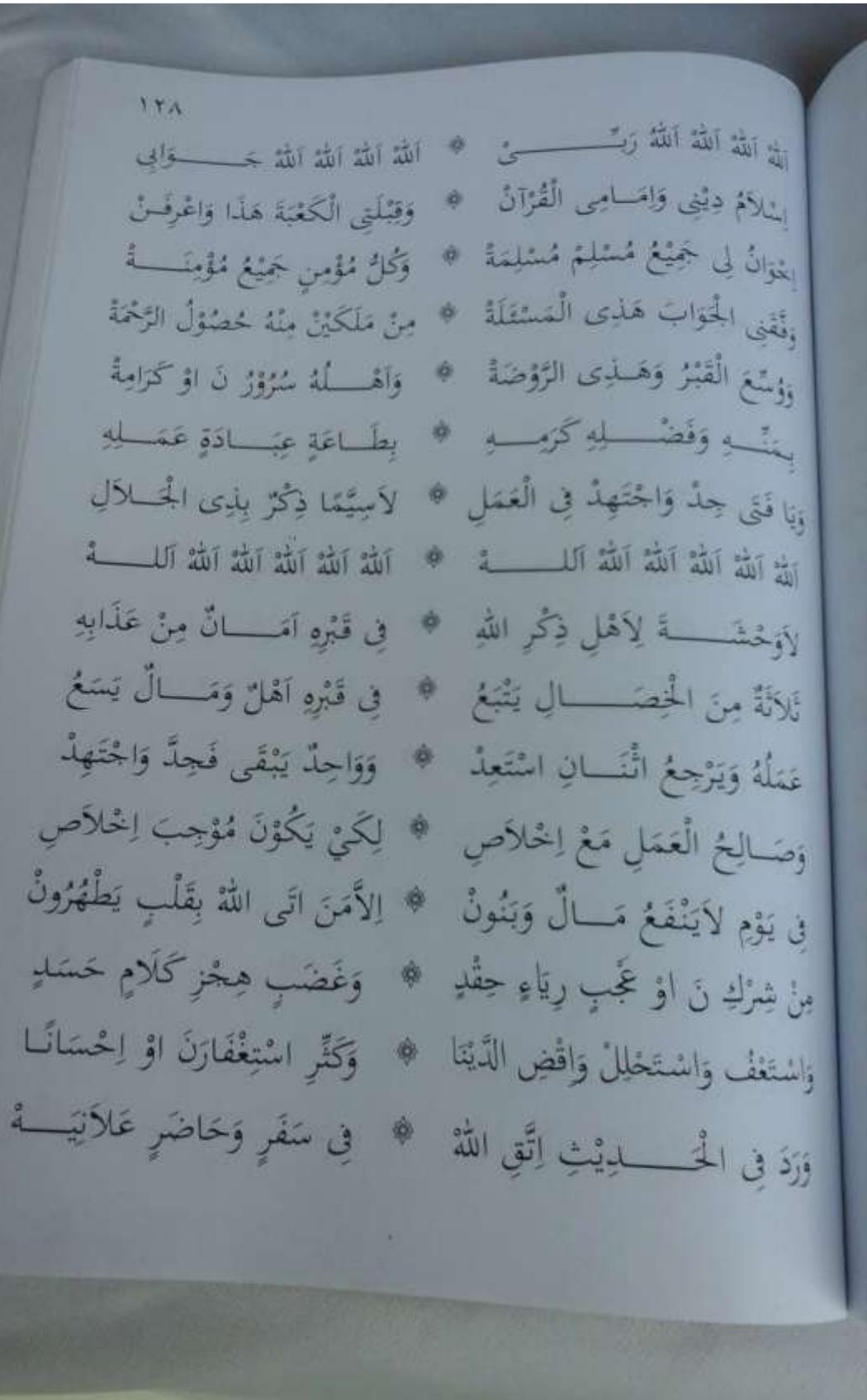
١٢٣
 وَاسْتَقْتِ فِي قَلْبِ سَلِيمٍ يَا فَتَى * مَا أَطْمَعَنَّ الْقَلْبُ خُذْ مَا أَكَلَتْ
 قَالَ الْفَضِيلُ ذَا زَمَانٍ ذُو سُكُوتٍ * وَلَا زِمَ الْبُيُوتِ وَالرِّضَا بِشُوتٍ
 لَا سِيَّمَا هَذَا الزَّمَانُ رِفْرُمَسِي * لَا تَكْثُرِ الْكَلَامَ عِنْدَ النَّاسِي
 لَا يَعْضَبُ وَلَا يُجِبُ إِلَّا * لِمَنْ تُوَافِقُ الْكِتَابَ أَنْزَلَ
 وَاجْتِنَابُ الْعُلَمَاءِ الْأَعْلَامِ * فِي صِلَةِ السُّلْطَانِ وَالْقَوْمِ
 فَإِنْ يَكُنْ ظَاهِرُهُ قَدْ صَلَحَ * وَكَسْبُهُ تِجَارَةً قَدْ صَحَّ
 صِلَتُهُ الْحَالُ وَأَقْبَلْتُهُ * إِنْ كَانَ فَاسِقًا وَلَا تَقْبَلْتُهُ
 وَاسْئَلْهُ أَيْنَمَا بَجَدَهُ يَا فُلَانُ * وَادْعُ لَهُ بِتَوْبَةٍ وَإِحْسَانُ
 وَصِلْهُ السُّلْطَانَ فِي هَذَا الزَّمَانِ * وَالْعُلَمَاءَ قَدْ فَتَنُوا بِاسْتِحْسَانِ
 إِنْ كُنْتَ تَاجِرًا وَصَانِعًا فَتَى * كُنْ صَادِقًا وَاعْلَمْ بِمَا قَدْ أَفْتَى
 وَسُئِلَ وَآيُّ كَسْبٍ أَفْضَلُ * عَمَلُ امْرِئٍ بِأَيْدٍ يَأْفُلُ
 الْإِكْتِسَابُ الْآنَ فِي ثَلَاثَةٍ * زِرَاعَةُ تِجَارَةٍ صِنَاعَةٌ
 فَأَلْيَخْتَرِ الْأَعْمَالَ مَا قَدْ فُضِّلَا * مَعَ نِيَّةٍ صَالِحَةٍ مَا عَمِلَا
 فَأَلْأَفْضَلُ الْكَسْبِ هُوَ الزِّرَاعَةُ * ثُمَّ التِّجَارَةُ كَذَا الصِّنَاعَةُ
 فَفِي الزِّرَاعَةِ عُمُومُ الْمَنْفَعَةِ * لِكُلِّ إِنْسَانٍ وَطَيْرٍ دَابَّةٍ
 مَا يَأْكُلُ الْمَذْكُورُ فَهُوَ صَدَقَةٌ * كَمَا رَوَى مِنْ سُنَّةِ سَنِيَّةٍ

- فِيهَا تَوَكَّلْ عَلَى الْإِلَهِ * الْقَادِرِ الْمُنِيبِ فِي حَبِيئِهِ
 كَذَا تَفَكَّرْ عَلَى الْإِصْلَاحِ * مَعَ ذِكْرِ قُدْرَةِ الْإِلَهِ الْمُصْلِحِ
 مَا شَاءَ اللَّهُ لِقُوَّةِ الْإِلَهِ بِاللَّهِ * مَا شَاءَ اللَّهُ لِقُوَّةِ الْإِلَهِ بِاللَّهِ
 كُلِّ ذَلِكَ وَلَا يُرَى مَا يُكْرَهُ * مِنْ غَاهَةِ إِنْ شَاءَ اللَّهُ حَفِظَهُ
 فَيَنْبَغِي لِطَالِبٍ أَنْ يَعْلَمَا * زُبْعًا مِنَ الْفِقْهِ الَّذِي أَنْقَسَمَا
 زُبْعُ الْعِبَادَاتِ كَذَا الْمُعَامَلَاتِ * زُبْعُ الْمُنَاكَحَاتِ وَالْجِنَايَاتِ
 آخِرُهُ فَصَلِّ الْبَيَانَ الْإِعْتِاقِ * رَجَا مِنَ النَّارِ الْجَحِيمِ يُعْتَقِ
 الْعَالِمِ الْعَلَامَةَ الْعَزَالِي * قَسَمَ فِي تَصَوُّفٍ لِلْعَمَلِ
 زُبْعُ الْعِبَادَاتِ كَذَا الْعَادَاتِ * كَذَاكَ مُهْلِكَاتِ ثُمَّ الْمُنْجِيَاتِ
 طَالِعِ كِتَابِ أَحْيَا أَوْ الْمِنْهَاجِ * وَفِيهِ سَبْعُ عَقَبَاتٍ لِلْمِنْهَاجِ
 أَوْلَاهَا الْعِلْمُ وَثَانِي تَوْبَةٌ * نَدَمٌ وَخَلْعٌ عَزْمٌ تَرْكُ الْعَوْدَةِ
 ثُمَّ عَوَائِقُ حِصَالِ أَرْبَعَةٍ * دُنْيَا وَخَلْقٌ ثُمَّ شَيْطَانٌ لَعْنَهُ
 وَهَكَذَا نَفْسٌ فَكُنْ مُجَاهِدًا * عَوَارِضُ كَالرِّزْقِ مَرَضًا وَحَدَا
 وَخَاطِرِ النَّفْسِ كَذَا الشَّيْطَانِ * كَذَا الْقَضَا بِالْمَرِّ وَالْحُلُوانِ
 بَوَاعِثُ كَالْخَوْفِ وَالرَّجَاءِ * قَوَادِحُ كَعُجْبِ رِيَاءِ
 عَقَبَةُ الْحَمْدِ كَذَا الشُّكْرِ * عَلَى هِدَايَةٍ وَتَوْفِيقٍ نُرَى

- ١٢٥
- * وَأَقْرَأَ مِنَ الْكُتُبِ لِلْعَرَبِ إِلَى
 * إِخْتِيارِ عُلُومِ الدِّينِ يُخَيِّ الْقَلْبَ
 * وَهَكَذَا مِنْ كُتُبِ التَّصَوُّفِ
 * هَذَا الْحَدِيثِ مَا رَوَى الْبُخَارِيُّ
 * وَمَا رَوَى أَيْمَةُ الْمُحَدِّثِينَ
 * يَا قَارِيَّ الْحَدِيثِ وَاعْلَمْ أَوْلَى
 * مِنْهَا ابْتِدَا الْبِسْمَلَةِ الْحَمْدَلَةِ
 * قِرَاءَةُ الصَّلَاةِ وَالسَّلَامِ
 * وَذِكْرُ إِسْنَادِ إِلَى الْأُمَّةِ
 * إِلَى النَّبِيِّ أَوْ إِلَى الصَّحَابَةِ
 * وَيَنْبَغِي لِطَالِبٍ أَنْ يَقْرَأَ
 * لَهُ إِجَازَةً وَإِذْنُ شَيْخِهِ
 * مُعَلِّمُ الْحَدِيثِ فِي هَذَا الزَّمَانِ
 * لِأَنَّهُ عَدِمَ عِلْمَ الْأَلَةِ
 * مُصْطَلِحِ الْحَدِيثِ وَالتَّفْسِيرِ
 * فَلْيَقْرَأِ الشَّرْحَ مِنَ الْحَدِيثِ
- * بِدَايَةِ مِنْهَا جِ لِلْمَلَأَعْمَالِ
 * * الْمَيِّتِ الْعَافِلِ عَمَّا وَجِبَا
 * * تَزَكِيَّةِ النَّفْسِ مِنَ الدَّاءِ وَفِ
 * * وَمَا رَوَاهُ مُسْلِمٌ نَيْسَابُرِي
 * * الصَّالِحِينَ الْكَامِلِينَ الْعَارِفِينَ
 * * كَيْفِيَّةً وَأَدْبَابًا ثُمَّ اَعْمَلَا
 * * قَبْلَ قِرَاءَةِ حَضْرُورِ النَّبِيِّ
 * * عَلَى النَّبِيِّ ذِي الْقَدْرِ الْعَظِيمِ
 * * وَهَكَذَا رَوَى الْحَدِيثِ ذِي ثِقَةٍ
 * * وَتَابِعِينَ هُمْ أَوْلُوا لِرَوَايَةِ
 * * مِنْ عَالَمٍ مُحَدَّثٍ مُقْرُوءًا
 * * مُعَلِّمًا فِي مَجْلِسِ حَلْقِهِ
 * * لَيْسَ لَهُ إِجَازَةٌ ذُو الْإِلْحَانِ
 * * كَنَحْوِ أَوْصَرَفِ وَعِلْمِ اللُّغَةِ
 * * أَصُولِ فَحْقِهِ وَاعْتِمَادِ الْفِكْرِ
 * * كَشْرَحِ أَرْبَعِينَ ثُمَّ الْيَبْحَثِ

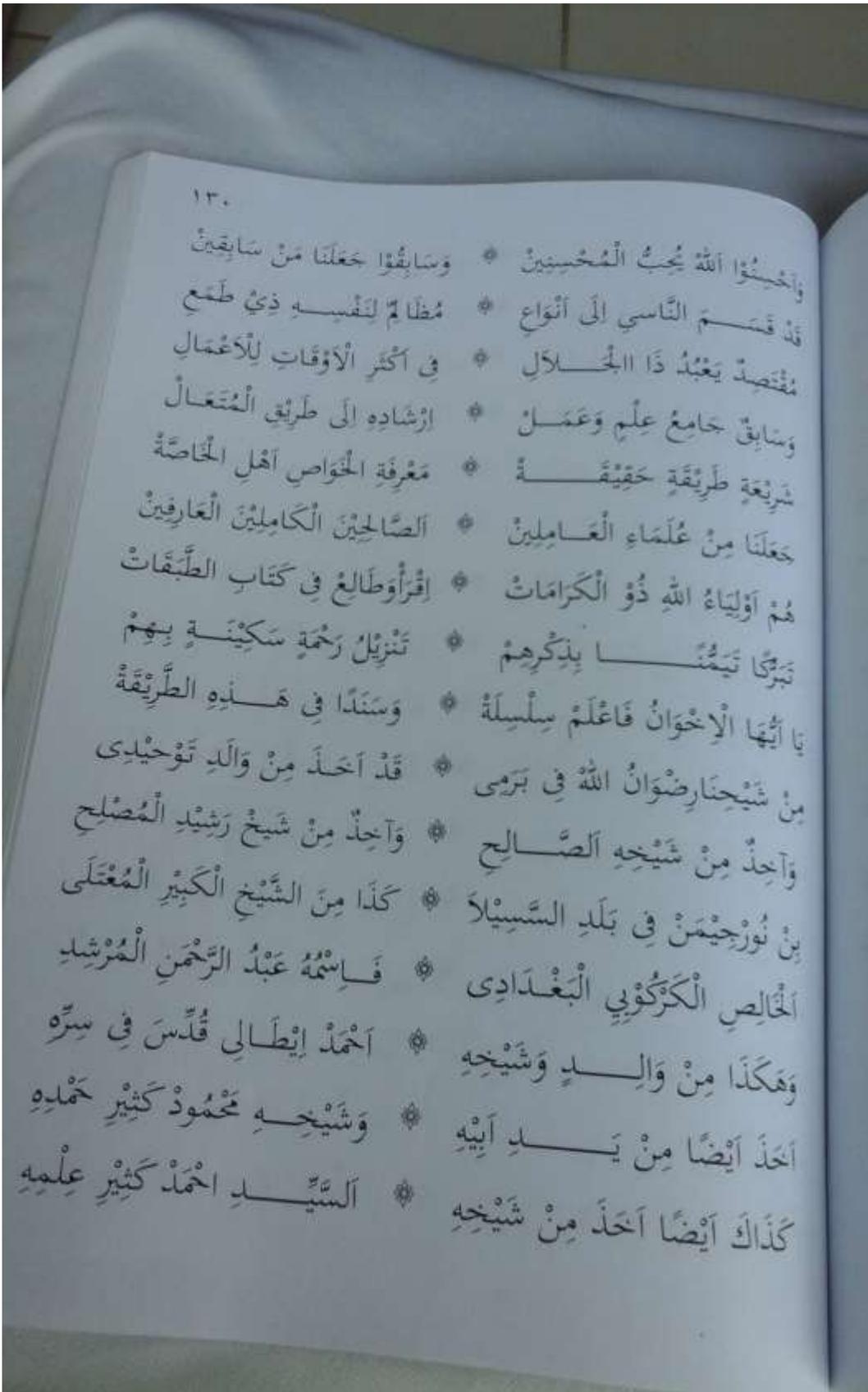
- وَغَيْرِهِ مِنَ الدَّلِيلِ الْفَالِحِينَ *
 وَفِي الْحَدِيثِ مُطْلَقٌ عُمُومٌ *
 وَمَكَذَا حَقِيقَةٌ بِجَازِيَةٍ *
 وَمَكَذَا الْبَدِيعُ وَالْمَعَانِي *
 فَاجْتَمَلُهُ أَقْرَأَ سَائِرِ الْعُلُومِ *
 لِأَسِيْمَا طَرِيقَةً سُلُوكِ *
 لِكَيْ تَكُونَ سَالِمًا فِي الْآخِرَةِ *
 قَدْ وَرَدَ الْحَدِيثُ عَنْ مُحَمَّدٍ *
 قَالَ تَبَارَكَ تَعَالَى عَزَّ جَلَّ *
 الْمَالُ وَالْبَنُونَ زِينَةُ الْحَيَاةِ *
 ثَلَاثُ مُهْلِكَاتٍ مِنْ خِصَالِ *
 وَمَكَذَا ثَلَاثُ مُنْجِيَّاتٍ *
 وَالْقَصْدِ وَالرِّضَا مَعَ الْقِنَاعَةِ *
 صَلَّى الصَّلَاةَ بَعْدَهَا انْتِظَارُ *
 أَمَّا الثَّلَاثُ الرَّافِعُ فِي الدَّرَجَاتِ *
 بِاللَّيْلِ وَالنَّاسُ أَوْلَيْكَ النَّيَامُ *
 وَشَرَحَ عُلَمَاءُ وَالْمُحَدِّثِينَ *
 تَعَارَضَ وَكَيْفَ جَمَعَ وَاعْلَمُوا *
 فَلْيَقْرَأِ الْبَيَانَ ثُمَّ لَا زِمَةَ *
 كَجَوْهَرِ الْمَكْنُونِ أَيْ الْمَضْنُونِ *
 تَصَوُّفٍ حَقِيقَةٍ وَحِكْمِ *
 أَوْزَادِ أَوْلِيَا وَحِزْبِ وَاسْلُكُوا *
 مِنْ هَوَاهِهَا عَذَابِهَا وَالْحُسْرَةَ *
 مَنْ جَالَسَ أَقْرَأَ يَأْفَتِي لِآخِرِ *
 فِي ذِكْرِهِ جِبْرَائِيلُ الَّذِي نَزَلَ *
 أَقْرَأَ فَتَى تَمَامِ آخِرِ الْآيَةِ *
 إِعْجَابِ نَفْسٍ وَهَوَى ذُو الْبُخْلِ *
 الْعَدْلُ فِي الْعَضْبِ ثُمَّ الْخَشْيَةِ *
 ثَلَاثُ كَفَّارَاتٍ أَوْ دَرَجَاتٍ *
 أَسْبَعُ وَضُوءٌ لِلْجَمَاعَةِ سُرُورًا *
 إِطْعَامُ إِطْعَامِ كَثِيرِ الصَّلَوَاتِ *
 وَذَلِكَ الْمَذْكُورُ فاعْمَلْ وَالسَّلَامُ

وَمِنْ دَمِيمَةِ الصَّغَاتِ الْقَلْبِيَّةِ * وَالْبَدْحِ الصَّلْفِ وَالْبَدَائَةِ
 كَذَا التَّكْبُرِ الْعُجْبِ الْعَضْبِ * وَهَكَذَا التَّلْبِيسِ وَالتَّضْرِبِ
 وَهَكَذَا الْمَكْرِ الْخِدَاعِ الْخَيْلَةِ * وَالْعَشِّ وَالْحَبِّ الْحَنَّا الْجُرَائَةِ
 وَرَبِّيَّةِ الْخُلُقِ مَعَ اسْتِحْقَارِ * وَنَظَرِ نَفْسِهِ مَعَ التَّكْبُرِ
 وَبَيَّةِ الشَّرِّ وَطَاعَةِ الْجَانِ * وَطَاعَةِ الشَّهَوَاتِ نَحْوِ تُعْبَانِ
 عَالِجٍ وَرَزْكَهَا بِذِكْرِ اللَّهِ * مَعَ عِلْمِ حِكْمَةٍ وَمَعْرِفَتِهِ
 وَاطْلُبْ طَبِيبًا مُرَشِدًا يُدَاوِي * مِنْ عُلَمَا الْأَعْلَامِ كَالْعَزَالِي
 وَاقْرَأْ كِتَابَهُ كَمَا نَهَجَ لَهُ * إِحْيَا عُلُومَ الدِّينِ دَا طَالِعُهُ
 فَإِنَّهُ أَحْيَا لِقَلْبِ مَيِّتٍ * وَغَافِلِ قَاسِي وَنَاسِي الْمَوْتِ
 إِنْتَارُ لِلدُّنْيَا عَلَى الْأَجْرَةِ * كَذَا الْفَنَاعَلِيِّ الْبَقَا يَا حَسْرَتِي
 زَادِي إِلَى الْأَجْرَةِ قَلِيلُ * مُسَافِرِي دُوِّ وَحَشَّةِ طَوِيلُ
 عُمْرِي قَصِيرُ النَّاقِدُ بَصِيرُ * ذَنْبِي كَثِيرٌ عَمَلِي تَفْصِيرُ
 مَوْتُ قَرِيبٌ قَاطِعُ اللَّذَاتِ * مُفَارِقُ الْمَحْبُوبِ وَالْجَمَاعَةِ
 مِنْ عَانِي وَيَنْسَنِي فِي قَبْرِي * وَخَدِي وَلَيْسَ لِي أَحَدٌ غَيْرِي
 وَجَاءَ مُنْكَرٌ نَكِيرٌ سَلَا * مَنْ رَبُّكَ مَا دِينُكَ كُنْ عَمَلًا
 وَمَا إِمَامُكَ وَمَا قِبْلَتُكَ * كَذَا وَمَنْ إِخْوَانُكَ سَلَّمَكَ

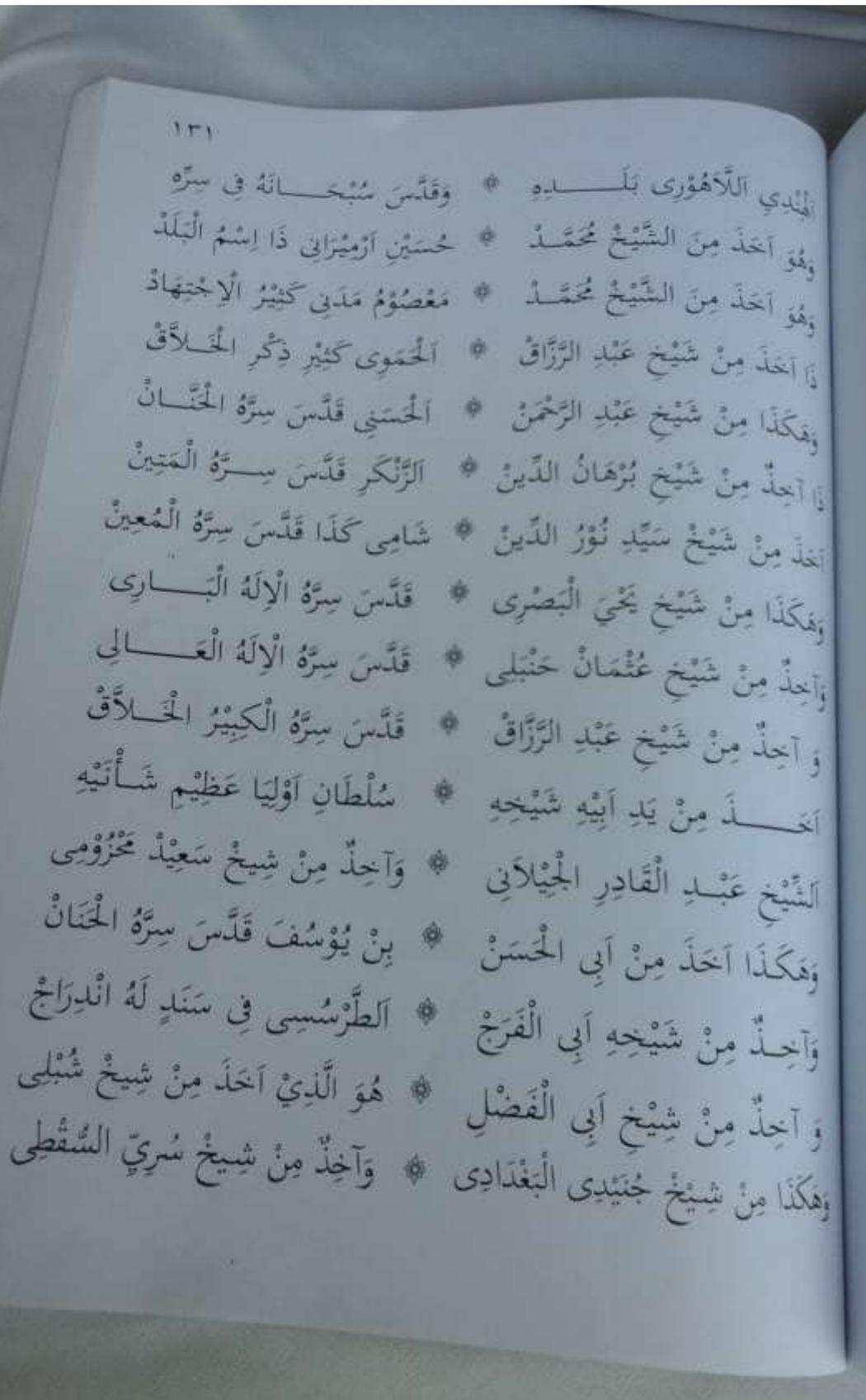


اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ رَبِّي * اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ جَدِّي
 إِسْلَامِ دِينِي وَإِمَامِي الْقُرْآنِ * وَقَبْلِي الْكَعْبَةِ هَذَا وَأَعْرَفُنِ
 إِخْوَانِي جَمِيعُ مُسْلِمٍ مُسْتَلِمَةٍ * وَكُلُّ مُؤْمِنٍ جَمِيعُ مُؤْمِنَةٍ
 وَفَقَنِي الْجَوَابَ هَذِي الْمَسْئَلَةَ * مِنْ مَلَائِكَةٍ مِنْهُ لِحُضُورِ الرَّحْمَةِ
 وَوَسَّعَ الْقَبْرَ وَهَذِي الرُّوضَةَ * وَأَهْلُهُ سُورُونَ أَوْ كَرَامَةً
 بِمَنِّهِ وَفَضْلِهِ كَرَمِهِ * بِطَاعَةِ عِبَادَةِ عَمَلِهِ
 وَيَأْتِي جِدَّ وَاجْتِهَادَ فِي الْعَمَلِ * لِأَسِيْمًا ذَكَرَ بِذِي الْجَلَالِ
 اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ أَلَلَهُ * اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ أَلَلَهُ
 لِأَوْحَشَةَ لِأَهْلِ ذِكْرِ اللَّهِ * فِي قَبْرِهِ أَمَانٌ مِنْ عَذَابِهِ
 ثَلَاثَةٌ مِنَ الْخِصَالِ يَتَّبِعُ * فِي قَبْرِهِ أَهْلٌ وَمَالٌ يَسْعُ
 عَمَلُهُ وَيَرْجِعُ اثْنَانِ اسْتَعِدَّ * وَوَاحِدٌ يَبْقَى فَجِدَّ وَاجْتِهَدُ
 وَصَالِحِ الْعَمَلِ مَعَ إِخْلَاصِ * لِكَيْ يَكُونَ مُوَجِّبَ إِخْلَاصِ
 فِي يَوْمٍ لَا يَنْفَعُ مَالٌ وَبَنُونَ * إِلَّا مَنْ آتَى اللَّهَ بِقَلْبٍ يَطْهَرُونَ
 مِنْ شَرِكِ نَ أَوْ عَجَبِ رِيَاءِ حَقْدِ * وَعَظَبِ هِجْرِ كَلَامِ حَسَدِ
 وَاسْتَعْفُ وَاسْتَحْلِلْ وَاقْضِ الدَّيْنَ * وَكَثِّرِ اسْتِغْفَارَكَ أَوْ إِحْسَانًا
 وَرَدَّ فِي الْحَدِيثِ اتَّقِ اللَّهَ * فِي سَفَرٍ وَحَاضِرٍ عَلَاتِيَهُ

١٢٩
 فِي خَلْوَةٍ ثُمَّ اتَّبَعَ السَّيِّئَةَ * بِالْحَسَنَةِ تَمَحُّهَا اَعْمَلْ فَتَى
 وَيَخَالِقِ النَّاسَ بِحُسْنِ الْخُلُقِ * كَطَلْقِ اللِّسَانِ فِي التَّلَقَّى
 وَيَتَّظِمِ الْعَيْظَ وَعَافِ النَّاسِي * وَأَمْرَ مَعْرُوفٍ اَنْتَبِهِ النَّاسِي
 بِجَمَلٍ كَبِيرًا وَاَرْحَمِ الصَّغِيرًا * وَاَحْسِنِ الْمِسْكِينَ وَالْفَقِيرَا
 وَهَكَذَا التَّيِّمَ لَا اَبَ لَه * اَزْمَلَةً وَرَجُلًا لَا رَجُلَه
 وَاَنْتَظِرِ الْمُعْسِرَ حَتَّى يَسَّرَ * اِذَا تَدَايَسَ فَخَيْرٌ اِبْرًا
 اِنْ كُنْتَ تَاجِرًا فَكُنْ سَمَاحَةً * صِدْقًا وَلَا مُكْرًا وَلَا حِدَاعَةً
 لَا عَشَّ لَا كِذْبًا فَفُلٌ صَوَابًا * فِي كُلِّ عَشْرِ وَاِحِدٌ اِحْتِسَابًا
 اِنْ شَاءَ اللهُ تَجَارَةً ذُو بَرَكَه * بَيْنَةَ صَالِحَةٍ وَحَسَنَةٍ
 فَاَلْأَفْضَلُ اَنْ يُعْطِيَ الصَّدَقَةَ * طَالِبِ عِلْمٍ عَالِمًا عَلَّامَةً
 لِأَنَّهُ بَنَى الْبِنَاءَ الْمَعْهَدِ * مَدْرَسَةٍ اَوْ الرِّبَاطِ الْمَاجِدِ
 مُهَدَّبًا مُؤَدَّبًا اَوْلَادَكَ * لِكَيْ يَكُونُوا صَالِحًا يَدْعُوكَ
 اِنْفَاقَكَ صَدَقَةً جَارِيَةً * ثَوَابُهَا لَا تَحْصُلُ النَّدَامَةَ
 فِي قَبْرِكَ مَحْشَرِكَ وَبَعْتِكَ * مِنْ الْقُبُورِ قَدْ سَأَلَ رَبُّكَ
 عُمْرًا وَرَزَقًا عَمَلًا وَعِلْمًا * ثُمَّ لَتَسْتَلْنَ قُلُوبَ تَمَامًا
 وَحَاسِبُوا اَنْفُسَكُمْ اَلْخَبَرَ * وَجَاهِدُوا اَوْ اِفْعَلُوا اَلْخَيْرَ

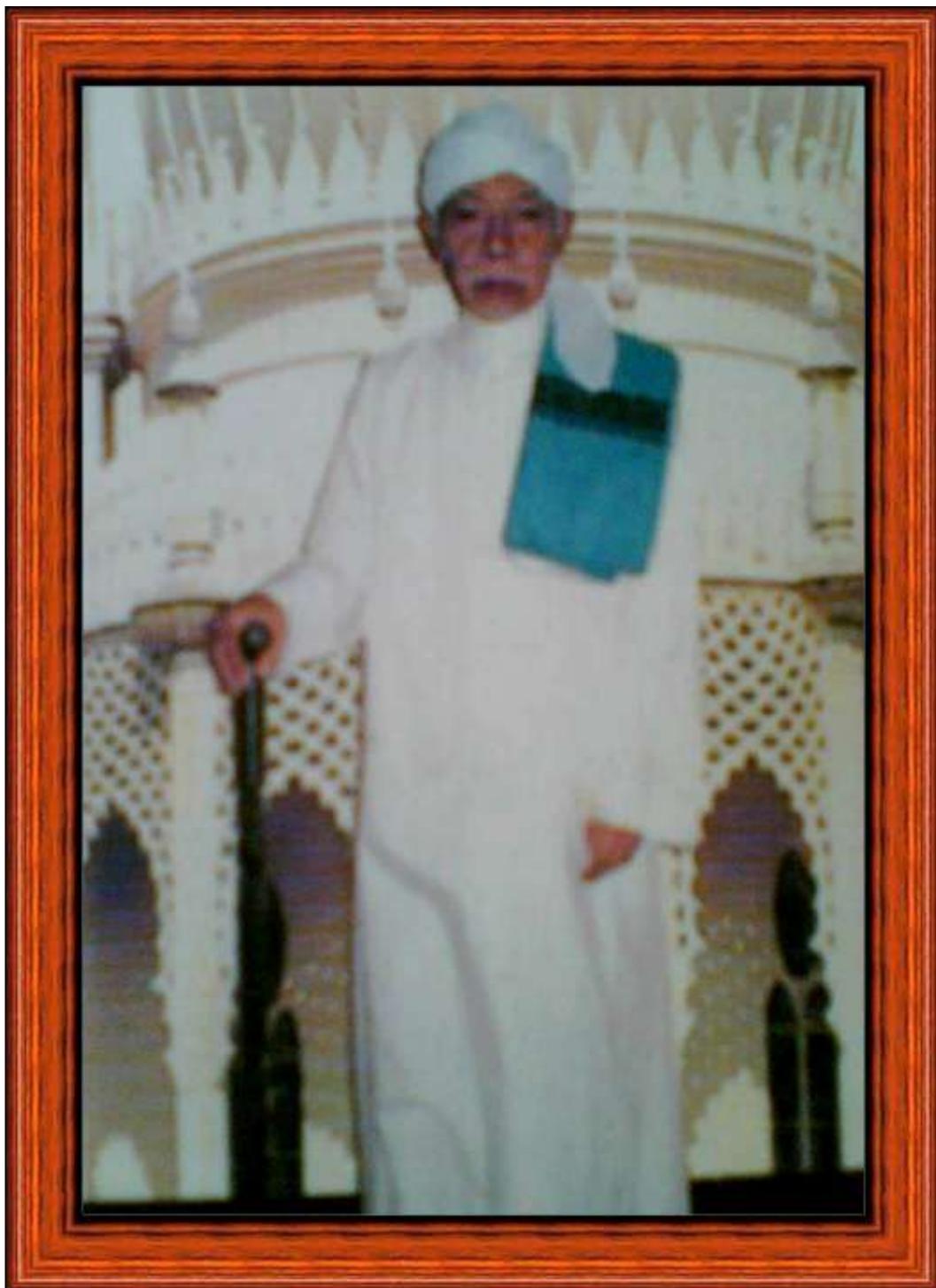


- وَأَحْسِنُوا اللَّهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ * وَسَابِقُوا جَعَلْنَا مِنْ سَابِقِينَ
 قَدْ قَسَمَ النَّاسِي إِلَى أَنْوَاعِ * مُظَالِمٌ لِنَفْسِهِ ذِي طَمَعٍ
 مُتَّقِصِدٌ يَعْبُدُ ذَا الْجَلَالِ * فِي أَكْثَرِ الْأَوْقَاتِ لِلْأَعْمَالِ
 وَسَابِقٌ جَامِعٌ عِلْمٍ وَعَمَلٍ * إِرْشَادِهِ إِلَى طَرِيقِ الْمُتَعَالِ
 شَرِيعَةٌ طَرِيقَةٌ حَقِيقَةٌ * مَعْرِفَةُ الْخَوَاصِ أَهْلِ الْخَاصَّةِ
 جَعَلْنَا مِنْ عُلَمَاءِ الْعَامِلِينَ * الصَّالِحِينَ الْكَامِلِينَ الْعَارِفِينَ
 مِمَّ أَوْلِيَاءِ اللَّهِ ذُو الْكِرَامَاتِ * إِفْرَاطُوطَالِعٍ فِي كِتَابِ الطَّبَقَاتِ
 تَبَرَّكًا تَيَمَّنَّا بِذِكْرِهِمْ * تَنْزِيلِ رَحْمَةٍ سَكِينَةٍ بِهِمْ
 يَا أَيُّهَا الْإِخْوَانُ فَاغْلَمْ سِلْسِلَةً * وَسَنَدًا فِي هَذِهِ الطَّرِيقَةِ
 مِنْ شَيْخِنَا رِضْوَانِ اللَّهِ فِي بَرْمِي * قَدْ أَخَذَ مِنْ وَالِدِ تَوْحِيدِي
 وَأَخَذَ مِنْ شَيْخِهِ الصَّالِحِ * وَأَخَذَ مِنْ شَيْخِ رَشِيدِ الْمُصْلِحِ
 بِنِ نُورِ جَيْمَسَنَ فِي بَلَدِ السَّسِيالِ * كَذَا مِنْ الشَّيْخِ الْكَبِيرِ الْمُعْتَلَى
 الْخَالِصِ الْكَرْكُوبِيِّ الْبَغْدَادِي * فَاسْمُهُ عَبْدُ الرَّحْمَنِ الْمُرْشِدِ
 وَهَكَذَا مِنْ وَالِدِ وَشَيْخِهِ * أَحْمَدُ إِيطَالِي قُدَّسَ فِي سِرِّهِ
 أَخَذَ أَيْضًا مِنْ يَدِ أَبِيهِ * وَشَيْخِهِ مُحَمَّدٌ كَثِيرٌ حَمْدِهِ
 كَذَاكَ أَيْضًا أَخَذَ مِنْ شَيْخِهِ * السَّيِّدِ أَحْمَدُ كَثِيرٌ عِلْمِهِ



المُنْدِي الأَهْوَرِي بَلَدِيه * وَقَدَسَ سُبْحَانَهُ فِي سِرِّهِ
 وَهُوَ أَخَذَ مِنَ الشَّيْخِ مُحَمَّد * حُسَيْنِ أَرْمِيْرَانِي ذَا إِسْمِ الْبَلَدِ
 وَهُوَ أَخَذَ مِنَ الشَّيْخِ مُحَمَّد * مَعْصُومِ مَدَنِي كَثِيرِ الإِجْتِهَادِ
 ذَا أَخَذَ مِنْ شَيْخِ عَبْدِ الرَّزَّاقِ * أَحْمَدِي كَثِيرِ ذِكْرِ الخَلْقِ
 وَهَكَذَا مِنْ شَيْخِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ * الْحَسَنِي قَدَسَ سِرُّهُ الخَنَانِ
 ذَا أَخَذَ مِنْ شَيْخِ بُرْهَانَ الدِّينِ * الرَّزْكَرِي قَدَسَ سِرُّهُ المَتِينِ
 أَخَذَ مِنْ شَيْخِ سَيِّدِ نُورِ الدِّينِ * شَامِي كَذَا قَدَسَ سِرُّهُ المَعِينِ
 وَهَكَذَا مِنْ شَيْخِ يَحْيَى البَصْرِي * قَدَسَ سِرُّهُ الإِلَهِ البَارِي
 وَأَخَذَ مِنْ شَيْخِ عُثْمَانَ حَنْبَلِي * قَدَسَ سِرُّهُ الإِلَهِ العَالِي
 وَأَخَذَ مِنْ شَيْخِ عَبْدِ الرَّزَّاقِ * قَدَسَ سِرُّهُ الكَبِيرِ الخَلَّاقِ
 أَخَذَ مِنْ يَدِ أَبِيهِ شَيْخِهِ * سُلْطَانَ أَوْلِيَا عَظِيمِ شَأْنِيهِ
 الشَّيْخِ عَبْدِ القَادِرِ الجِيلَانِي * وَأَخَذَ مِنْ شَيْخِ سَعِيدِ مَحْرُومِي
 وَهَكَذَا أَخَذَ مِنْ أَبِي الحَسَنِ * بِنِ يُوْسُفَ قَدَسَ سِرُّهُ الخَنَانِ
 وَأَخَذَ مِنْ شَيْخِهِ أَبِي القَرَجِ * الطَّرْسُوسِي فِي سَنَدِهِ لَهُ أَنْدِرَاجِ
 وَأَخَذَ مِنْ شَيْخِ أَبِي القَضَلِ * هُوَ الَّذِي أَخَذَ مِنْ شَيْخِ شُبَلِي
 وَهَكَذَا مِنْ شَيْخِ جُنَيْدِي البَغْدَادِي * وَأَخَذَ مِنْ شَيْخِ سُرِّي السَّقَطِي

وَمِنْكَ مِنْ مَعْرُوفِ شَيْخِ الْكُرْجِيِّ * وَهَكَذَا مِنْ شَيْخِ دَاوُدَ طَائِي
 وَأَخِيذٌ مِنَ الْحَبِيبِ الْعَجْمِيِّ * وَهَكَذَا مِنْ شَيْخِ حَسَنِ الْبَصْرِيِّ
 وَأَخِيذٌ مِنَ الْأَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ * سَيِّدِنَا عَلِيِّ رَئِيسِ الزَّاهِدِينَ
 وَأَخِيذٌ مِنْ خَاتِمِ النَّبِيِّينَ * مُحَمَّدِ رَسُولِ رَبِّ الْعَالَمِينَ
 وَهُوَ مِنْ جِبْرِيلَ وَالرُّوحِ الْأَمِينِ * مِنَ الْإِلَهِ الْخَالِقِ الْقَوِيِّ الْمَتِينِ
 وَهَكَذَا سِلْسِلَةُ الطَّرِيقَةِ * لِأَضَالَّةٍ وَهَكَذَا لَا بَدْعَةَ
 خُذْ وَاعْمَلْ تَلْقَيْنَ ذِكْرَ اللَّهِ * مِنْ مُرْشِدٍ مُخْلِصٍ لِلْإِلَهِ
 صَلَّى عَلَى مُحَمَّدٍ نِ الْهَادِي * وَآلِهِ أَصْحَابِهِ الْأَمْجَادِ
 وَاعْتَرَفْ لِنَاطِمِ فَقِيرٍ مُعْتَرِفٍ * بِالذَّنْبِ مِنْ بَحْرِ الْخَطَايَا مُعْتَرِفٍ
 أَحْمَدُ رِضْوَانَ مُدِيرِ الْمَعْهَدِ * دَارِ السَّلَامِ بَرَمِي الْجَدِيدِ
 وَخَامِدًا وَشَاكِرًا عَلَى الدَّوَامِ * نَسْأَلُهُ سُبْحَانَهُ حُسْنَ الْحِتَامِ



PROFIL TGH. M. RIDWANULLAH AT-TAUHIDI
PENGARANG NASKAH *NAẒM MA'HAD DĀR AS-SALĀM*
FĪ BAYĀN ADĀB AṬ-ṬĀLIB LI AL-'ILM

Lampiran 4

TGH. M. Ridwanullah at-Tauhidi
bersama keluarga dan pengurus Pondok Pesantren Darussalam Bermi
Lombok Barat NTB tahun 2014

Lampiran 5

TGH. M. Ridwanullah at-Tauhidi
bersama Syekh Nabil dari Makkah al-Mukarramah
di Pondok Pesantren Darussalam Bermi
Lombok Barat NTB tahun 2014

Lampiran 6

Jama'ah perempuan saat mengikuti acara pembukaan haul
Syekh Abdul Qadir al-Jilani di Ponpes Darussalam Bermi
Lombok Barat NTB tahun 2011

Lampiran 7

Jama'ah laki-laki saat mengikuti acara peringatan haul ke-2
wafatnya al-marhum TGH. M. Ridwanullah at-Tauhidi
dan penutupan haul Syekh Abdul Qadir al-Jilani
di Ponpes Darussalam Bermi
tahun 2017

Lampiran 8

Peneliti saat wawancara dengan TGH. Amrullah salah seorang pengasuh Pondok Pesantren Darussalam Bermi Lombok Barat NTB dan salah seorang santri

Lampiran 9

Peneliti saat wawancara dengan TGH. Tibrizi salah seorang murid TGH. M. Ridwanullah at-Tahuidi dan pengasuh Pondok Pesantren ar-Rasyidiyah Sesela Lombok Barat NTB

Lampiran 10



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PASCASARJANA

Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta, 55281 Telp. (0274) 519709, Faks. (0274) 557978
email: pps@uin-suka.ac.id, website: <http://pps.uin-suka.ac.id>.

Nomor: B- 423y/Un.02/DPPs/TU.00/12/2016

01 Desember 2016

Lamp. : 1 (satu) lembar

Perihal : **Permohonan Kesediaan
Menjadi Pembimbing Tesis.**

Kepada Yth. :

Dr. Uki Sukiman, M.Ag.

di- Tempat

Assalamu'alaikum wr. wb.

Direktur Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk bertindak sebagai Pembimbing Tesis yang berjudul: **Naskah Nazm Ma'had Dar al-Salam Karya TGH. M. Ridwanullah al-Tauhidi (Kajian Filologi dan Analisis Strukturalisme Dinamik)**

Tesis tersebut akan dikerjakan oleh:

Nama	: Wildan
NIM	: 1520510024
Program	: Magister
Prodi/Konsentrasi	: IIS/ Ilmu Bahasa Arab
Semester	: III (Tiga)
Tahun Akademik	: 2016/2017

Kami sangat mengharap surat jawaban/ Pernyataan bersedia atau tidak bersedia dari Bapak/Ibu dengan mengisi Formulir terlampir dan dikirimkan kembali kepada kami secepatnya.

Apabila Bapak/Ibu tidak bersedia, kami mohon proposal/usulan penelitian terlampir dikirimkan kembali ke sekretariat Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Direktur

 Noorhadi

Lampiran 11

Perihal : **Kesediaan Menjadi Pembimbing Tesis.**

Kepada Yth. :

Direktur Pascasarjana
U.b. Koordinator Program Studi
Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Menjawab surat Saudara Nomor B- 4034/Un.02/DPPs/TU.00/12/2016 tanggal 01 Desember 2016 bersama ini saya menyatakan (~~bersedia / tidak bersedia~~*) menjadi Pembimbing Tesis yang berjudul: **Naskah Nazm Ma'had Dar as-Salam Karya TGH. M. Ridwanullah at-Tauhidi (Kajian Filologi dan Analisis Strukturalisme Dinamik)**

Nama	: Wildan
NIM	: 1520510024
Program	: Magister
Prodi/Konsentrasi	: IIS/ Ilmu Bahasa Arab
Semester	: III (Tiga)
Tahun Akademik	: 2016/2017

Demikian, harap menjadi periksa.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 05 Desember 2016
Hormat Kami,



Dr. Uki Sukiman, M.Ag.

***)**. *Coret yang tidak perlu*



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PASCASARJANA

Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta, 55281 Telp. (0274) 519709, Faks. (0274) 557978
email: pps@uin-suka.ac.id, website: <http://pps.uin-suka.ac.id>.

Nomor : B-620/Un.02/DPPs/TU.00/ 12 /2016
Lampiran: : -
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian dan Wawancara

Kepada Yth.
Pimpinan Yayasan Pendidikan Pondok Pesantren Darussalam

di
Tempat

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dalam rangka menyelesaikan Tugas Tesis Magister (S2) bagi mahasiswa Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, bersama ini kami mengharap bantuan Bapak/Ibu/ Saudara untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa berikut :

Nama	: Wildan
NIM	: 1520510024
Program	: Magister (S2)
Prodi./Konsentrasi	: IIS/Ilmu Bahasa Arab
Semester	: III (Tiga)
Tahun Akademik	: 2016/2017

untuk menindaklanjuti penelitian Tesis yang berjudul :

**Naskah Nazm Ma'had Dar as-Salam Karya TGH. M. Ridwanullah at-Tauhidi
(Kajian Filologi dan Analisis Strukturalisme Dinamik)**

Di bawah bimbingan dosen : **Dr. Uki Sukiman, M. Ag.**

Demikian atas bantuan dan kerjasama yang diberikan, disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 13 Desember 2016

Direktur,

Noorhaidi

Lampiran 13



**YAYASAN
"DARUSSALAM"**

BERMI, BABUSSALAM, GERUNG, LOMBOK BARAT-NTB

Jl. Diponegoro, Bermi, Babussalam, Kecamatan Gerung, Kabupaten Lombok Barat-NTB

Tlp/HP. 081807229071 Email: darussalam_bermi@yahoo.com

Nomor : 16/Y.D/Brm/Bs/Gr/II/2017
Lamp. : -
Hal : Permakluman

Kepada
Yth. **Direktur Pascasarjana**
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

di-
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan telah dilaksanakannya penelitian/pengumpulan data guna mendukung penulisan tesis yang berjudul Naskah Nazm Ma'had Dar as-Salam fi Bayan Adab at-Talib li al-'Ilm karya TGH. M. Ridwanullah at-Tauhidi (Kajian Filologi dan Analisis Strukturalisme Dinamik) oleh:

Nama : Wildan
Nim : 1520510024
Alamat : Kebon Talo Desa Labuan Tereng Kecamatan Lembar
Kabupaten Lombok Barat NTB

Oleh sebab itu kami menegaskan bahwa peneliti benar-benar telah mengadakan penelitian sesuai aturan-aturan yang telah ditetapkan.

Demikian semoga penelitian tersebut bermanfaat bagi Yayasan Pendidikan Pondok Pesantren Darussalam.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Bermi, 13 Februari 2017

Pimpinan,

TGH. Hardiyatullah ar-Ridwani

5. Ma'had DQH NW Anjani, Lombok Timur, 2004

C. Riwayat Pekerjaan

1. Guru Honorer (2005-2007)
2. Pengurus BPD Desa Labuan Tereng (2006-2007)
3. Pegawai Negeri Sipil (2007- sekarang)

D. Prestasi/Penghargaan

1. Guru teladan di MTs Al-Hamidy Kebon Talo Lombok Barat (2009)
diberikan oleh Yayasan Al-Hamidy Kebon Talo, Lombok Barat, NTB.

E. Pengalaman Organisasi

1. Anggota PMII cabang Mataram (1998-2003)
2. Ketua OPSS Lombok Barat di Ma'had DQH NW Anjani Lombok Timur
(2003-2004)
3. Ketua BPD Desa Labuan Tereng Lombok Barat (2006-2007)
4. Kepala MTs al-Hamidi Kebon Talo Lombok Barat (2005-2015)

F. Minat Keilmuan : Bahasa Arab

G. Karya Ilmiah

1. Buku berjudul: *Biografi dan Pola Dakwah TGH. M. Ridwanullah at-Tauhid*
2. Artikel berjudul: *Sejarah Perkembangan Pemikiran Bahasa Arab: Proses Literasi Bahasa Arab*

3. Penelitian skripsi berjudul: *Pengaruh Penerapan Sistem Pembelajaran Nahwu dalam Mempermudah Pemahaman Bahasa Arab di Ponpes Darussalam Bermi Lombok Barat*

Yogyakarta, 17 April 2017

Wildan
NIM: 1520510024